



Ironi Penghargaan untuk Presiden SBY

Pelecehan Seksual di Panti Kristen?

Pemaknaan Khusus Perjamuan Kudus

Memasuki Perak Perkawinan, Anakku Terkena Narkoba



Terima Kasih atas dukungan dan doanya, Hingga kembalinya rombongan
- PEMDA KABUPATEN SORONG yang pada tanggal 02 - 13 May 2013, Dan
- Pdt. Erwin Nuh Tantero Mth yang pada tanggal 06 - 16 May 2013,
Telah kembali dengan sukses .

Mari Nikmati Liburan anda di Tanah Perjanjian, Bersama :

- Mesir - Israel - Petra 11 Day
24 Jun - 04 Jul 2013
- Jordan - Israel - Eropa 15 Day
22 Jul - 01 Aug 2013
- Israel - Turkey 07 Churches
29 Jul - 10 Aug 2013
- Jordan - Israel - Dubai 11 Day
03 - 13 Aug 2013
- Mesir - Israel - Petra 11 Day
03 - 13 Sep 2013
- Jordan - Israel - Eropa 15 Day
30 Jun - 14 Jul 2013

Holyland
Rejoice Your Trip, Rejoice In The Lord

Yuk Berangkat...

Call us now!

PT. Talenta Agung Abadi
Sunter Paradise 2 Blok K29
Jakarta 14350

Hubungi **P 021 658 31507**

F 021 640 4982

e-mail : talenta@pacific.net.id
www.talentatour.com

talenta
tour and travel specialist

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Dari Redaksi	2
Surat Pembaca	3-5
Laput	
Toleransi untuk Presiden SBY	
Editorial	6
Kesalehan Kosmetik	
Bang Repot	6
Bincang-bincang	7
Prof. Dr. Anhar Gonggong, Sejarahwan	
"Kita Amesia Sejarah, Pancasila Masih Sebatas Slogan"	
Manajemen Kita	8
Fiksasi Rohani-2	
Kepemimpinan	8
Hidup Melalui Kesaksian yang Benar	
Berita Luar Negeri	9
Konsultasi Keluarga	10
Memasuki Perak Perkawinan, Anakku Terkena Narkoba	
Konsultasi Kesehatan	10
Jangan Anggap Enteng ISPA	
Konsultasi Teologi	11
Bagaimana Sesungguhnya Keselamatan Itu?	
Konsultasi Hukum	11
Saling Mencaci-maki di Media	
Jadwal Gereja	12
Muda Berprestasi	13
Yemima Putri Alma Lamtius Hutapea	
Kontes Miss Indonesia yang Gemar Mencipta Lagu	
Gereja dan Masyarakat	14
Yayasan Rampun Lestari Fokus Membela Kehidupan	
Ungkapan Hati	15
Junijati Tanzil	
"Saya Diberikan Tuhan Kehidupan Kedua"	
Kawula Muda	16
Ketika Gang Motor Makin Merajalela	
Senggang	17
Choky Sitohang	
Banyaknya Sinode untuk Pengabaran Injil yang Lebih Luas	
Laporan Kusur	18 - 19
Ada Pelecehan di Panti Pniel?	
Profil	20
Albertus Danggur. SH	
Melesat Karena Jejaring yang Kuat	
Liputan	21
Jejak	21
Policarpus	
Keras Melawan Penyesatan Kristen	
Resensi CD	21
Syair Jujur dan Warna Baru	
Liputan	22-23
Opini	24
Prof. Dr. Manlian Ronald A. Simanjuntak	
Visi Dalam Kepemimpinan	
Resensi Buku	25
Kredo	26
Pdt. Simon Stevi	
Berkat dan Kutuk	
Khotbah Populer	27
Jangan Salahkan (Ilmu) Pengetahuan	
BGA (Baca Gali Alkitab)	27
Mata Hati	28
Pemaknan Khusus Perjamuan Kudus	
Hikayat	29
Eufemisme	
Peluang	30
Ir. Leonard Tambunan, MCM	
Menciptakan Mata Air Bagi Banyak Orang	
Berita Luar Negeri	30



Memberikan Pencerahan pada Umat

Bapak-ibu pembaca yang budi-man!

Dalam kehidupan ini, kita tentu dipanggil untuk hidup dalam kepedulian, meski kadang apa yang kita kerjakan tidak dipedulikan orang lain. Mestinya kita jangan peduli terhadap apa yang tidak dikerjakan orang lain. Apa yang kita kerjakan adalah lebih penting. Jika kita tergantung padamanusia, maka kadang kegagalan dan putus asa selalu menyemat.

Artinya, daripada mengharapkan orang lain mengerjakan apa yang seharusnya mereka kerjakan untuk membantu kita, lebih bagus kita memfokuskan diri kepada apa yang laiknya untuk kita kerjakan untuk membantu kita sendiri.

Di dalam kehidupan ini, kita harus berani pindah dari zona nyaman ke zona yang tidak nyaman, demi sebuah kehidupan yang lebih baik lagi. Kita perlu pindah, dalam artian dari sekedar menjalankan tugas profesional, menuju niat menjalankan pelayanan untuk mencerahkan.

Pembaca yang budiman!

Perubahan selalu ada dan nyata. Apa yang dijalankan media ini harus terus konsisten, semangatnya yang harus terus hadir agar bisa bertengger dalam tiap relung hati untuk memberikan pencerahan pada umat. Tekad kami, untuk terus-menerus menegaskan keberadaan jiwa



Spanduk Intoleransi

tuik menginspirasi Ada. Ada dua isu besar yang diangkat dalam edisi ini. Yang pertama, kontroversi pemberian penghargaan kepada Presiden SBY karena prestasinya meningkatkan perdamaian, toleransi dan demokrasi. Menjadi ironis, karena penghargaan itu diberikan pada saat intoleransi dan konflik sosial terus terjadi, dan cenderung meningkat dalam masa pemerintahan SBY. Isu lainnya adalah tentang laporan donatur yayasan Pniel tentang dugaan pemerkosaan di panti asuhan tersebut. Tentu tak ketinggalan berita dan permenungan yang bisa memberkaya iman Anda.

Akhirnya, dengan segumpal asa, harapan kami lambungkan kepada segenap pembaca. Semoga apa yang kami sajikan, kami gagas untuk mendapat tempat di hati pembaca, untuk menjadi media pencerah bagi kita semua yang cinta akan kedamaian. Selamat menikmati, Tuhan Yesus memberikati.

Dari Redaks

Surat Pembaca

kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

TIM ADVOKASI DAN LITIGASI HKBP FILADELFA
Kuasa Hukum HKBP Filadelfia

Thomas E. Tampublon, SH, MH
Koordinator

Salam redaksi tabloid REFORMAT.

Senang rasanya berjumpa pa crew redaksi. Kami mengapati edisi-edisi yang sebelumnya yang membahas masalah pemberitaan yang kontroversi itu. Kami sebagai pembaca melihat hal ini sebagai bagai hal yang harus dianggap sebagai pembelajari. Karena sebagai bagian orang kontrovesi. Sebagai media yang berjuang di media Kristen, saya kira tepatlah untuk dijadikan untuk bahan sebagai mengkritisi. Sebagaimana fungsi media, mengedukasi dan mengkritisi pemberitaan yang salah.

Saya pribadi banyak hal yang belum digarap, perlu digarap. Semangat Pluralisme dan Pancasila misalnya. Semangat Pluralisme, Nilai historis penerimaan Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara merupakan bukti kekuatan Pancasila mempersatukan berbagai entitas Indonesia. Dengan demikian, Pancasila benar-benar berangkat dari realitas masyarakat Indonesia. Semangat keberagaman yang terdapat dalam Pancasila merupakan keniscayaan Indonesia. Aneka bahasa, suku, dan agama harus dimaknai sebagai anugerah Tuhan untuk Indonesia.

Pluralitas tersebut menjadikan Pancasila begitu penting dalam menjaga keseimbangan dan ketertaraan. Pancasila tidak menghendaki adanya dikotomi may-

oritas dan minoritas. Di hadapan negara, seluruh elemen masyarakat adalah sama. Semua pihak berhak hidup dan menjalankan aktivitas sesuai norma agama dan budaya masing-masing. Inilah prinsip pluralisme yang diperjuangkan Gus Dur.

Pertanyaannya, juga mengapa kebanyakan manusia mempertanyakan eksistensi dirinya hingga kemudian mempertanyakan eksistensi yang pencipta? Sehingga muncul pertanyaan sejauh mana batas kewajaran manusia tentang kebenaran yang seharusnya bersifat mutlak nan absolut? Hitam Putih, Besar Kecil, Barat Timur, Benar Salah pada hakekatnya adalah berbeda, tidak bisa disamakan.

Jika melihat keadaan sekarang ini, manusia hanya akan melihat dan memberikan kepeduliannya terhadap apa saja yang disenanginya dan apa saja yang ingin dia dapatkan. Pemenuhan kebutuhan materialistik seiring dengan modernisasi telah menggiring manusia kepada kebutuhan yang sifatnya seakan-akan tidak terbatas dengan mainframe sumber daya yang akan digunakan sangat terbatas.

Padahal, kondisi yang ada seharusnya manusia bisa membatasi kebutuhannya dan sumber daya yang ada sangat tidak terbatas. Kondisi inilah yang kemudian membuat manusia lebih mementingkan materialistik daripada yang lainnya. Diikuti dengan paham-paham yang mengakibatkan rusaknya nilai-nilai kebaikan. Agama yang ada untuk menjelaskan batasan-batasan yang harus dilakukan.

Panin
Margonda, Kota Depok

Penerbit: YAPAMA **Pemimpin Umum:** Bigman Sirait **Wakil Pemimpin Umum:** Greta Mulyati **Dewan Redaksi:** Victor Silaen, Harry Puspito, An An Sylviana **Pemimpin Redaksi:** Paul Makugoru **Redpel Online:** Slamet Wiyono, **Redpel Cetak:** Hotman J. Lumban Gaol **Redaksi:** Slamet Wiyono, Hotman J. Lumban Gaol, Andreas Pamakayo **Desain dan Ilustrasi:** Dimas Ariandri K. **Kontributor:** Harry Puspito, dr. Stephanie Pangau, Pdt. Robert Siahaan, Ardo **Iklan:** Greta Mulyati **Sirkulasi:** Sugihono **Keuangan:** sulistiani **Distribusi:** Iwan, Candra R.J Siburian **Agen & Langganan:** Inda **Alamat:** Jl. Salemba Raya No.24 A - B Jakarta Pusat 10430 **Telp. Redaksi:** (021) 3924229 (hunting) **Faks:** (021) 3924231 **E-mail:** redaksi@reformata.com, usaha@reformata.com **Website:** www.reformata.com, **Rekening Bank:** CIMB Niaga Cab. Jatinegara a.n. Reformata, Acc:296-01.00179.00.2, BCA Cab. Sunter a.n. Yayasan Pelayanan Media Antiokhia Acc: 4193025016 (Kirimkan saran, komentar, kritik anda melalui EMAIL REFORMAT) (Isi di Luar Tanggung Jawab Percetakan) (Untuk Kalangan Sendiri) (Klik Website kami: www.reformata.com)

Ironi Penghargaan Toleransi untuk Presiden SBY

SBY menerima World Steteman Award karena dianggap berhasil menciptakan perdamaian, toleransi beragama dan demokrasi. Dihadapkan pada kenyataan dalam negeri, penghargaan itu dinilai sebagai sebuah ironi besar.

MESKI mendapatkan kritikan pedas dari kelompok pejuang kebebasan beragama dan berkeyakinan atas penghargaan yang diberikan oleh Appeal of Conscience Foundation (ACF) padanya, SBY tetap berangkat ke negeri Paman Sam untuk menerima penghargaan internasional itu. Pada Senin (27/05/2013) yang lalu, SBY terbang ke Swedia dan Amerika Serikat dalam rangka kunjungan kenegaraan, dan salah satu agendanya adalah menerima penghargaan penegak toleransi, perdamaian dan demokrasi.

Di Halim Perdanakusuma, sebelum terbang, SBY memberikan penjelasan tentang penghargaan yang memantik kontroversi panas tersebut. Ia menjelaskan bahwa penghargaan yang akan diterimanya di penghujung Mei tersebut akan diterimanya bukan sebagai pribadi, tetapi sebagai seorang Presiden atas dasar penilaian yang menyeluruh dari pihak lembaga ini terhadap kinerja Presiden SBY, meskipun di tengah aneka kekurangan sebagaimana yang juga disoroti oleh sebagian masyarakat Indonesia yang menolak penghargaan ini.

"Dunia mengamati, meski masih banyak kekurangan di negara kita. Sebagaimana yang saya ketahui, alasan (pemberian) penghargaan itu, misalnya kemajuan demokrasi kita, komitmen saya selaku presiden untuk membangun perdamaian, menyelesaikan konflik se-

cara damai, penghormatan kepada HAM secara umum, peran dialog internasional, dan sebagainya," jelas SBY.

SBY juga mengakui bahwa semua kritikan masyarakat terkait persoalan-persoalan kebangsaan didengarnya dengan baik dan dihargainya. Karena itu, ia meminta semua pihak untuk bekerja lebih keras lagi untuk membenahi hal-hal yang belum baik terutama terkait tindakan-tindakan yang belum mencerminkan kerukunan hidup antarumat beragama.

"Meskipun masih ada masalah-masalah di dalam negeri kita. Masih ada kejadian yang belum mencerminkan kerukunan hidup antarumat beragama, itu saya akui. Oleh karena itu, mudah-mudahan bagi saya sendiri, bagi bangsa Indonesia, hal-hal baik yang dilihat oleh dunia itu kita terima, kalau itu diakui. Kemudian kita harus buat lebih keras lagi, lebih serius, dan efektif lagi untuk memperbaiki yang belum baik di negeri kita ini," imbuh Presiden.

Sangat Ironis

Sejak ACF mengumumkan SBY sebagai penerima penghargaan World Statesman Award (WSA), banyak kritik diarahkan organisasi yang berikhtiar mempromosikan perdamaian, demokrasi, toleransi, dan dialog antar kepercayaan yang



berbasis di New York itu. Lewat sebuah surat, Profesor Franz Magnis Suseno, SJ, guru besar etika politik di beberapa Perguruan Tinggi ternama, mengecam penghargaan itu sebagai hal yang memalukan.

Terhadap rencana pemberian penghargaan WSA bagi SBY itu dinilai memalukan. "Rencana itu sangat memalukan, dan memperlakukan Anda sendiri. Itu dapat mendiskreditkan klaim apapun akan Anda buat sebagai sebuah institusi berlandaskan moralitas," tegas pastor Magnis dalam suratnya yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Profesor filsafat yang juga pastor Katolik ini juga mempertan-

yakan pengetahuan lembaga tersebut atas kondisi riil yang dialami bangsa Indonesia, terutama yang menimpah kaum minoritas.

Negara gagal

Pemberian penghargaan kepada SBY tersebut, menurut Setara Institute, merupakan sebuah ironi besar. Laporan kondisi kebebasan beragama/berkeyakinan di Indonesia yang diterbitkan oleh organisasi-organisasi masyarakat sipil dan oleh organisasi internasional, termasuk oleh Kementerian Luar Negeri AS menunjukkan bahwa Indonesia sesungguhnya telah gagal menjalankan mandat konstitu-

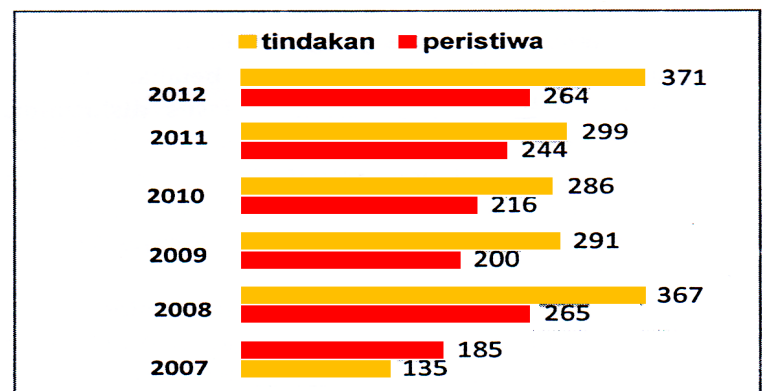
sionalnya merawat keberagaman dan penjamin kebebasan beragama/berkeyakinan.

Prestasi SBY dalam memajukan toleransi di Indonesia, oleh beberapa lembaga non-pemerintah tidaklah memuaskan. Sejak menjabat pada 20 Oktober 2004, SBY terkesan mengabaikan berbagai kasus intoleransi yang menimpa kaum minoritas seperti Kristen, Ahmadiyah dan Syah.

Memang, pada era presiden SBY, intoleransi kian marak. Menurut Setara Institute, ada 264 tindak kekerasan terhadap kelompok agama minoritas pada 2012 atau naik dibanding 2010 yang mencapai 216. Pelan tapi pasti, negeri yang dulu dikenal toleran itu diam-diam justru dipenuhi oleh orang-orang yang tak nyaman pada perbedaan.

Berbagai konflik horizontal pun terjadi, dimulai dari Cikeusik (Banten), Sampang (Madura), hingga kasus GKI Yasmin dan HKBP Philadefia. Kedua gereja terakhir ini bahkan telah menengad di pengadilan tingkat tertinggi. Massa anarkis juga baru menyerang dua 2 tempat ibadah dan 21 rumah angota jemaah Ahmadiyah.

Paul Maku Goru



Repro: Setara

Laporan pelanggaran kebebasan beragama/berkeyakinan menurut Setara Institute tahun 2007-2012. Dalam satu peristiwa biasanya terjadi beberapa tindakan pelanggaran HAM kebebasan beragama.



Kenapa ketika haid sering nyeri perut?



Khasiat Alam, Keahlian Modern



Bagaimana Mengatasinya?

Kunyit mempunyai zat antikoagulan (anti penggumpalan darah) yang dapat mencegah penggumpalan darah sehingga keluar lebih lancar pada saat menstruasi.

Kiranti, terbuat dari 100% kunyit asli dan rempah-rempah segar lainnya, yang bisa membantu melancarkan dan mengatasi masalah datang bulan kamu.

Find us at:

www.diarykiranti.com

[Diary Kiranti](https://www.facebook.com/DiaryKiranti)

[@DiaryKiranti](https://www.instagram.com/DiaryKiranti)

CUSTOMER CARE UT
0800-10-77777 (021-5839-7777)
(BEBAS PULSA / TOLL FREE) (HANDPHONE)

Penghargaan di Tengah Peningkatan Intoleransi

Presidennya menerima penghargaan, banyak kalangan menolaknya. Penghargaan itu dianggap berbanding terbalik dengan kenyataannya.



Todung Mulya Lubis

KEBERAGAMAN, menurut pengacara senior dan pegiat HAM Todung Mulya Lubis, merupakan keberuntungan dan kekuatan bagi bangsa ini. "Tapi harus kita akui bersama bahwa pilar-pilar kemajemukan itu semakin goyah dan merisaukan," tegasnya. Bukti goyahnya pilar penghargaan pada kemajemukan itu tereksprei secara negatif pada apa yang dialami oleh kelompok Ahmadiyah, Syiah, GKI Yasmin dan bentuk-bentuk penyingkiran terhadap hak kaum minoritas lainnya. "Itu tak kalah kejamnya dibanding dengan yang terjadi di Myanmar," katanya.

Hal itu dikatakannya dalam rangka mengomentari penerimaan World Statesman Award yang diberikan kepada SBY oleh Appeal Conscience Foundation (ACF) akhir Mei 2013. Perilaku buruk terhadap kelompok minoritas itu, lanjut Todung, merupakan pengingkaran hak konstitusional kaum minoritas untuk menjalankan agama dan keyakinannya. "Saya pernah menulis surat kepada SBY menyangkut kasus GKI Yasmin, dan kebebasan beragama dan berkeyakinan, tapi tidak ditanggapi," katanya.

Ia menandakan pula bahwa pembiaran yang dilakukan oleh pemerintahan SBY selama ini terhadap kasus-kasus pelanggaran kebebasan beragama, bisa digolongkan sebagai tindakan pelanggaran HAM. "Penerima penghargaan mesti berkaca dan bertanya, entahkan pantas menerimanya?" tukasnya.

Dia setuju bahwa SBY tidak mencampuri peradilan, tetapi sebagai kepala pemerintahan, SBY punya hak untuk memerintahkan Kapolri bahkan Jaksa Agung untuk menindak mereka yang melakukan pelanggaran hak kaum minoritas dalam menjalankan ibadahnya," tegasnya.

Membahayakan masa depan

Melihat pencapaian SBY selama

ini dalam mempromosikan toleransi dan kebebasan beragama di Indonesia, Allisa Wahid, putri mantan Presiden Abdurrahman Wahid justru mempertanyakan pemberian penghargaan kenegarawan kepada SBY tersebut. "Sebagai seorang negarawan, tugasnya adalah menegakkan konstitusi dan konsitusi kita sudah memberikan hak berkeyakinan, beribadah dengan sangat jelas. Tidak ada multi tafsir. Tetapi dalam pelaksanaannya, kita melihat ayat ini ditafsirkan berbagai cara untuk memberikan kebebasan kepada kelompok-kelompok intoleran. Dan sebagai seorang negarawan presiden SBY tidak melakukan apapun," tegas ketua Wahid Institute ini.

Keberpihakan negara pada konstitusi tak nyata selama ini. "Saya tidak pernah mendengarkan pernyataan SBY yang tegas terhadap tindakan-tindakan penindasan agama. Keberpihakan secara formal saja tidak ada, apalagi keberpihakan sebagai pengayom, pemimpin, pelindung rakyat, yang menemani rakyatnya yang sedang ditindas. Jadi dimana letak kenegarawanan SBY dalam konteks penghargaan toleransi beragam itu?" tanya dia.

Menurut dia, penghargaan ini malah bisa membahayakan kondisi Indonesia dalam jangka panjang. "Seperti kita tahu, kecend-



Allisa Wahid

erungan intoleransi sudah tidak lagi terlihat pada kelompok-kelompok tertentu saja. Tapi sudah terjadi di setiap ruang kehidupan masyarakat. Kita lihat sekarang, berapa prosen orang yang masih mau menandatangani persetujuan agama lain untuk mendirikan tempat ibadah di lingkungannya. Sangat sedikit," tegasnya.

Penerimaan award ini akan memberikan pesan bahwa pelanggaran hak beribadah dan intoleransi yang dipentaskan selama ini bukanlah masalah besar. "Bahkan memberikan lampu hijau kepada kelompok intoleran untuk terus melaksanakan keinginannya," tukasnya.

Biarkan hati nurani bicara

Mantan anggota Dewan Pertimbangan Presiden Adnan Bunyung Nasution menilai penghargaan itu sebagai sebuah ironi yang tragis. "Ini sangat tragis, apalagi masih banyak rakyat di Indonesia menderita penysiksaan, penghinaan, diskriminasi, baik kelompok-kelompok agama kesukuan, ataupun ras. Dalam kondisi begini, malah pemerintah dalam hal ini Kepala Negara mendapatkan penghargaan. Ini menyangkut hati nurani. Apakah hati nurani pemberi award tersebut buta?" tanya dia.

Ia juga mengeritik Sekretaris Kabinet Dipo Alam yang dinilainya terlalu lancang dan melupakan akarnya sebagai aktivis. "Kok setelah duduk di kekuasaan lalu jadi berubah total? Ini adalah orang-orang yang tidak berkarakter di Indonesia. Orang begitu malah dipakai oleh pemerintah. Apakah dia tidak tahu siapa itu romo Magnis, atau pura-pura tidak tahu?" tanya dia lagi terkait kecaman Dipo yang menilai romo Magnis berpandangan sempit karena mengajukan keberatan kepada pemberi penghargaan, ACF.

Prof. Dr. Musdah Mulia, Ketua Umum ICRP (Indonesian Conference on Religion and Peace), juga memberikan kritikan serupa. "Saya heran karena selama ini SBY tidak berani menghadapi kelompok-kelompok intoleran. Juga tidak berani menghadapi kelompok korban. Di depan istana, tiap kamisan kita kumpul didepan istana untuk menyatakan berbagai macam tindakan intoleransi di Indonesia. Tetapi kok sekarang SBY berani menerima penghargaan?" cetusnya.

✉ Paul Maku Goru

Surat Terbuka Memancing Protes

Surat terbuka Romo Franz Magnis Suseno SJ, mendapatkan tanggapan pedas dari pihak istana. Pakar filsafat politik dan rohaniwan ini dianggap berpandangan sempit.

PESAN surat terbukanya sangat kuat, membuka fakta yang selama ini dialami kelompok minoritas. Kepada pemberi penghargaan itu (ACF), romo Magnis menulis:

"Saya seorang pastor Katolik dan profesor Filsafat dari Jakarta. Kami di Indonesia mendengar bahwa Anda akan memberikan Penghargaan Negarawan Dunia tahun ini kepada Presiden kami, Susilo Bambang Yudhoyono karena jasanya dalam merawat toleransi beragama.

Rencana itu sangat memalukan, dan mempermalukan Anda sendiri. Itu dapat mendiskreditkan klaim apapun akan Anda buat sebagai sebuah institusi berlandaskan moralitas.

Bagaimana mungkin Anda dapat mengambil keputusan seperti itu tanpa meminta masukan dari kami yang mengalaminya langsung Indonesia? Mudah-mudahan Anda tidak membuat keputusan tersebut sekadar untuk menanggapi desakan dari orang-orang yang dekat dengan Pemerintah kami ataupun rombongan di sekitar Presiden.

Apakah Anda tidak tahu tentang kesulitan umat Kristen untuk berkembang dan mendapatkan izin membuka tempat ibadah,

tentang meningkatnya jumlah penutupan paksa terhadap gereja-gereja, tentang banyaknya regulasi yang membuat kaum minoritas lebih sulit beribadah kepada Tuhan, serta intoleransi tumbuh begitu pesat di tingkat akar rumput? Dan secara khusus, apakah Anda tidak pernah mendengar tentang sikap memalukan dan sangat berbahaya dari kelompok agama garis keras terhadap apa yang disebut ajaran sesat, seperti jemaah Ahmadiyah dan warga Syiah? serta pemerintah yang dipimpin oleh Susilo Bambang Yudhoyono tidak melakukan apa-apa dan enggan mengatakan sepatah kata pun untuk melindungi mereka? Ratusan orang yang hidup di bawah kepemimpinan presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah diusir dari rumah mereka, mereka masih hidup sengsara di tempat-tempat pengungsian seperti gedung olahrag, bahkan sudah ada jemaah Ahmadiyah yang dibunuh dan warga Syiah yang tewas (sehingga muncul pertanyaan apakah Indonesia akan memburuk kondisinya seperti di Pakistan dan Iran [seperti yang dikatakan Presiden GW Bush] di mana setiap bulan ratusan orang Syiah dibunuh dengan dalih agama)?

Tidaklah Anda juga tahu bahwa

presiden Susilo Bambang Yudhoyono sejak pertama kali menjabat sampai 8 1/2 tahun kini, di istananya belum pernah satu kali pun ia mengatakan sesuatu kepada rakyat Indonesia, bahwa kaum radikal harus menghormati kaum minoritas? ia telah mempermalukan diri sendiri dengan menghindari tanggung jawab terhadap meningkatnya kekerasan yang menimpa jemaah Ahmadiyah dan warga Syiah?

Sekali lagi, siapa sih yang Anda mintai informasi sebelum membuat keputusan terkait penghargaan Anda tersebut? Apa yang menjadi motivasi Anda untuk memberikan penghargaan itu kepada Presiden terkait toleransi beragama padahal ia sangat jelas tidak memiliki keberanian sedikitpun untuk menunda tanggung jawabnya melindungi kaum minoritas?

Saya harus menambahkan bahwa saya bukan radikal, juga bukan "ekstrimis hak asasi manusia" (jika ada istilah seperti itu). Saya sekadar menunjukkan bahwa begitu banyak kemunafikan. Anda dipermainkan oleh mereka - yang jumlahnya masih sedikit - kaum radikal yang ingin memurnikan Indonesia dari apa saja yang mereka anggap sebagai ajaran sesat dan kafir."



Franz Magnis Suseno

Bermata dangkal?

Menanggapi surat romo Franz Magnis Suseno, SJ tersebut, pihak istana membatah. Sekretaris Kabinet Dipo Alam menolak jika Presiden SBY disebut tidak pernah memberi perhatian terhadap masalah intoleransi yang dialami kelompok minoritas. Dalam berbagai kesempatan, kata dia, Presiden telah memberikan arahan kepada jajaran pemerintah untuk mengatasi. "Itu tidak benar. Saya punya buktinya, baik di sidang kabinet maupun hasil sidang kabinet. Pidatonya ada. Jadi tidak mungkin kalau dibilang Presiden tidak memberi perhatian terhadap minoritas," kata Dipo di Istana Negara, Jakarta, Selasa (21/5/2013).

Dipo juga mengingatkan bahwa rakyat Indonesia berjumlah 250 juta orang. Ia meminta agar jangan hanya melihat Indonesia dari media yang memberitakan masalah kekerasan terhadap jemaah

Ahmadiyah, Syiah, umat Kristiani, dan lainnya. «Jangan masalahnya andai kata Ahmadiyah, Syiah, Gereja GKI Yasmin dibawa-bawa. Kita 250 juta orang. Jangan hanya melihat yang ada di televisi, misalnya bakar-bakaran. Jadi kata-kata Pak Magnis, dia matanya dangkal, melihat Indonesia seolah-olah hanya ada di TV,» kata Dipo.

Dijelaskannya bahwa konflik dengan Ahmadiyah itu sudah dari dulu, sejak zaman Bung Karno sudah ada. Bahkan sejak zaman Jepang. "Masalah mayoritas-minoritas janganlah diperdebatkan. Kita negara demokrasi, tidak mudah misalnya mayoritas di suatu daerah, ada pendirian rumah ibadah (minoritas). Di beberapa negara juga begitu," kata Dipo.

Sementara juru bicara Presiden Julian Aldrin Pasha menegaskan bahwa pihak Istana tidak pernah meminta lembaga atau organisasi mana pun untuk memberikan penghargaan kepada Presiden SBY. Menurut dia, penghargaan WSA dari ACF kepada SBY itu diberikan oleh sebuah lembaga internasional independen yang kredibilitasnya diakui oleh dunia. Lembaga ini telah beberapa kali memberikan awards kepada Kepala Negara. Antara lain Perdana Menteri Kanada, Presiden Korea Selatan, Kanselir Jerman, dan Perdana Menteri Inggris Gordon Brown. "Awards diberikan dalam konteks kenegarawanan seseorang, yang dinilai berjasa dan berhasil bagi terciptanya perdamaian, toleransi beragama, dan demokrasi," kata Julian.

✉ Paul Maku Goru/dbs

Beda Tindak SBY antara Susno dan GKI Yasmin

SBY meminta Susno Duadji untuk menaati keputusan hukum yang sudah berkekuatan hukum tetap. Sementara untuk kasus hak hukum GKI Yasmin, tak ada perintah apa-apa.

KETIKA terjadi hiruk-pikuk terkait penangkapan Susno Duadji, SBY dengan tegas mengatakan bahwa Komisaris Jenderal (Purn) Susno Duadji harus menaati keputusan pengadilan yang sudah bersifat final. "Beliau juga telah sampaikan pesan ke Jaksa Agung memperlakukan Susno dengan profesional dan proporsional sesuai dengan asas hukum yg berlaku. Perlakukan dan diproses hukum sebagaimana mestinya," kata juru bicara Presiden Julian Aldrin Pasha.

Sikap tegas Presiden dalam penegakkan hukum ini memang patut diacungi jempol. Namun orang pun mempertanyakan, mengapa terhadap kasus GKI Yasmin, perintah untuk melaksanakan keputusan pengadilan yang sudah berkekuatan hukum tetap itu tidak diberikan?

Tidak tegas

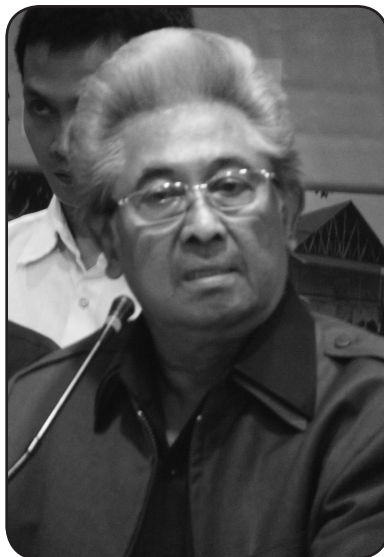
Menurut pengacara senior Adnan Buyung Nasution, hal itu menampakan ketidaktegasan SBY. Di satu sisi ia dengan tegas mengatakan bahwa hukum harus ditegakkan dan Susno harus ditangkap, tapi dalam kasus GKI Yasmin, seruan itu tidak kedenga-

ran. Di satu sisi dia tegas, di lain sisi terkait kasus GKI Yasmin, dia diam. Ini, menurut Adnan, merupakan sikap mendua dan tidak menunjukkan dia seorang negarawan yang mempunyai sikap tegas dalam semua hal yang sama.

"Itulah Presiden SBY. Dia punya sikap mendua. Dalam kasus Susno, dia bisa bersikap tegas tetapi ketika GKI Yasmin, dia diam seribu bahasa. Itu menunjukkan bahwa ia tidak punya sikap yang jelas, mencla-mencle," tegasnya.

Memang, seperti dikatakan Jayadi Damanik, anggota Tim Advokasi GKI Yasmin, Bogor, putusan itu sudah bersifat tetap, kecuali ada bukti sebaliknya. Menurut dia, perlakuan dan ketegasan harus diberikan sama untuk keputusan hukum yang sudah bersifat tetap. "Baik kasus Susno maupun GKI Yasmin sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, oleh karena itu harus dilaksanakan. Itu kalau kita mau menegakkan supremasi hukum," tukasnya.

Bila dalam kasus Susno, pihak kejaksaan sudah menjalankan apa yang diamanatkan pengadilan, demikian Jayadi, demikian pula seharusnya Walikota Bogor. "Su-



Adnan Buyung nasution

dah Wali Kota Bogor mencontohi apa yang dilakukan Kejaksaan Agung dalam kasus Susno. Kalau tidak, ya sangat tidak layak menunjukkan perilakunya sebagai aparat pemerintah," terang Jayadi.

Sejak keputusan final dari MA keluar, jemaat GKI Yasmin memang terus menuntut hak konstitusional mereka. Secara internal, demikian Jayadi, jemaat tetap dalam posisi melaksanakan ibadah dua minggu

sekali di depan Istana Negara bersama dengan jemaat lain yang mengalami tindakan yang sama. Di sela itu, ada juga ibadah di rumah-rumah warga, berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lainnya. "Dan jemaatnya masih punya militansi yang sangat tinggi," terang Jayadi.

Secara eksternal, Jayadi melihat bahwa apa yang dialami oleh jemaat GKI Yasmin menjadi satu bukti bahwa SBY sebenarnya belum patut menerima penghargaan dari ACF itu. "Andai pemerintah Kota Bogor tidak memberikan contoh yang buruk, tentunya peristiwa penerimaan penghargaan menjadi hal yang wajar saja. Tapi karena ada ulah walikota yang membangkang, pemberian penghargaan itu menjadi sebuah ironi."

Jayadi menegaskan pula bahwa intoleransi yang terjadi di Indonesia ini bukanlah sebuah intoleransi yang terjadi secara alamiah, tapi intoleransi struktural. "Mengapa seperti itu? Karena sesungguhnya pemerintah turut memfasilitasi intoleransi ini agar berkembang," katanya. Biasanya, lanjut Jayadi, pemerintah melemparkan fenomena intoleransi di daerah sebagai

urusan daerah tersebut dengan dalil otonomi daerah. Seolah-olah Presiden tidak bertanggungjawab terhadap intoleransi di daerah. Padahal berdasarkan UUNo. 32 tahun 2004, agama itu bukan bidang yang diotonomikan, tetapi tetap menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. "Akibat pemahaman sesat dari presiden SBY sehingga intoleransi itu berkembang dan difasilitasi oleh pemerintah pusat dalam kasus Bogor ini terjadi betul karena intoleransi difasilitasi di Balai Kota Bogor. Sebelum massa intoleransi menyiapkan aksi," kata Jayadi.

Menguntungkan citranya

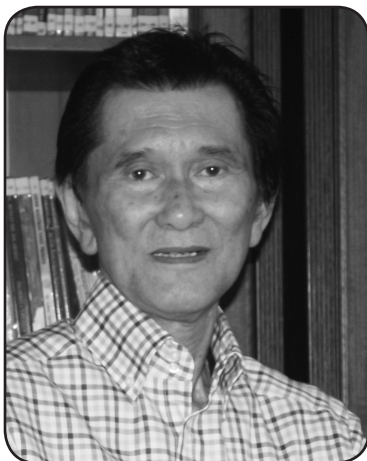
Nada sama datang dari Wakil Ketua Setara Institute, Bonar Tiggor Naipospos. Ia melihat bahwa presiden mengambil sikap berdasarkan pertimbangan keuntungan bagi citra publiknya. "Dalam kasus Susno, SBY melihat bahwa dukungan publik kuat agar Susno segera ditangkap. Dia mengambil poin bahwa masyarakat yang meminta. Sementara untuk kasus GKI Yasmin, dukungan publik masih terbelah karena itu ia tidak berani mengambil putusan. Semuanya karena paradigma transaksional," kata pejuang HAM ini.

Ia menegaskan bahwa seharusnya sebagai presiden, SBY memiliki kewajiban konstitusional untuk membangun negara hukum. "UUD juga mengatakan Indonesia sebagai negara hukum karena itu sebagai Presiden harus menegakkan hukum tanpa pandang bulu karena bentuk hukum tidak bersifat diskriminatif," ucapnya.

Andreas Pamakayo

Pemerintah Bakal Mencampuri Keuangan Gereja?

RUU Ormas menyiratkan pelaporan keuangan ormas yang didapat dari masyarakat kepada pemerintah. Apakah akan juga diberlakukan pada gereja? Apakah pemerintah akan mencampuri penggunaan uang umat dalam gereja?



Erwin Pohe

KARENA penolakan yang kuat dari masyarakat, akhirnya DPR-RI membatalkan rencana mereka untuk mensahkan RUU tentang Ormas dalam Rapat Paripurna DPR hari Jumat (12/4) silam. Meskipun – seperti dikatakan Ketua Pansus RUU Ormas Abdul Malik Haramain – isi RUU ini sudah disepakati oleh semua fraksi, pihaknya memutuskan untuk menunda pembahasannya dalam Rapat Paripurna DPR masa sidang IV 1212/1213, Mei mendatang. Tapi hingga

akhir Mei ini, khabar tentang disahkannya RUU Ormas yang merupakan revisi terhadap UU nomor 8 tahun 1985 itu belum terdengar.

Memang, terdapat beberapa pasal yang masih mendapatkan sorotan keras publik. Salah satunya adalah soal pengawasan terhadap keuangan organisasi masyarakat.

Diawasi pemerintah?

Ada beberapa pasal yang mengatur tentang keuangan Ormas dalam RUU tersebut. Dalam pasal 38, ayat 1 disebutkan tentang sumber-sumber keuangan Ormas yaitu dari iuran anggota, bantuan/sumbangan dari masyarakat, APBD/APBN, bantuan atau sumbangan dari orang atau lembaga asing, hasil usaha Ormas maupun kegiatan lain yang sah menurut hukum.

Di ayat 2 RUU tersebut ditegaskan bahwa keuangan tersebut harus dikelola secara transparan dan akuntabel. Dan, di pasal 3, Ormas diwajibkan untuk menggunakan rekening bank nasional.

Sementara di pasal 39 ayat



Benny Soesatyo

1 disebutkan bahwa sejauh keuangan Ormas bersumber pada dana masyarakat, Ormas wajib membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan standar akuntansi secara umum atau sesuai dengan AD dan/atau ART-nya.

Pasal 61 UU Ormas melarang menerima dari atau memberikan kepada pihak asing sumbangan dalam bentuk apa pun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan (huruf a). Mengumpulkan dana untuk kepentingan partai politik (huruf

b), dan menerima sumbangan berupa uang, barang, ataupun jasa dari pihak mana pun tanpa mencantumkan identitas yang jelas (huruf c).

Dengan RUU itu, menurut Sekertaris Jenderal Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI) Romo Benny Soesatyo keuangan gereja terancam "diintervensi penggunaannya" oleh pemerintah. Ketentuan larangan sebagaimana disebut dalam BAB XVII Pasal 60 RUU Ormas, disebut Romo Benny dalam diskusi di kantor The Wahid Institute di Jakarta, Jumat (2/11), tidak hanya berlaku di organisasi kemasyarakatan, tapi di seluruh organisasi yang memiliki dana dari masyarakat, seperti dirilis Hukum Online. Pengelolaan dana akan dilakukan secara terpusat oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Bila menggunakan ketentuan itu, maka organisasi gereja yang mengumpulkan dana itu harus melaporkannya ke pemerintah. Dan peruntukan dana itupun harus sesuai dengan arahan pemerintah. Inilah yang Romo Benny sebut sebagai bentuk "intervensi penggunaan" keuangan oleh pemerintah.

Pengawasan internal

Pemerintah, kata Dr. Erwin Pohe, MBA, seharusnya tidak perlu masuk sampai sedalam itu. "Ada banyak hal yang harus diatur oleh pemerintah, misalnya soal jaminan kebebasan beragama dan berkeyakinan. Tidak perlu masuk sampai ke pengawasan penggunaan keuangan lembaga gereja. Biarlah soal itu dikontrol secara internal saja," kata mantan Sekjen PDKB ini.

Diakui, dalam beberapa agama, memang ada "kewajiban" umat atau jemaat untuk

"mengumpulkan" dana dengan jumlah yang tidak seragam. Dalam Islam misalnya ada kewajiban memberikan 2,5 % dari penghasilan, sementara di Kristen 10 %. "Itu kan antara si pendeta atau si yang mengendalikan organisasi gereja itu dengan Tuhannya. Nah, kalau dia memang betul suci, pasti semua akan berjalan bagus sesuai dengan aturan di gerejanya," terangnya.

Lalu bagaimana bentuk kontrol penggunaan uang gereja? Menurut Erwin, bentuknya sesuai dengan aturan internal gereja tersebut. "Itu hak internalnya untuk mengatur sesuai dengan AD/ART-nya. Paling luas ya oleh sinodenya," ujar Erwin sambil menambahkan bahwa tiap sinode sebaiknya memiliki semacam BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) juga. Kontrol dari jemaat juga perlu diberikan agar penyalahgunaan keuangan gereja tetap akuntabel. Jemaat sendiri harus proaktif mengontrol. Pihak pengelola juga harus terbuka. "Jangan ketika ditanya jemaat soal penggunaan uang gereja, lalu marah-marah," tukasnya.

Keuangan gereja harus ditata menurut kaidah akuntansi yang baik. Bila tidak, sebenarnya para pengelola keuangan gereja sedang membuka kesempatan bagi iblis untuk bekerja. "Musuh kita kan iblis. Jadi dia akan menggunakan uang untuk menjatuhkan dan membangkitkan permusuhan antar kita," katanya. Ditambahkan Erwin, tak sedikit pendeta yang belakangan ini dipenjarakan bukan karena kesetiannya dalamewartakan kebenaran Allah, tapi karena mengorupsi keuangan gereja.

Paul Maku Goru



Victor Silaen
(www.victorsilaen.com)

MENGAPA banyak orang yang ketika jadi pesakitan di persidangan *ndilalah* tampak saleh? Kalau perempuan, dia yang tadinya suka tampil agak seronok, mendadak jadi kelihatan saleh karena menggunakan kerudung dan atribut-atribut lain yang nuansanya amat religius. Lelaki pun hampir sama, kalau tidak pakaiannya yang seperti orang hendak bersembahyang, dia biasanya juga menggunakan atribut-atribut keagamaan seraya mengucapkan ayat-ayat kitab suci yang tak henti-hentinya.

Lihatlah tersangka dugaan suap dan pencucian uang kasus penambahan kuota impor sapi Ahmad Fathanah. Saat tampil di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta (17/5/2013), sebagai saksi dalam kasus korupsi daging sapi yang melibatkan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), ia tampak saleh sekali karena tekunnya membaca Al-Quran. Padahal, selain diduga kuat ikut terlibat dalam skandal yang menghobohkan partai dakwah ini, ia juga berhubungan tak wajar dengan sejumlah perempuan yang bukan muhrimnya. Sebutlah, antara lain, Ayu Azhari, Vitalia Shesya dan Maharany Suciyo. Perempuan-perempuan cantik itu mengaku mendapatkan uang berjumlah besar dan hadiah-hadiah mahal dari Fathanah. Untuk apa? Ah... jangan naiflah. Memang, mungkin saja perempuan-perempuan itu menerima *job* penting dari Fathanah. Demi menyelesaikan perhelatan-perhelatan politik yang digelar PKS di sana-sini, mungkin, yang untuk itu sangat perlu ditunjang dengan penampilan seksi mereka.

Tapi, selain itu, masakan tak ada yang lain? Adalah Maharany Suciyo, yang ikut ditangkap penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (PKP), 29 Januari lalu, saat tengah bersama Fathanah di Hotel Le Meridien, Jakarta. Saat itu Tim Penyidik KPK menemukan uang Rp10 juta di dompet Maharany. Uang itu diduga bagian dari uang suap Rp1 miliar yang diterima Luthfi Hasan Ishaaq (mantan Presiden

PKS) melalui Fathanah, orang dekatnya. Menurut Maharany, saat bertemu di hotel itu, Fathanah memberikan uang Rp10 juta. Mulanya Maharany mengaku tak tahu untuk keperluan apa Fathanah memberikan uang sebesar itu. Namun, setelah didesak jaksa penuntut umum dalam persidangan di Pengadilan Tipikor Jakarta (17/5/2013), mahasiswi berambut panjang ini pun menjawab kalau uang Rp10 juta itu diberikan kepadanya sebagai imbalan karena telah menemui Fathanah. "Untuk menemui Pak Ahmad," ujar Maharany.

Sejenak, Tim Jaksa KPK terdiam. Ketua Tim Jaksa KPK M Rum kemudian mengonfirmasi berita acara pemeriksaan (BAP) Maharany yang dibuat saat proses penyidikan di KPK. "Mohon untuk konfirmasi di poin enam BAP. Saksi sudah memberikan keterangan di hadapan penyidik. Benarkah diajak berhubungan intim?" tanya Jaksa Rum kepada Maharany. Atas pertanyaan itu, Maharany pun menguinya. Dia mengaku kalau uang Rp10 juta itu diterimanya setelah diajak Fathanah berhubungan intim. "Iya," jawabnya singkat. Nah, kan...

Tapi, apakah berhubungan intim dengan perempuan-perempuan cantik itu hanya menjadi urusan Fathanah? Di persidangan, selain tersingkap adanya rencana pemberian *fee* Rp40 miliar, dari Fathanah kepada Luthfi, terungkap pula obrolan akrab per telepon antara keduanya di seputar perempuan. "Istri-istri antum (Luthfi) sudah menunggu semua," ucap Fathanah kepada Luthfi sambil terkekeh. Luthfi pun membalas ucapan Fathanah itu dengan tertawa, lalu bertanya: "Yang mana saja?" Fathanah menjawab: "Ada semuanya." Luthfi menggejar dengan pertanyaan lain: "Yang *pustun*, *pustun* apa *jawa sarkia*?" "Pustun," jawab Fathanah, disusul dengan gelak tawa mesum dari kedua sumber suara itu. Belum diketahui apa maksud kata "*pustun*" dan "*jawa sarkia*" dalam rekaman percakapan tersebut. Jika ditelusuri, kata *pustun* atau *pasthun* bisa berarti sebutan untuk orang-orang Pakistan, Afganistan, atau yang berasal dari etnis di Timur Tengah. Semen-

tara istilah "*jawa sarkia*" bisa dipandang sebagai dua kata yang disatukan. *Jawa* merujuk pada suku Jawa, sedangkan *sarkia* dalam bahasa Arab berarti *sarkiyah*, yang artinya "timur". Jika digabungkan, maka "*jawa sarkiah*" bisa berarti Jawa Timur.

Selanjutnya, Fathana bicara soal proyek impor daging sapi itu. "*An-nukhud arbain milyar cash* (ada Rp 40 miliar tunai)," kata Fathanah kepada Luthfi. Uang sejumlah itu akan diberikan oleh Fathanah kepada Luthfi sebagai *fee* dari tambahan kuota daging sapi 8.000 ton yang diminta Indoguna Utama. *Fee* itu dihitung dari 8.000 ton

orang-orang PKS bukan hanya sebatas calo, tapi sudah menjadi ATM partai. Hal ini bisa dilihat dari pengakuan Wali Kota Makassar tentang adanya duit yang diberikan AF kepada DPW PKS untuk memenuhi kebutuhan dana kampanye pemilihan gubernur Sulawesi Selatan," jelasnya.

Sementara peneliti senior Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Syamsuddin Harris mengaku tak percaya dengan bantahan-bantahan petinggi PKS tentang Fathanah. Menurut dia, Fathanah memang memiliki posisi khusus di PKS. Dia tidak dimasukkan dalam struktur partai, tapi bertugas penting untuk menggali dana. Tujuannya, saat Fathanah terjatuh seperti sekarang, partai bisa cuci-tangan dengan menyatakan tak ada kaitan apa-apa. "Saya rasa PKS memang membiarkan Fathanah seperti itu. Dia sengaja dipelihara dan partai menikmati hasilnya. Saya pikir, semua partai punya orang seperti Fathanah," jelasnya.

Sikap para petinggi PKS yang terus membantah tak kenal Fathanah, kata Syamsuddin, justru akan jadi bumerang. Publik bisa mencap petinggi PKS itu tukang bohong. Sudah banyak bukti, kok masih mengelak.

Nah, ini dia poin pentingnya: bohong. Kata Sekjen PKS Anis Matta (1/2/2013), yang kemudian dilantik menjadi Presiden PKS tak lama setelah Luthfi tertangkap tangan oleh PKS, mereka akan melakukan pertobatan nasional. "Kami sadar bahwa kami banyak kekurangan," ujar Anis. Baguslah. Tapi, mengapa sekarang malah berbohong? Menurut Syamsuddin Harris, "Kalau menghadapinya seperti ini, suara PKS akan sangat anjlok di pemilu nanti."

Berbohong, berhubungan intim dengan perempuan yang bukan muhrim, berpraktik korupsi, itulah beberapa kebusukan yang kini makin terlihat pada diri para pemimpin yang nampaknya saleh dari sisi luarnya itu. Fathanah sendiri, teman dekat Luthfi, diketahui saat ini memiliki banyak isteri. Ia pernah terjatuh kasus perdagangan manusia (*human trafficking*) di Australia sekitar tahun 2005, dan sempat mendekam di penjara. Herannya, Luthfi yang mengaku tahu soal

itu, ternyata bisa berteman akrab dengan Fathanah. Bukankah apa dan siapa seseorang bisa diketahui dari siapa saja yang menjadi teman-temannya?

Inilah yang disebut kesalehan kosmetik: dari luar terlihat saleh, karena citra religius begitu melekat pada diri. Namun, selidikilah sampai ke dalamnya: hal-hal yang buruk dan busuk itu niscaya terkuak satu demi satu. Luthfi, seketika sebelum masuk mobil jempitan KPK (29/1/2013), seraya membantah dirinya terlibat dalam skandal impor daging sapi, menyempatkan diri mengutip *dzikir* dari ayat Al-Quran: "*hasbunallah wa annima al-wakil, ni'ma al-maula wa ni'ma annashir*" (cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allahlah sebaik-baiknya pelindung dan penolong). Tidakkah kesalahannya tak perlu diragukan?

Memang, Luthfi dikenal sebagai seorang yang taat beragama. Seorang koleganya di DPR memberikan kesaksian bahwa Luthfi adalah sosok yang alim, religius dan khushuk. Seorang tetangga Luthfi di Malang juga mengeluarkan testimoni yang serupa bahwa Luthfi adalah orang yang baik hati, sederhana dan dermawan. Ia rajin menyantuni anak yatim-piatu dan fakir-miskin. *Uswah hasanah* (teladan) yang hampir sempurna bukan?

Contoh lainnya adalah Rusli Zainal, Ketua DPP Partai Golkar dan juga Gubernur Riau yang telah menjadi tersangka dalam dua kasus korupsi sekaligus. Ia dikenal sebagai orang yang kadar kesalahannya tak patut diragukan. Di Riau, sebelum ia menjadi tersangka, saat petang menjelang maghrib, setiap adzan maghrib di televisi lokal (*Riau TV*), suara *muadzin* Rusli terdengar merdu dan mendayu-dayu, membuat orang ingin lekas-lekas *wudhu* dan sembahyang.

Rusli Zainal sudah lama dikenal sebagai seorang yang saleh. Kirakira sepuluh tahun silam, ia sudah digadang-gadang untuk menjadi gubernur. Banyak orang memujinya sebagai "sosok muda visioner". Selain taat beragama, ia juga biasa mengisi khotbah Jum'at dan bahkan pernah menjadi juara Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten. Bukankah orang yang sangat religius seperti dia layak menjadi pemimpin? Tapi, seperti contoh-contoh sebelumnya, mengapa ia kemudian tersangkut perkara korupsi?



Maharany dan Fathanah.

dikalikan dengan Rp5.000 per kilogramnya. Namun, Luthfi justru menjanjikan lebih. Dia berjanji mengupayakan 10.000 ton tambahan impor daging sapi. "Ana akan minta *full-lah* ya," ujar Luthfi. Lalu dijawab Fathanah seperti ini: "Sepuluh ribu ya, berarti Rp 50 miliar."

Siapa sebenarnya Fathanah? Kalau ia, seperti ditegaskan oleh para petinggi PKS, bukan kader PKS, mengapa akrab sekali dengan (mantan) Presiden PKS itu? Diduga, Fathanah tidak hanya ditempatkan sebagai "calo" di PKS, tapi juga sebagai mesin pencari uang untuk kebutuhan partai. Bukti, menurut Koordinator Investigasi dan Advokasi Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) Uchok Sky Khadafi, Fathana bebas berkunjung ke rumah beberapa petinggi PKS seperti Hilmi Aminuddin di Lembang, bisa sarapan bareng dengan Suswono (Menteri Pertanian), dapat berbincang akrab dengan Tifatul Sembiring (Menteri Komunikasi dan Informasi) dan Hidayat Nur Wahid (Ketua Fraksi PKS DPR RI). Padahal, masih lanjut Uchok, publik tahunya para petinggi PKS itu sangat sulit diakses. "Dengan demikian kedekatan Fathana dengan

Bang Repot

Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) M. Yusuf menyampaikan data terbaru mengenai aliran dana tersangka kasus dugaan korupsi dan pencucian uang kuota impor daging sapi, Ahmad Fathanah. Ternyata selama ini, dana dari Fathanah mengalir ke lebih dari 40-an perempuan. PPATK juga menemukan aliran dana Fathanah yang mengalir ke mantan Presiden PKS, Luthfi Hasan Ishaaq. Terkait penyidikan perkara Fathanah, KPK telah menyita sejumlah uang dan barang yang dikembalikan perempuan-perempuan teman Fathanah seperti Ayu Azhari, Vitalia Shesya, dan penyanyi dangdut Tri Kurnia Rahayu.

Bang Repot: Ruarr biasa... Bukan pengusaha, bukan pemimpin partai, tapi uangnya banyak dan sering dibagi-bagi pula. Tapi, tentu ada apa-apanya dong di balik itu... Fathanah kan

bukan malaikat. Perempuan-perempuan itu juga bukan muhrimnya.

Politisi Partai Demokrat (PD), Ruhut Sitompul, mengaku heran masih saja banyak lembaga survei yang menempatkan Joko Widodo alias Jokowi sebagai calon presiden periode 2014-2019. Ruhut melihat justru kinerja Jokowi sebagai Gubernur DKI Jakarta berantakan. Satu tahun masa jabatan, persoalan ibukota seperti kemacetan, banjir dan lain sebagainya tidak ada satu pun yang dituntaskan. "Masih ada yang jagoin? Hancur begitu. Itu survei dulu, sekarang lihat jalan makin macet, banjir dimana-mana, sudah *enggak* pantas dia jadi Presiden. *Gimana*, jadi Wali Kota Solo saja gagal, tukang mebel mau jadi capres," kata Ruhut (19/5/2013).

Bang Repot: Lha, Ruhut Sendiri,

sudah nikah kedua kalinya pakai akta nikah palsu, dan menelantarkan anaknya pula, apa pantas jadi wakil rakyat? Introspeksi diri dulu dong. Ngaca, ngaca...

Meski pelaksanaan pemilu legislatif dan presiden masih akan berlangsung tahun 2014 mendatang, namun sejumlah ruas jalan di ibukota sudah terlihat marak oleh keberadaan atribut kampanye seperti, bendera parpol, poster calon legislatif (caleg) dan lain sebagainya. Alhasil, kondisi demikian menimbulkan kesan semrawut dan kumuh sehingga merusak estetika kota. Karenanya, Pemprov DKI Jakarta mengimbau para caleg maupun partai politik untuk tidak memasang atribut kampanye di sembarang tempat di ibukota. "Ini belum waktunya. Tidak boleh main pasang atribut kampanye di ruang publik. Tindakan ini bisa

disangka mencuri start," ujar Wakil Gubernur DKI Basuki T. Purnama.

Bang Repot: Bagus Bang Ahok, cabut saja semua atribut kampanye itu. Orang-orang itu harus tahu diri dan taat peraturan dong. Belum waktunya kampanye, ya jangan curi start. Bisa dikenai sanksi nanti.

Di tengah meningkatnya aksi intoleransi terhadap komunitas beragama di Indonesia, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) direncanakan akan menerima penghargaan World Statesman 2013 dari Yayasan Appeal of Conscience yang berasal dari Amerika Serikat (AS) atas jasanya dalam penyelesaian konflik sipil maupun agama. Sontak kalangan pemuka agama dan pegiat hak asasi manusia menolak rencana pemberian penghargaan ini. Namun,

agakny Presiden SBY akan tetap pergi ke New York untuk menerima penghargaan tersebut. Pendeta Palti Pandjaitan dari Gereja HKBP Filadelpia menilai jumlah kasus intoleransi di Indonesia meningkat tajam sejak SBY menjabat sebagai presiden pada 2004. Ia mengatakan, banyak kasus yang bisa dijadikan contoh terkait hal tersebut. HKBP Filadelfia, GKI Yasmin, Ahmadiyah, Syiah, dan masih banyak yang lainnya, merupakan bukti kegagalan SBY memelihara kerukunan umat beragama di dalam negeri.

Bang Repot: Terkait itu maka pihak yang memberi dan yang diberi harus sama-sama dipertanyakan integritasnya. Pura-pura nggak tahu ya bahwa di Indonesia masih banyak terjadi kasus intoleran antarumat beragama.

Prof. Dr. Anhar Gonggong, Sejarahwan "Kita Amnesia Sejarah, Pancasila Masih Sebatas Slogan"

PROKLAMASI 17 Agustus 1945 adalah titik kulminasi perjuangan bangsa untuk membentuk negara yang merdeka, bersatu dan berdaulat. Munculah semangat nasionalisme, persatuan-kesatuan diikat oleh dasar Pancasila. Lahirnya Pancasila, diambil dari pidato Soekarno dalam sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan (Dokuritu Junbi Cosakai) pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidato itulah konsep dan rumusan awal Pancasila pertama kali dikemukakan sebagai dasar negara Indonesia merdeka.

Namun, sepanjang sejarah, Pancasila selalu diuji, dirongron oleh berbagai ideologi lain. Tetapi Pancasila selalu tegar dikukuhkan faktor sejarah satu tanah air, satu bahasa, satu bangsa. "Bangsa ini seringkali mengalami amnesia sejarah. Kemerdekaan di tahun 45-an berhasil ditegakkan, tetapi perjuangan kita belum usai. Justru saat menjadi bangsa merdeka itulah perjuangan yang sesungguhnya yakni upaya mengisi kemerdekaan," ujar sejarahwan Prof Dr. Anhar Gonggong saat ditemui di gedung Satra Gatra, Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas), Kebun

Kalau kita membaca buku sejarah, berbagai permasalahan datang silih-berganti menerpa ideologi bangsa kita Pancasila, bagaimana menu-rut Bapak?

Sejarah penuntun kita berjalan ke depan. Kita harus mengingat sejarah, bukan hanya dikenang. Sejarah tentang pergolakan G 30 September, misalnya. Masa Orde Baru jelas, ini disebut-sebut dilakukan PKI. Soeharto yang ketika itu, melihat ketelibatan Untung. Bagi Soeharto, Untung anak buahnya itu sudah lama terlibat pada pergerakan PKI. Maka dibuat berbagai cara termasuk membuat film. Setelah Orde Baru langser, film G30 SPKI distop. Bagi saya, film itu kontroversial, dan tidak perlu lagi ditayangkan.

Alasannya?

Film tersebut penuh dengan propaganda, dibuat untuk melanggengkan kekuasaan. Sampai saat ini masih banyak fakta sejarah yang harus terus dilengkapi. Bagi saya, keruwetan sejarah selama ini penuh fakta yang masih kabur. Misalnya, kontroversi masalah yang terjadi pada pergolakan tahun 65 tidak boleh mentah-mentah kita terima. Kita juga harus ingat tahun 62, 63, 64 ada pergolakan yang kait-mengkait. Baru setelah itu bisa kita pahami pembunuhan 7 pahlawan revolusi di tahun 65.

Apa sesungguhnya yang terjadi?

Saat PKI berkuasa banyak melakukan kekerasan. Ketika periode PKI dikalahkan kekuasaan militer waktu itu, PKI banyak mengalami penganiayaan juga. Terjadi balas dendam. Banyak yang salah tangkap. Kita tidak menampik kekerasan dialami oleh aktivis PKI.

Banyak peristiwa besar di Indonesia yang meninggalkan pertanyaan. Soal peristiwa Gerakan 30 September memakan korban perwira tinggi Angkatan Darat....

Salah satu contoh, Soeharto sebagai perwira tinggi, mengapa dalam G30 September dia tidak masuk dalam target pembunuhan, mengingat Soeharto saat itu sudah merupakan perwira tinggi? Terhadap hal itu, ada satu cerita. Soeharto tidak terlalu dianggap, tidak menonjol di antara perwira

angkatan darat lainnya. Soal tujuh perwira yang menjadi korban adalah karena mereka orang-orang lingkaran "Nasionalis" yang membela Pancasila, seperti Mayor Jenderal (anumerta) DI Panjaitan, dan enam orang yang lainnya, orang yang setia akan bangsa dan negara.

Bagi saya, penambahan nama PKI menjadi G30S/PKI itu juga setelah kekuasaan Soeharto. Kalau kita sekarang mengatakan bahwa tidak ada PKI disana, itu baru pernyataan sekarang. Tetapi kalau dulu, tidak ada yang berani mengatakan hal itu. Jika ada yang mengatakan peristiwa 65 tidak dilakukan PKI zaman Soeharto, ia akan masuk penjara. Kalau sekarang, kita bisa berkata demikian, siapa saja bebas berkomentar, karena memang zaman sudah berubah. Saking bebasnya sekarang, semua bisa bilang apa saja. Banyak buku yang ditulis tentang hal itu, bahwa gerakan G 30 S hal itu tidak dilakukan PKI.

Tetapi saya sebagai seorang siswa pada periode itu, peristiwa 65 itu saya pikir PKI terlibat. Karena di tahun itu adalah krisis perkelahian antara berbagai ideologi. PKI berteriak untuk membubarkan HMI salah satunya. Banyak hal yang bisa membuat kita berkata demikian. Memang kondisi waktu itu sangat krusial. Paling tidak saya punya dugaan dari sini PKI memang terlibat, dan memang itu perlu diteliti lebih lanjut.

Jika ditarik garis merah sejarah Indonesia selalu menyiratkan Pancasila belum menjadi darah dan daging kita?

Iya, hanya masih sebatas wacana kembali kepada Pancasila. Soeharto berkata, kembali pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekwen, tetapi nyatanya tidak demikian. Saat kita merdeka, kita memiliki Pancasila tetapi nyatanya kita menginjak-injak Pancasila juga. Itu persoalan besar kita. Ketika Soekarno berkuasa, Nasakom

dipuja-puja, Pancasila dipinggirkan. Orde Baru slogannya jelas Pancasila secara murni dan konsekwen, tetapi diinjak-injak juga. Soeharto berkuasa secara otoriter, korupsi juga. Nah, setelah Soeharto pembangunan fisik terjadi, tetapi korupsi meraja-lela juga.

Lalu, pembangunan yang dilakukan sekarang berdasarkan apa?

Dalam sejarah, negara-negara otoriter selalu memperlihatkan sejarah untuk melanggengkan kekuasaan. Bagi saya, pergolakan yang terjadi di pergolakan 65 itu adalah salah satu titik dari masalah sejarah Indonesia. Tetapi, setelah Soeharto menjadi presiden, Orde Baru dalam dunia politik Indonesia dan secara dramatis mengubah kebijakan baik kebijakan luar negeri dan dalam negeri dari jalan yang ditempuh di zaman Orde Lama.

Kemudian, Orde Baru memilih satu kebijakan perbaikan dan perkembangan ekonomi sebagai tujuan utamanya yang didominasi militer dan nasehat dari ahli ekonomi didikan Barat. Selama masa pemerintahannya, kebijakan-kebijakan ini, dan pengeksploitasian sumber daya alam secara besar-besaran menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang besar pula. Kenyataannya pembangunan tidak merata. Akibatnya ada kesenjangan ekonomi. Ada letupan, akhirnya sejarah kita juga memperlihatkan pemberontakan-pemberontakan di daerah. Awalnya karena kesenjangan itu.

Beban para sejarahwan melihat ini?

Beban kita sekarang masalah kejujuran. Jujur terhadap sejarah Indonesia. Banyak pemuda sekarang tidak lagi menghargai sejarah bangsanya. Seperti yang saya katakan tadi, ketika sejarah diabaikan, itu berarti orang tidak mengenal lagi dirinya. Kalau itu dipahami maka Anda orang Batak dan saya orang Bugis, kita sama karena Indonesia. Sekarang, kalau kita mengabaikan itu berlahan negara ini akan berkeping-keping. Banyak fakta-fakta sudah ter-

jadi, kita ambil contoh Uni Soviet, hancur berkeping-keping karena memaksakan ideologi yang tidak bisa mempersatukan mereka yaitu marxisme.

Apa yang harus kita lakukan sebagai anak bangsa?

Bagi saya sekarang, untuk itu perlu upaya dari pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan untuk berupaya memberikan perbaikan pada sejarah kita. Buku sejarah diperbaiki. Karenanya sejarah sebagai satu peristiwa manusia, sebagai fakta yang harus menjadi data yang merupakan gambaran

kehidupan masyarakat di masa lampau. Sebab dengan sejarah, kita dapat lebih mengetahui apa yang terjadi di masa lalu. Sebab peristiwa yang terjadi di masa lampau tersebut dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di masa kini dan yang akan datang.

Jadi, kita sering melupakan sejarah bangsa, Pancasila masih slogan?

Orang yang melupakan sejarah akan kalah. Kalau proses sejarah kita abaikan, maka tunggulah kehancuran negara. Bangsa ini beberapa kali terjerumus pada pergolakan di dalam negeri. Kita seperti kacang yang lupa kulitnya. Lupa akan jati dirinya. Kita tidak lagi menghargai sejarah kita, ya, Pancasila hanya slogan saja. Bahkan, sekarang mata pelajaran sejarah pun diabaikan.

Hotman J Lumban Gaol



HOSANA IMMANUEL

107.5 FM

"Menyuarakan Kebenaran"



Alamat:

Jl. Juwana -

Pucakwangi km.7

Desa Tanjung Sari, RT.07/ RW. 02 Kec.Jakenan Kab. Pati, Prov. Jawa Tengah- 59182

Telp: 085225113911, 085290295578

SMS: 085292164227

96.2 FM



THE SPIRIT OF LOVE

NAfIRI

INSPIRASI HIDUP CERDAS DAN BERBUDAYA

Jl. Galunggung No.105 Tasikmalaya 46112 (0265) 334999 / Fax. (0265) 331698

JL. Galunggung No. 105 Tasikmalaya 46112

Telp: (0265) 334999 / Fax: (0265) 331698



Harry Puspito
(harry.puspito@yahoo.com)*

KITA sedang membicarakan tentang perjalanan iman menuju kedewasaan hidup dengan suatu kemungkinan pola dari kesadaran akan Allah yang mengubah hidup, pembelajaran, pelayanan, perjalanan 'ke dalam', perjalanan 'keluar', dan transformasi ke dalam kasih. Dan kita sudah membahas dalam tulisan sebelumnya bahwa dalam berbagai tahap pertumbuhan rohani itu, seseorang bisa mengalami 'fiksasi' atau kemandegan rohani, yaitu terjebak dalam suatu tahap dan tidak bergerak ke tahap berikut, sehingga dia memperlihatkan sikap dan perilaku fiksasi tahap tertentu, yang tidak wajar untuk seseorang untuk tahap pertumbuhan yang diharapkan terjadi.

Ilustrasi Paulus dalam 1 Korintus 13:11 menggambarkan fenomena itu. Anak-anak yang sehat adalah yang merasa, berpikir dan berperilaku seperti anak-anak. Menjadi tidak sehat ketika seorang yang secara umur sudah dewasa tapi masih berperilaku seperti anak-anak. Sudah barang tentu tahapan pertumbuhan ma-

nusia lebih berjenjang dari lahir hingga tua, yang di mata awam melalui masa-masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Demikian juga dalam perkembangan kerohanian, seseorang yang bertumbuh secara sehat akan mengalami perubahan-perubahan yang sesuai dengan tahap pertumbuhannya.

Kalau pada tulisan yang lalu kita sudah mengamati fiksasi orang percaya pada tahap awal, yaitu pada masa "pertobatan" atau kesadarannya akan Allah yang mengubahnya, kita sekarang mencoba melihat gejala fiksasi ini pada tahap yang lebih lanjut. Ketika seseorang "dilahir-barukan" secara sehat di tengah lingkungan yang kondusif, maka dia akan masuk dalam tahap "pembelajaran" atau kita sering gunakan jargon "pemuridan". Menjadi murid adalah bertindak, biasa bergabung dengan suatu kelas atau kelompok pemuridan; di samping belajar secara pribadi. Belajar banyak dijalani melalui pemimpin yang dihormati.

Pada tahap ini dia seolah-olah mendapatkan jawaban atas semua pertanyaan-pertanyaan hidupnya. Apa tujuan hidup saya? Bagaimana saya harus menjalani kehidupan ini? Apa yang tidak boleh saya lakukan, apa yang harus saya lakukan sebagai orang per-

caya? Kapan saya harus berdoa? Mengapa saya harus beribadah di gereja, tidak cukup berdoa di rumah atau mengikuti ibadah melalui televisi? Dan seterusnya.

Dia mendapatkan teladan dari pada pembina dan senior tentang bagaimana seharusnya menjalani kehidupan ini. Dia banyak mengubah gaya hidupnya dan meninggalkan berbagai hal yang dulu dia lakukan karena kebiasaan lama. Dia menjadi kritis dengan apa yang dia lakukan. Kemudian dia merasa telah melakukan yang benar. Sering dia merasa lebih benar daripada orang-orang percaya lain, atau daripada mereka dari gereja atau denominasi lain apalagi dibandingkan dengan mereka yang belum mengenal Tuhan. Dia merasa menjadi suatu bagian dari komunitas barunya, apakah itu gereja atau persekutuan tertentu dimana dia terlibat di dalamnya. Titik tertentu dia merasa aman dan pasti di dalam iman yang dia yakini dan pelajari itu.

Tahap belajar juga memiliki potensi menghentikan pertumbuhan rohani seseorang. Ketika seseorang belajar Firman terpolanya sekedar mengisi pikirannya tanpa melakukan apa yang dipelajari maka imannya tidak hidup dan karenanya terhalang

untuk bertumbuh lebih lanjut. Ketika seseorang belajar terlalu banyak dan tidak mengelolah kesempatan untuk menerapkan kebenaran yang dia pelajari, dia sedang menghambat pertumbuhan imannya. Sistem pembelajaran di gereja-gereja yang lebih mengisi kepala seseorang, dan tidak mendorong orang mempraktekan potensi menghambat pertumbuhan rohani jemaat.

Orang yang macet dalam tahap belajar ini akan tampak fasih berbicara tentang kebenaran tapi orang tidak melihat dia menjalani. Dia bisa kelihatan kaku dalam kebenaran. Mengertik orang lain, para pemimpin, bahkan pendeta setempat; menuntut orang lain melakukan Firman, walau dirinya sendiri belum tentu. Orang demikian bisa memiliki sikap "kita melawan mereka" karena menganggap kelompoknya yang paling benar. Dia atau kelompoknya sendiri yang paling benar, sedangkan kelompok lain dipandang kurang benar, tidak memahami Alkitab dengan benar. Dia sering menutup pintu kepada orang lain yang tidak dari tempatnya. Kemungkinan lain, orang yang mandeg dalam tahap belajar ada kecenderungan berpindah-pindah gereja atau persekutuan untuk mengejar "kebenaran" dan

seringkali mereka mengejar pembicara-pembicara tertentu yang dia kagumi. Dia terus mencari dan terus tidak merasa cukup belajar untuk melakukan sesuatu.

Jika kita sedang dalam tahap pembelajaran ini, sebenarnya bagaimana kita bisa masuk ke tahap pertumbuhan berikutnya – yaitu tahap melayani. Kita seyogyanya berdoa meminta keberanian dari Allah untuk melangkah dan mengambil resiko. Kita harus segera berani menerima orang lain dan melayani orang lain sesuai dengan talenta dan karunia rohani serta kesempatan yang ada, yaitu yang Tuhan buatkan. Pelayanan harus segera menjadi gaya hidup kita.

Karena itu tanda-tanda kita sudah masuk dalam tahap ini adalah dimulai dari pengenalan terhadap keunikan diri yang menunjukkan di mana tempat kita di dalam tubuh Kristus (Baca: jemaat, gereja atau persekutuan) dan di masyarakat. Kita semakin mengenali talenta-talenta dan karunia rohani yang Tuhan percayakan kepada kita untuk ambil bagian dalam pembangunan tubuh Kristus. Orang demikian akan melihat dirinya sebagai seseorang yang memiliki kontribusi. Dia mencari tanggung-jawab dan ambil bagian dalam pelayanan. Tuhan memberkatilah!

Kepemimpinan



Raymond Lukas

DALAM dunia *marketplace* di mana kita bekerja secara profesional, pemimpin merupakan tokoh yang menjadi panutan di banyak organisasi. Mungkin pertanyaan sederhana yang sering kita dengar misalnya: "Eh, tadi Boss bilang apa sih? Soalnya gue pengen tahu apa yang Bos sampaikan, supaya gue ke depannya enggak salah langkah...". Seringkali kita mendengar pernyataan semacam itu dari teman-teman di lingkungan kerja kita. Jadi, memang Bos menjadi panutan yang sangat dekat dengan keseharian para profesional.

Sayangnya, banyak Bos bersikap acuh-tak-acuh terhadap posisi dan perhatian seperti itu. Seringkali Bos bersikap seenaknya. Diminta menjadi panutan, malahan banyak yang memberikan contoh jelek. Seharusnya seorang atasan/bos bisa memberikan kesaksian hidup yang benar – sehingga dia memang bisa menjadi Bos yang efektif.

Misalnya saja, Sofia – seorang Bos yang cukup berpengaruh di sebuah perusahaan jasa boga. Sofia berhasil meluncurkan program yang bertujuan mendisiplinkan karyawan untuk masuk kantor tepat waktu dan juga ber-

hemat dalam pengeluaran biaya operasional. Banyak karyawan mengidolakan Ibu Sofia, terutama karyawan-karyawan di cabang-cabang yang jarang bertemu dengan beliau. Namun untuk rekan-rekannya di Kantor Pusat, Sofia mungkin bukan tokoh panutan yang baik. Kampanye tepat waktunya sangat bertentangan dengan kehadirannya di kantor secara harian. Sofia sering terlambat, dan itu dilakukannya dengan berbagai alasan dari kemacetan Jakarta sampai dengan mogoknya kendaraan yang ditumpanginya. Jadi Sofia, mungkin bukan menjalankan fungsinya melalui kesaksian pekerjaan yang benar. Ini tantangan buat pemimpin seperti Sofia, kredibilitasnya menjadi pertanyaan rekan-rekan yang menyaksikan sepak terjangnya. Di mata orang yang jauh, dia tampak bagus – namun di lingkungan terdekatnya menjadi cemoohan.

Lain halnya dengan Padmasari. Dia juga seorang eksekutif muda yang sedang naik daun di sebuah perusahaan Public Relation. Padmasari sering mengampulkan "integritas" yang tinggi dalam bekerja. Integritas waktu, integritas perkataan, integritas dalam melakukan pekerjaan dan integritas keuangan. Begitu selalu didengungkannya dalam rapat-rapat, pertemuan-pertemuan atau diskusi-diskusi di kantornya. Namun, hal lucu terjadi ketika seorang rekannya menemukan

Padma melakukan klaim *entertainment* yang tidak tepat. Padma memasukkan tagihan restoran dengan mencantumkan bahwa itu adalah biaya *entertainment* dengan klien yang bernama Bapak "A". Namun ternyata itu adalah biaya *entertainment* pribadinya yang diklaim sebagai biaya kantor. Hal ini langsung merebak sebagai pembicaraan di kantornya.

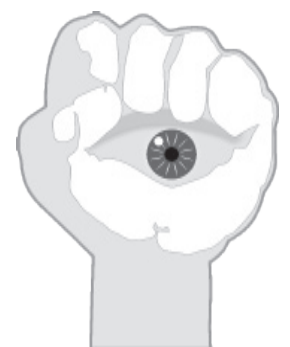
Lain lagi hal yang dialami Richard. Dia tertangkap basah kamera CCTV sedang mencium seorang rekan wanitanya di dalam sebuah elevator. Wow, ini adalah kenyataan yang harus dihadapi Richard setelah gambar-gambar itu beredar di lingkungan kantornya. Langsung Richard dipanggil oleh direktur SDM-nya dan dipindahkan ke bagian yang diduga bisa mengurangi keterlibatannya dengan sang "pacar" alias dikucilkan, dan dia kehilangan jabatannya yang sangat bagus sebelumnya.

Rekan profesional yang budiman! Memang sulit menghadapi tantangan-tantangan dan gangguan-gangguan dalam bekerja. Kalau kita ingin hidup sebagai pemimpin dengan menjadi saksi yang baik, memang tantangannya akan sangat berat.

Sebagai orang percaya, kita sering beranggapan bahwa kita harus hidup kudus berdasarkan kekuatan kita sendiri. Kenyataannya dalam keberadaan kita sendiri, kita tidak bisa menghasilkan kekudusan, seberapa besarpun

usaha yang kita lakukan. Hal ini dapat menyebabkan kita frustrasi karena selalu gagal menjaga kekudusan kita. Hal yang perlu kita mengerti adalah apabila kita percaya kepada Kristus sebagai juruselamat, maka Roh-Nya yang kudus akan tinggal bersama dengan kita. Semakin kita mengandalkan Roh Kudus, maka Ia akan menghasilkan buah-buah yang kudus melalui kita. Jadi kalau seseorang berusaha menjadi kudus dengan kekuatannya sendiri, maka dia akan menghadapi kesuksesan yang hanya sebahagian atau sementara. Namun kalau kita mengandalkan Roh Kudus, maka kita akan berhasil bersama-sama dengan Dia.

Sifat manusia menginginkan kontrol atas dirinya sendiri, ingin melakukan banyak hal berdasarkan keputusannya sendiri. Namun, ternyata apabila menyangkut keselamatan atau kehidupan, kita harus mengandalkan Tuhan untuk melakukan pekerjaan itu. Seperti dinyatakan dalam Galatia 2: 19 -20 sebagai berikut: "Sebab kau telah mati oleh hukum taurat untuk hukum taurat. Supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus. Namun aku hidup, bukan aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan



menyerahkan diri-Nya untuk aku."

Jadi untuk mengalami sukses dalam menghadapi rak-saksa-raksaksa yang menghalangi kita untuk menjadi saksi yang benar sebagai profesional dalam pekerjaan, mulailah dengan mendeklarasikan kemenangan atas mereka setiap pagi. Pikirkan tekanan-tekanan yang kauhadapi dan bagaimana engkau sudah menang menghadapinya. Dengan melakukan itu, kita sudah mengaktivasi iman kita dan menghindari untuk menguduskan diri dengan kekuatan sendiri. Ingatlah bahwa Tuhan Yesus mati bukan hanya untuk menang atas dosa, namun juga untuk membuat kita menjadi sukses. Dengan pertolongan Roh Kudus, kita bisa menjadi pemimpin yang percaya dan hidup berdasarkan prinsip-prinsip Alkitabiah.

Trisewu Leadership Institute
Founder: Lilis Setyayanti
Co-founders: Jimmy Masrin,
Harry Puspito
Moderator: Raymond Lukas
Trisewu Ambassador: Kenny Wirya

Untuk pertanyaan, silakan kirim e-mail ke: seminar@trisewuleadership.com. Kami akan menjawab pertanyaan Anda melalui tulisan/artikel di edisi selanjutnya. Mohon maaf, kami tidak menjawab e-mail satu-persatu."

Kong Hee Sidang Penggelapan Dana Gereja

MENGENAKAN jaket kulit hitam, ditambah sepatu bot, wanita bercatrambut pirang ini hadir di persidangan. Sun Ho, istri pendiri Gereja City Harvest itu bersama suaminya Kong Hee dan enam petinggi gereja lainnya datang untuk mengikuti acara sidang yang mendakwa mereka telah mengalihkan sejumlah dana gereja untuk investasi palsu.

Kong Hee, Tan Ye Peng, Chew Eng Han, Serina Wee Gek Yin, Tan Shao Yuen Sharon dan Lam Leng Hung (dikenal sebagai John Lam), dituduh telah melakukan pelanggaran pidana menyalahgunakan \$ 24.000.000 dana gereja untuk



membiayai karir musik istri Kong Hee, Sun Ho. Sementara Sekitar US\$26 juta lainnya diduga disalahgunakan untuk menutupi tindakan terdakwa, seperti dirilis BBC Indonesia.

Hasrat besar Sun Ho ingin membantu menyebarkan pengaruh gereja melalui popularitasnya sebagai bintang justru menjadi boomerang. Ambisi perempuan 40 tahun

yang sempat bekerja sama dalam membuat video musik 'China Wine' bersama rapper Wyclef Jean tahun 2007 ini, justru dianggap sebagai sumber penyalahgunaan dana gereja. Jaksa penuntut mendakwa penyalahgunaan rekening gereja ini terjadi pada 2009.

Gereja City Harvest atau City Harvest Church (CHC) adalah salah satu gereja terbesar di Asia. City Harvest Church adalah gereja pentakostal terbesar di Singapura, dengan jumlah kehadiran lebih dari 24.000 anggota. Memiliki cabang di Malaysia dan sejumlah negara lain.

Slawi/ dbs

Negara Miskin dan Kurang Berpendidikan Paling Religius



HASIL survei Global Index of Religion and Atheism, 13 persen warga dunia

mengaku ateis. Hampir setengah populasi di China, menurut survey yang sama mengaku sebagai orang tidak percaya, non-believers. Sementara di Amerika, religiositas umat kian menurun, bahkan menuju angka penurunan yang sangat signifikan, dibanding negara-negara lain.

Survei yang dilakukan oleh WIN/Gallup International di tahun 2012 Mengajukan pertanyaan kepada 50.000 responden, terdiri dari 40 negara berbeda. Baik yang mengaku diri sebagai beragama, tidak-beragama, atau memiliki keyakinan sebagai yang jelas sebagai ateis.

WIN/Gallup International, Seperti ditulis di laman online www.wingia.com, juga merilis daftar sepuluh negara di dunia dengan tingkat keberagamaan yang menurun drastis sejak 2005, antara lain: Vietnam, Irlandia, Swiss, Prancis, Afrika Selatan, Islandia, Ekuador, Amerika Serikat, Kanada, dan Austria. Bahkan di Negara adidaya seperti Amerika 73 persen responden mengaku sebagai orang religious pada survei tahun 2005, tapi tidak di tahun 2012 ini yang jumlahnya menurun tak lebih dari 60 persen.

Kecenderungan seperti ini, seperti dicatat Asosiasi Internasional WIN / Gallup, tidak terjadi pada Negara-negara yang warganya berada dalam taraf kemiskinan yang memprihatinkan dan kurang berpendidikan, seperti: Di Ghana, Nigeria, Armenia dan Fiji, dengan lebih dari sembilan dari 10 orang yang mengatakan mereka beragama.

Begitulah. Kecukupan materi dan naiknya tingkat ekonomi yang bermuara pada materialisme, bisa membuat orang tenggelam dalamnya dan menjauhkan diri dari Tuhan. Data itu juga bisa menjadi awasan atau peringatan keras bagi gereja agar sungguh-sungguh melayani umatnya, bukan hanya yang miskin, tapi juga yang berkecukupan sehingga tidak melupakan Tuhan dalam kehidupannya.

Tantangan iman bukan hanya menimpa para miskin, tapi juga mereka yang berkelimpahan hidupnya. Slawi/ Winga



Pilih Sehat,
Pilih Balancea



Teh Rosella Segar Berkhasiat

Balancea, Teh Bunga Rosella yang dipadukan dengan Jus Pomegranate dan Barbados Cherry yang memberikan sensasi unik menyegarkan dan kaya akan vitamin A,C,E sebagai antioksidan untuk menjaga daya tahan tubuh.



Balancea



@balancea_

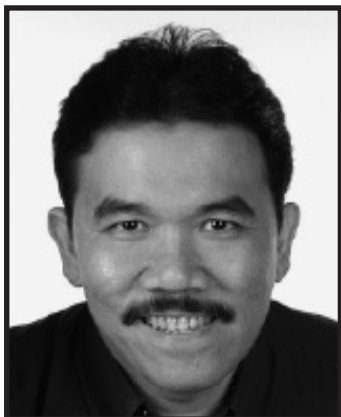
CUSTOMER CARE GT

0800-10-7777

021-5839-7777

(GRATIS PULSA / TOLL FREE)

(HANDPHONE)



N. Bimantoro

Memasuki Perak Perkawinan, Anakku Terkena Narkoba

Bapak Konselor yang terhormat!

Saya mohon pencerahan dari Bapak tentang kondisi keluarga saya. Saya menikah sudah hampir 25 tahun, tahun ini kami akan masuk dalam pernikahan perak. Kami punya tiga orang anak. Anak pertama perempuan sudah menikah, anak kedua pria belum menikah dan anak ketiga perempuan masih sekolah. Masalah kami ada di anak kedua yang saat ini sedang ada di sebuah pusat rehabilitasi akibat ketahuan menggunakan narkoba. Anak kedua kami, akhir-akhir ini cukup membuat masalah dalam kehidupan kami. Mulai dari sekolah yang tidak selesai sampai kebiasaan hidup yang tidak baik yaitu suka dugem dan hubungan bebas dengan pelacur. Anak kami baru masuk rehabilitasi seminggu yang lalu.

Ini semua akibat suami saya terlalu keras pada anak saya. Suami saya memang orangnya temperamental dan tidak mau mengalah. Ini yang membuat anak saya lebih dekat dengan saya. Masuk ke rehabilitasi juga kemauan suami saya, dan saya agak tidak setuju karena saya kuatir apakah disana dia tidak malah kenal dengan para pengguna yang bisa membuat anak saya semakin buruk. Saya juga mendapat informasi bahwa di pusat rehabilitasi itu ternyata tingkat keberhasilannya juga tidak banyak, sehingga anak-anak yang tadinya dianggap sudah baik, tidak berapa lama kembali lagi karena ketahuan menggunakan lagi.

Pertanyaan saya, apakah langkah suami saya menempatkan anak di rehabilitasi sudah tepat?

Ibu L di Sulawesi

TERIMA KASIH untuk surat ibu kepada kami. Memasuki pernikahan perak merupakan peristiwa dan prestasi yang luar biasa, ditengah tantangan

pernikahan di masa ini. Setiap kita, di usia pernikahan yang cukup matang ini, tentu mengharapkan keluarga kita berada dalam kondisi yang baik tanpa mengalami masalah

yang cukup berarti. Namun realita hidup tidak selalu sesuai dengan harapan kita, dan dalam keluarga ibu terjadi masalah yang cukup berat yang membuat ibu dan suami harus melakukan sesuatu untuk mengatasi masalah anak yang ketahuan menggunakan narkoba. Sebelum saya menjawab pertanyaan ibu, saya tertarik dengan informasi tentang kondisi pernikahan ibu, dimana ibu mengatakan bahwa apa yang terjadi pada anak ibu adalah sebagai akibat dari sikap suami yang terlalu keras, dan nampaknya ibu kurang setuju dengan langkah suami memasukkan anak ke pusat rehabilitasi. Untuk itu saya akan mengajak ibu untuk terlebih dahulu memikirkan hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah betul bahwa apa yang terjadi dengan putera ibu semata-mata akibat dari sikap suami? Kalau betul, mengapa anak-anak ibu yang lainnya tidak mengalami masalah yang sama? Dari penelitian yang dilakukan, ada pendapat yang mengatakan bahwa anak bermasalah adalah indikator dari relasi suami-isteri yang bermasalah. Artinya penyebab anak ini mengalami masalah dalam hidupnya adalah kondisi rumah yang membuat dia mengalami tekanan-tekanan tertentu. Ketika menghadapi masalah dalam rumah, seorang anak kemudian mencoba

mengembangkan cara untuk keluar dari masalah dengan tujuan untuk menciptakan keseimbangan di rumah. Namun sayangnya ada yang mengembangkan cara yang keliru. Dari pendapat ini, coba ibu pikirkan apakah pola relasi ibu dan suami merupakan pola relasi yang sebetulnya menjadi pemicu. Ibu katakan bahwa suami temperamental, nah bagaimana sikap ibu menghadapi suami yang temperamental? Apakah sikap ibu membuat suami terus menerus mempertahankan sikap temperamental atau sebaliknya sikap ibu membuat suami tidak mengembangkan sikap tempramentalnya? Jadi dalam hal ini saya mengajak ibu itu memikirkan respon ibu terhadap apa yang dimunculkan oleh suami.

2. Mengapa kondisi relasi di rumah dan suasana rumah menjadi penting? Menjawab pertanyaan ibu tentang adanya anak yang kembali lagi ke pusat rehabilitasi setelah dinyatakan baik, ternyata ketika anak itu kembali ke rumah, apa yang terjadi di rumah bisa membuat anak tersebut kembali ke kebiasaan lamanya. Bila sebuah keluarga mengirimkan salah satu anggotanya ke pusat rehabilitasi, tidak berarti bahwa anggota keluarga yang lain tidak perlu melakukan sesuatu. Keluarga perlu juga membuat

sebuah system yang baru dalam rangka mempersiapkan diri menyambut kembalinya anggota keluarga yang telah direhabilitasi. Dalam konteks ini ibu perlu meminta bantuan pada konselor keluarga. Saling mendukung satu sama lain dalam membentuk sistem baru di rumah akan lebih bermanfaat dari pada menyesali dan saling menyalahkan.

3. Yesaya 30: 15 mengatakan "dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatannya". Untuk itu mari kita berpikir secara tenang untuk dapat melihat masalah ini secara utuh dan tidak hanya menyalahkan pihak-pihak lain. Bagaimana membantu anak ibu untuk bisa keluar dari masalah narkoba lebih penting, dan sangat mungkin sebuah pusat rehabilitasi yang baik dan terpercaya bisa menjadi sarana dalam membantu keluarga ibu mengatasi masalah ini. Namun harus tetap diingat bahwa keluarga juga perlu mengerjakan bagiannya sehingga pada saatnya nanti bisa menerima kembali anak ibu dan bersama-sama menjalani kehidupan didalam terang kasih Tuhan Yesus.

Tuhan memberkati.

Konselor di Lifespring Counseling and Care Center Jakarta
021 - 30047780

Konsultasi Kesehatan



dr. Stephanie Pangau, MPH

Dokter Stephanie yang baik!

Saya sering sekali batuk-batuk dan sudah berobat ke dokter. Kata dokter, saya saya terkena ISPA (Penyakit Infeksi Saluran Napas Akut), lalu saya diberi obat-obatan. Namun sudah hampir 2 bulan tidak ada banyak perubahan. Lalu dokter mengirim saya ke laboratorium untuk dilakukan pengambilan 'apus tenggorokan' dan Resistensi Test untuk antibiotic, dan setelah 5 hari kemudian hasilnya keluar ternyata menyatakan kalau saya terinfeksi dengan kuman 'Klebsiella' dan dokter telah member antibiotic sesuai hasil test yang cocok untuk penyakit saya dan tidak resisten.

Pertanyaan saya adalah sebagai berikut:

1. Umumnya ISPA dapat menyerang saluran napas yang mana saja?
2. Apa penyebab penyakit ISPA?
3. Bagaimana cara pencegahannya?
4. Dari mana orang bisa terinfeksi bakteri Klebsiella?
5. Apa gejala orang terinfeksi bakteri Klebsiella?
6. Bagaimana cara pengobatannya?
7. Bagaimana prognosanya?

Terima kasih atas jawaban dokter dan Tuhan memberkati dokter. Salam dan Doa ,

Bapak Nino, 30 tahun
di Cibubur, Jakarta

Jawab:

1. Yang terhormat Bapak Nino di Cibubur! Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau ISPA adalah salah satu penyakit yang paling banyak menyerang masyarakat dengan sifatnya dari ringan sampai berat dalam bentuk batuk-pilek yang disebabkan oleh Virus Influenza. Pada infeksi saluran pernapasan atas maka infeksi

itu terjadi pada daerah-daerah saluran pernapasan seperti hidung, telinga tengah, pharings (tenggorokan), pita suara (laring), saluran bronchus, bronchioli sampai ke paru-paru).

2. Penyebab ISPA antara lain:

- Oleh karena infeksi virus yang adalah penyebab utama dari infeksi ini.

- Bakteri yang hidup di mana-mana dan sangat senang hidup pada musim pancaroba yang juga bisa menyebabkan infeksi saluran napas bawah.

- Riketsia.

3. Cara pencegahan ISPA:

- Tingkatkan daya tahan tubuh melalui pola hidup sehat.

- Banyak minum air, makan makanan sehat dan bergizi. Juga makan buah segar terutama yang mengandung banyak vitamin C, dan bila perlu minum vitamin dan zat anti oksidan supaya bisa menambah vitalitas dan daya tahan tubuh.

- Hindari kelelahan yang sangat serta stress. Perbanyak istirahat.

- Cuci tangan sesering mungkin dengan memakai sabun anti kuman.

- Hindari merokok dan terhirup asapnya.

- Hindari interaksi dengan orang sakit ISPA di saat daya tahan tubuh kita sedang drop.

- Gunakan masker.

- Tambahkan nutrisi yang tepat ke dalam makanan Anda.

4. Orang bisa terinfeksi bakteri Klebsiella Pneumoniae saat bakteri ini memasuki paru-paru misalnya pada saat makan sayuran yang belum dicuci dengan baik atau karena minum air yang sudah terkontaminasi dengan bakteri tersebut.

Pasien yang rentan tertular bakteri ini adalah penderita kencing manis (diabetes mellitus), penyakit paru-paru kronis atau pecandu alkohol kronis juga bisa merupakan infeksi nasokomial yang sering terjadi pada penderita dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah yang dirawat inap di RS.

5. Gejala-gejala pada infeksi Klebsiella Pneumoniae:

Yang paling menonjol adalah banyaknya keruskan pada organ paru-paru yang sangat cepat terjadinya seperti terjadinya peradangan, nekrosis, maupun perdarahan pada jaringan paru-paru sehingga terjadi kentalnya produksi lendir yang dikenal dengan "sputum jelly kismis". Gejala awal adalah demam tinggi yang tiba-tiba bisa mencapai lebih daripada 39,5 derajat Celcius disertai menggigil dan pusing.

Batuk berdarah sangat kental yang kadang-kadang disertai darah atau lendir berwarna coklat, dan bila tidak cepat tertangani bisa terjadi Abses paru (yaitu kantong-kantong jaringan mati yang berisi jutan bakteri Klebsiella pneumoniae) dan berakibat paru-paru tidak bisa mengembang karena tertahan oleh jaringan ikat sekitarnya sehingga bisa menyebabkan paru-paru akan kolaps dan infeksi akan menyebar ke saluran pernapasan bagian atas. Selain

jutnya infeksi bisa menyebar sehingga jalan nafas menjadi semakin terhalang dan mengakibatkan keluarnya cairan hidung yang berbau busuk dan sesak napas hebat. Gejala lain adanya demam tinggi, lemah dan nyeri dada, mual, sakit kepala, dada sakit dan sesak, bibir dan kuku membiru/sianosis karena napas menjadi semakin cepat dan sesak dan bisa berakhir dengan kesadaran yang menurun hingga meninggal.

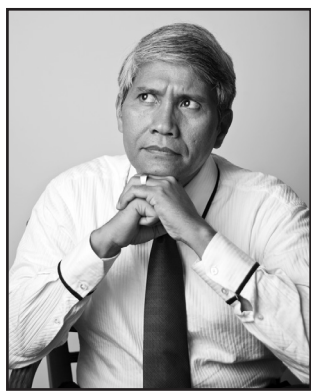
6. Pengobatan Klebsiella Pneumoniae:

Umumnya sangat sulit karena sering merupakan infeksi nosokomial dan sangat tahan terhadap antibiotic maupun berbagai macam obat-obatan. Namun pengobatannya yang biasa digunakan adalah dengan memakai antibiotic golongan aminoglikosida dan sefalosporin selain pasien bisa juga merespon dengan baik terhadap obat generasi ketiga seperti clavulanat, amiksin, gentamisin, dan lainnya.

7. Prognose: kurang baik karena tingkat kematian akibat penyakit ini cukup tinggi.

Demikianlah jawaban kami, kiranya bisa bermanfaat untuk Bapak Nino. Tuhan Memberkati!

Koordinator Pembinaan Pelatihan Yayasan Prolife Indonesia (YPI)



Pdt. Bigman Sirait
Follow @bigmansirait

Bagaimana Sesungguhnya Keselamatan Itu?

Shalom Bapak Pengasuh!

Salah satu perbedaan mencolok antara Calvinis dan Armenian adalah soal keselamatan. Calvinis mengatakan bahwa keselamatan tidak bisa hilang dan siapa saja yang akan diselamatkan sudah ditentukan dari semula. Sementara Armenian mengatakan bahwa keselamatan bisa hilang atau pemilihan bersyarat bagi orang yang akan diselamatkan.

Masing-masing aliran mempunyai dasar-dasar ayat Alkitab. Bagaimana sebenarnya Allah berperan dalam keselamatan? Sejauh mana seharusnya manusia memahami tentang keselamatan tersebut berkaitan dengan kedua pandangan tersebut? Dari kedua pandangan tersebut, mana yang lebih benar? Mohon penjelasannya Pak, supaya saya tidak bingung untuk menentukan gereja mana yang akan menjadi tempat saya beribadah. Terima kasih Pak!

Ratna – Krawang

Ratna di Karawang yang baik!

Bagus sekali sikap kamu yang belajar kritis dalam memahami kebenaran. Soal Calvinis atau Arminian memang menarik untuk dibahas, namun saya juga tidak akan mengajak kamu terjebak di perdebatan panjang yang ada. Kita akan menelusuri apa kata Alkitab, dan memeriksa sudut pandang yang ada.

Pertama yang sangat perlu, perdebatan Calvinis (Tahun 1509-1564) dan Arminius (Tahun 1560-1609), bukan di antara mereka, karena memang beda generasi. Bahkan Jacobus Arminius adalah lulusan dari Jenewa, di bawah bimbingan Theodorus Beza, pengganti Calvin. Perdebatan panjang terjadi setelah meninggalnya Arminius.

Kedua, bahwa perbedaan pandang ini adalah soal memahami proses keselamatan, bukan tentang keselamatan itu sendiri. Artinya, kedua belah pihak sepakat bahwa keselamatan hanya ada

di dalam Yesus Kristus Tuhan. Bahwa keselamatan itu kasih karunia Allah. Namun bagaimana cara bekerjanya, inilah yang jadi perbedaan. Karena itu saya katakan di atas agar kita tidak terjebak.

Mari kita mulai dari kesaksian Alkitab tentang kejatuhan ke dalam dosa. Jelas dalam Kejadian 2:17, ada ketetapan Allah agar manusia tidak memakan buah yang dilarang. Apabila dilanggar, maka konsekwensinya adalah kematian. Mati, artinya terpisah dari Allah sumber hidup. Yesaya 59:2, menggambarkan keterpisahan karena dosa umat. Manusia dipisahkan dari pohon kehidupan yang kemudian dijaga dengan pedang yang menyala-nyala, artinya tidak terhampiri (Kejadian 3:24). Mazmur 14:1-3, Roma 3:9-18, dan berbagai bagian Alkitab lainnya, menggambarkan, betapa akibat dosa manusia menjadi bejat, tidak ada yang benar, tidak ada yang berakal budi, bahkan dengan jelas dikatakan,

tidak ada yang mencari Allah. Kematian karena dosa, adalah ketidakmampuan memahami Allah, dan melawan Nya. Inilah akibat jatuh ke dalam dosa, manusia tidak mencari Allah. Sementara usaha "pencarian" Allah digambarkan dalam peristiwa menara Babel yang berakhir dengan kekacauan total (Kej 11:1-9). Ini menjadi gambaran kegagalan usaha agama manusia.

Nah, sekarang soal kesadaran akan dosa, bagaimana bisa terjadi? Dalam Mazmur 19, Daud menyadari betul bahwa untuk mengetahui kesesatan dan bebas darinya, hanyalah pertolongan Tuhan. Demikian juga dalam Mazmur 119, Firmanlah pemimpin jalan yang benar, usaha sendiri akan tersesat. Yohanes 16:8, mengatakan: Roh Kudus yang akan menginsafkan manusia dari dosa! Jadi sangat jelas dalam semangat PL dan PB, kesadaran akan keberdosaan adalah anugerah Allah, murni inisiatif Nya. Manusia tidak mampu. Lalu bagaimana memahami bagian lain Alkitab yang mengatakan bahwa kita harus sadar, bertobat? Sederhana saja, Allah memberi kita kemampuan untuk merespon kasih karunia Nya. Kita bertanggungjawab sepenuhnya, atas kasih karunia Nya. Jelas Allah yang memulai kesadaran keberdosaan, dan kemampuan mentaati Nya, sama seperti DIA memulai penciptaan.

Kita diselamatkan oleh kasih karunia Nya, lewat kematian Yesus Kristus di atas kayu salib (bdk. Yoh 14:6, Kis 4:12, Ef 2:8-9). Tapi tak hanya menerima begitu saja, melainkan bertanggung jawab mengerjakan keselamatan yang sudah diberikan dengan hidup benar, sangkal diri, pikul salib (Mat 16:24, Fil 2:12). Maka orang yang diselamatkan itu bukan sekedar menjadi Kristen, melainkan orang yang

nyata buah kehidupannya. Seperti kata Alkitab, pohon dikenal dari buahnya, yaitu buah Roh (Mat 7:17, Gal 5:22-23). Nah, soal untuk siapa saja keselamatan itu, dikatakan untuk umat Nya (Mat 1:21), yaitu umat yang diperkenan Nya (Luk 2:14). Jadi, jelas terbatas, tapi kita tidak tahu siapa saja, dan ini bukan soal agama Kristen, karena pertobatan tiap orang adalah sebuah proses yang berjalan. Artinya yang hari ini anti Kristen, bisa jadi pengikut Kristus, seperti Paulus atau penyamun yang disalibkan bersama Yesus.

Yoh 3:16, mengindikasikan keselamatan bagi dunia yang mau percaya (terbuka untuk semua). Namun dalam Yoh 17:9, dengan tegas Yesus berkata: Bukan untuk dunia Aku berdoa, tapi untuk murid! Maka jelas sekali bagi Yohanes ada dua pengertian dunia, yaitu secara umum: Semua orang, dan secara khusus: Terbatas yang diselamatkan. Sementara 2 Petrus 23:9, berkata: Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua berbalik dan bertobat. Namun di II Petrus 2:9, juga dicatat: Tuhan tahu menyelamatkan orang saleh dan menghukum orang jahat. Di atas sudah kita lihat, kesadaran dari keberdosaan adalah kasih karunia. Dan bagaimanapun, pilihan terbatas itu nyata. Tapi soal siapa, kita tidak tahu. Ini bukan soal bagaimana berteologi, melainkan melakukan kehendak Bapa.

Kembali ke Yoh 17:12: Orang pilihan Tuhan tidak akan ada yang binasa (hilang), kecuali mereka yang memang sejak semula tidak dipilih, seperti Yudas. Hanya saja, sekali lagi, soal pilihan adalah misteri Allah yang tidak bisa kita pahami. Karena itu keselamatan bukanlah perdebatan, melainkan tanggung jawab mewujudkan kehendak Al-

lah di dunia ini. Jelas keselamatan dari Allah, atas manusia yang tidak mencari Allah. Dan jelas, pesan Yesus tidak akan ada yang hilang. Ingat pohon dikenal dari buahnya, dan disinilah masalahnya, karena kita menyaksikan fenomena hidup yang penuh pertanyaan. Ada orang yang tampaknya pilihan, ternyata bukan, seperti Yudas. Sebaliknya orang yang tampaknya binasa, malah selamat, seperti penyamun di samping Yesus. Calvinis menyebutnya pilihan berdaulat, sementara Arminian, pilihan karena Allah telah mengetahui sebelum Nya tentang manusia.

Konsekwensi pandangan Calvinis, Allah berdaulat penuh atas keselamatan. Jadi tidak tergantung pada manusia yang memang tidak mampu, sehingga keselamatan tidak bisa hilang (bdk. doa Yesus di Yohanes 17). Sementara Arminius kasih karunia diberikan, tapi manusia menentukan menerima atau tidak, sehingga keselamatan bisa hilang. Jika Alkitab mengatakan keselamatan bukan usaha manusia, tetapi pemberian Allah, dekat ke Calvinis. Sementara dari perspektif Arminius, jelas pilihan Allah karena mengetahui sejak awal bahwa seseorang akan baik (ada usaha untuk baik, sehingga dimasukkan dalam pilihan sejak kekal).

Nah, Ratna yang dikasihi Tuhan, tampaknya pandangan Calvin lebih mendekati Alkitab. Namun ingat Calvin bukan tanpa salah, karena Alkitablah yang tanpa salah. Sementara Arminius bukan sesat. Pemahaman teologi harus dinamis, berproses, karena Alkitab yang final, bukan teologi kita. Jadi jawaban ini belum bisa tuntas di sini, karena menuntut kamu belajar lebih lagi. Karena mungkin akan muncul pertanyaan lanjutan.

Selamat menggemumi.

Konsultasi Hukum



An An Sylviana, SH, MBL*

Saling Mencaci-maki di Media

Bapak Pengasuh yang baik!

Akhir-akhir ini, media masa - baik media cetak maupun media elektronik - banyak menyuguhkan berita-berita sensasional yang menurut hemat kami kurang mendidik. Ada caci-maki yang dipertontonkan secara vulgar, debat yang kurang beretika, saling memperlakukan dan banyak lagi hal-hal yang menurut hemat saya kurang mendidik. Menurut hemat Bapak, apakah memang itu diperkenankan oleh hukum dan peraturan perundang-undangan yang ada?

Terima kasih atas jawabannya.
Budi, Jakarta.

Saudara Budi yang terkasih!

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis, kemerdekaan menyatakan pikiran dan pendapat yang sesuai dengan hati nurani dan hak memperoleh informasi, merupakan hak asasi manusia yang sangat hakiki, yang diperlukan untuk menegaskan keadilan dan kebenaran, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun dalam mengekspresikannya, banyak orang melakukan dengan tidak lagi memperdulikan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Media masa seharusnya

berfungsi sebagai wahana komunikasi massa, penyebar informasi, dan pembentuk opini yang seharusnya dapat melaksanakan asas, fungsi, hak, kewajiban, dan perannya dengan sebaik-baiknya berdasarkan kemerdekaan pers yang professional dan ikut berperan serta menjaga ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social.

Tetapi kita dapat melihat sendiri bagaimana media masa saat sekarang ini - baik media cetak maupun elektronik - lebih banyak menyuguhkan berita-berita yang kurang mendidik dan tanpa disadari apa yang disuguhkan terse-

but telah ditangkap oleh bukan saja generasi muda, tetapi segala lapisan generasi, yang menganggap apa yang disuguhkan tersebut sebagai suatu kewajaran. Coba saja lihat kasus korupsi, kasus perselingkuhan, kasus kekerasan, kasus penipuan, begitu menyita perhatian kita, seakan-akan dunia ini tidak lagi memiliki berita yang baik yang dapat diserap oleh masyarakat. Dan menurut hemat saya masyarakat kita sekarang telah memetik buahnya bukan? Korupsi seakan-akan sudah meresap ke semua lini kehidupan, sehingga masyarakat seakan tidak lagi dapat melihat pribadi yang bersih yang dapat dijadikan panutan. Rasa malu seakan sudah tidak lagi dimiliki, rumah tahanan - jeruji penjara - kelihatannya sudah tidak lagi ampuh untuk menyadarkan kita dari tindakan yang menyimpang. Bahkan kadang ada yang dengan begitu bangga mempertontonkannya tanpa rasa malu sedikitpun.

Dalam bermasyarakat, tentunya kita sudah banyak mendapatkan informasi bahwa tingkah laku kita dikontrol, baik oleh anggota masyarakat yang lain, institusi pemerintah dan swasta maupun lembaga keagamaan, dengan mempergunakan perangkat Undang-undang, kebiasaan, yurisprudensi dan doktrin. Untuk masyarakat pers sudah ada Undang-undang No. 40 Tahun 1999 ten-

tang Pers yang tepat diberlakukan untuk insan pers, sebagai *lex specialis derogat lex generali*. Namun jangan juga dilupakan, bahwa terhadap hal-hal yang tidak diatur dalam Undang-undang tersebut, maka akan diberlakukan undang-undang yang lain, seperti ketentuan dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana, Kitab Undang-undang Hukum Perdata, Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang lain. Sebagai contoh kasus Sdr. Prita Mulyasari yang menghebohkan karena digugat dan dilaporkan kepada instansi yang berwajib hingga ditahan dan disidangkan sebagai pesakitan. Kasus tersebut seharusnya dapat dijadikan pelajaran untuk kita agar tidak bermain-main dengan perkataan dan tindakan kita sebagai anggota masyarakat.

Pencemaran nama baik, penghinaan, perbuatan tidak menyenangkan adalah merupakan perbuatan-perbuatan yang seringkali dijadikan dasar laporan/pengaduan kepada pihak yang berwajib, dalam hal ini Instansi Kepolisian untuk dilakukan suatu penyelidikan dan penyidikan. Dan apabila terdapat fakta-fakta dan bukti yang cukup, tentunya akan diteruskan ke tingkat penuntutan oleh Instansi Kejaksaan dan selanjutnya akan diperiksa dan diadili serta diputuskan oleh Pengadilan. Apabila ternyata terbukti, tentunya akan berdampak tidak saja bagi orang yang terkena, tetapi juga akan berdampak bagi keluarganya, anak dan istrinya, orangtuanya, teman-temannya dan pihak-pihak lain yang terkait.

Belum lagi bagi mereka yang sulit untuk mengontrol dirinya dan melakukan kekerasan terhadap anggota masyarakat yang lain, yang mungkin saja penyebabnya karena ketersinggungan dari apa yang dibaca dan dilihatnya dalam suatu media. Tentunya hal itu akan berakibat fatal apabila korban melaporkannya kepada Instansi Kepolisian sebagai tindak pidana penganiayaan berat atau ringan. Akibatnya pun akan sama, semua akan berakhir dengan kesusahannya dan penderitaan bagi siapapun yang mengalaminya.

Untuk itu bukan saja bagi insan pers, tetapi juga kita sebagai bagian dari anggota masyarakat, marilah kita mengontrol segala pikiran, perkataan dan tindakan kita, sehingga kita dapat menghindari hal-hal yang tidak kita inginkan bersama.

Demikian penjelasan yang dapat diberikan. Semoga bermanfaat.

*Managing Partner pada kantor Advokat & Pengacara An An Sylviana & Rekan

Bagi Anda yang ingin memasang jadwal ibadah gereja Anda, silakan menghubungi bagian iklan REFORMATA
Jl. Salemba Raya No: 24A-B, Jakarta Pusat, Telp: 021-3924229, HP: 0811991086 Fax: (021) 3924231



JADWAL KEBAKTIAN TENGAH MINGGU GEREJA REFORMASI INDONESIA

Juni 2013

**Persekutuan Oikumene
Rabu, Pkl 12.00 WIB**

Rabu, 5 Juni
Bp. Sugihono Subeno
Rabu, 12 Juni
Pdt. Arision halim
Rabu, 19 Juni
Bp. Harry Puspito
Rabu, 26 Juni
Bp. Disiplin F. Manao

**Antiokhia Ladies Fellowship
Kamis, Pkl 11.00 WIB**

**ATF
Sabtu, Pkl 15.30 WIB**

**AYF
Sabtu, Pkl 16.30 WIB**

Sabtu, 1 Juni
Pdt. Yusuf Dharmawan
Sabtu, 8 Juni
Pantar SP
Sabtu, 15 Juni
Bp. D. F Manao
Sabtu, 22 Juni
Ibu. Juaniva
Bp. Jemy Liauw
Sabtu, 29 Juni
Nonton bersama

WISMA BERSAMA
Lt.2, Jln. Salemba Raya 24A-B
Jakarta Pusat



JADWAL KEBAKTIAN UMUM

Gereja Kristus Rahmani Indonesia Jemaat Petra

Jadwal Khotbah	Pkl. 07.30 WIB	Pkl. 10.00 WIB
Juni 2013	02 Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali	Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali
	09 Ev. Stella Liow	Pdt. Gideon Ang
	16 Ev. Jimmy Lukas	Ev. Jimmy Lukas
	23 Ev. Yusniar Napitupulu	Ev. Yusniar Napitupulu
	30 Ev. Alex Nanlohy	Ev. Alex Nanlohy
Juli 2013	07 Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali	Ibadah Perjamuan Kudus Pdt. Saleh Ali
	14 Pdt. Kim Jong Kuk	Pdt. Kim Jong Kuk
	21 Pd. Gunar Sahari	Pdt. Gunar Sahari
	28 Ev. Yusniar Napitupulu	Ev. Ronald Oroh

Tempat Kebaktian :
Gedung Panin Lt. 6, Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta Pusat
Sekretariat GKRI Petra :
Ruko Permata Senayan Blok F/22, Jl. Tentara Pelajar I (Patal Senayan)
Jakarta Selatan. Telp. (021) 5794 1004/5, Fax. (021) 5794 1005



Misioner dan Kritis, Menjawab dan
Memenuhi Kebutuhan Umat di Milenium 3
**Doakan dan Hadirilah
Gereja Reformasi Indonesia**

Untuk Informasi Hubungi :
Sekretariat: Wisma Bersama Jl. Salemba Raya 24A-B, Jakarta Pusat 10430
Telp. (021) 3924229, 056 92 333 222

Ibadah Minggu - 02 Juni 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pkl. 07.30 Pdt. Bigman Sirait
Pkl. 10.00 Pdt. Bigman Sirait
2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pkl. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Ibadah - 09 Juni 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pkl. 07.30 Pdt. Yusuf Dharmawan
Pkl. 10.00 Pdt. I Made Mastra
2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pkl. 17.00 Pdt. I Made Mastra

PERSEKUTUAN DOA EL SHADDAI

CARILAH TUHAN MAKA KAMU AKAN HIDUP (AMOS 5 : 6)

KEBAKTIAN SETIAP KAMIS, JAM 18.30
GEDUNG PANIN BANK, LT 6. JL. PECENONGAN RAYA 84.
JAKARTA PUSAT

06 JUN 2013 PDT PAUL HALIM
13 JUN 2013 PDT JE AWONDATU
20 JUN 2013 PDT ANTHONY CHANG
27 JUN 2013 PDT ANDREAS SOESTONO
04 JULI 2013 PDT BIGMAN SIRAIT
11 JULI 2013 PDT JE AWONDATU
18 JULI 2013 PDT ROBIN ONG
25 JULI 2013 PDT DORA KANSIL

DISERTAI KEBAKTIAN ANAK2 KAMIS CERIA

SEKRETARIAT: TELP.: [021] 7016 7680, 9288 3860 - FAX: [021] 560 0170
BCA Cab. Utama Pasar Baru AC. 002-303-1717 a.n. PD. EL Shaddai

Ibadah Minggu - 16 Juni 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pkl. 07.30 Gl. Roy Huwae
Pkl. 10.00 Pdt. Bigman Sirait
2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pkl. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Ibadah Minggu - 23 Juni 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pkl. 07.30 Pdt. Bigman Sirait
Pkl. 10.00 Pdt. Bigman Sirait
2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pkl. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Ibadah Minggu - 30 Juni 2013

1. TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat
Pkl. 07.30 Pdt. Robert Siahaan
Pkl. 10.00 Pdt. Bigman Sirait
2. P1 Pasific Place (Mediterranean Fuction Room)
SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, komp Bej Blk Komdak
Pkl. 17.00 Pdt. Bigman Sirait

Kebaktian Remaja & Tunas Setiap Hari Minggu

TWIN PLAZA: office Tower Lt.2 Ruang Visual Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, Jakarta Barat

Liputan

Peluncuran Buku Peringatan & Refleksi 100 Tahun Yap Thiam Hien

DALAM rangka peluncuran buku "Yap Thiam Hien: Menembus Lintas Batas" dan mengenang 100 tahun Yap Thiam hien (lahir: 25 Mei 1913), Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), bersama Todung Mulya Lubis, International NGO Forum on Indonesian Development (INFID), Yayasan Yap Thiam Hien, berserta penerbit Libri (BPK Gunung Mulya)

meluncurkan buku pada acara "PERINGATAN & REFLEKSI 100 TAHUN YAP THIAM HIEN."

Acara tersebut diadakan pada: Tanggal, 23 Mei 2013, pada Kamis. Bertempat Gedung YLBHI, Jalan Diponegoro no. 74, Cikini, Jakarta Pusat. Adapun rangkaian urutan acara tersebut sebagai berikut. Acara dimulai dengan pertama, Pidato pembukaan oleh YLBHI Alvon Kurnia. Dilanjutkan



Ketua Yayasan Yap Thiam Hien, Todung Mulya Lubis. Selanjutnya editor dan penulis buku: Josef P Widyatmadja. Lalu kesan dan pesan tentang Yap Thiam Hien dari berbagai tokoh; hadir Akbar Tanjung dan Gomar Gultom sebagai sekretaris umum PGI.

Yap Thiam Hien Memorial Lecture: Prof. Dr. Azyumardi Azra: "Merawat Kebhinekaan, Menyongsong Indonesia Masa Depan.

Alvon Kurnia Palma, S.H. Ketua Badan Pengurus YLBHI. Siapa Yap Thiam Hien? Dia

dipanggil John oleh teman-teman akrabnya, adalah anak sulung dari tiga bersaudara dari Yap Sin Eng dan Hwan Tjing Nio. Lahir di Kota Raja, Aceh berupa kebun kelapa yang ternyata tidak memberikan hasil yang menguntungkan. Pada tahun 1920 kedudukan keluarga Yap digantikan oleh keluarga Han, yang datang dari Jawa Timur. Thiam Hien dibesarkan dalam lingkungan perkebunan yang sangat feodalistik. Kondisi lingkungan feodalistik ini telah menempa pribadi cucu Kapitan Yap Hun Han ini sejak kecil bersifat memberontak dan membenci segala bentuk penindasan dan kesewenang-wenangan.

Hotman

YEMIMA Putri Alma Lamtiur Hutapea punya banyak bakat dan prestasi. Di tahun 1212, ia pernah menjadi model iklan dan setahun kemudian, masuk ajang Miss Indonesia 2013. Mewakili Sumatera Utara, wanita yang memiliki tinggi 171 sentimeter ini menyabet posisi ke-5 dalam ajang bergengsi tersebut. Mahasiswi Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang, ini juga pandai memainkan piano, gitar, bass dan drum.

Dalam dunia modeling, ia pernah meraih juara pertama di Cosmo Girl of The Year dan menjadi Top 20 finalis di HighEnd Teens Magazine. Tak main-main, ia juga menjadi supporting actress dalam beberapa film televisi, layar lebar dan video klip. Ia juga memiliki segudang prestasi yang diraih dalam bidang musik, mulai dari bernyanyi, bermain alat musik hingga mengkomposisikan lagu.

Prestasinya ternyata tak hanya di luar kelas. Ternyata, dalam bidang akademis, putri bungsu dari empat bersaudara ini selalu meraih prestasi yang membanggakan selama sekolahnya, hingga mendapatkan beasiswa di Universitas Pelita Harapan (UPH).

Cipta lagu

Tuhan memang menganugerahkan banyak bakat kepadanya. Karena musikalitasnya yang tinggi, kini ia telah berhasil menciptakan 10 lagu. Beberapa di antaranya adalah lagu rohani, yang menurutnya, dapat memberikan motivasi kepada orang yang mendengarnya.

Musik, lanjut dia, punya pengaruh besar terhadap setiap orang. Bukan hanya memberikan motivasi. Tetapi juga sebaliknya, musik dapat membuat orang merasa sedih. Darah musik mengalir dari kedua orang tuanya. Ayahnya memang seorang pemain musik dan ibunya adalah anggota koor di gereja. Itulah, barangkali, yang membuatnya penasaran ingin membuat lagu yang bisa dibawakan nanti oleh papa, ibunya dan menjadi berkat bagi banyak orang.

"Saya membuat lagu agar orang dapat langsung mengerti dengan bahasa yang simpel tapi dalam," katanya sambil menambahkan bahwa dia selalu berusaha berelasi dengan Tuhan. "Saya selalu berusaha menjaga kedekatan dengan Tuhan, seperti waktu renungan pribadi. Jika berdoa sudah seperti sahabat tidak seperti ada perbedaan (gap). Sehingga jika berdoa sudah seperti bercerita kepada-Nya. Tidak menggunakan bahasa baku. Jadi sebenarnya saya bisa mengarang lagu rohani karena kedekatan dengan Tuhan Yesus sendiri," ungkap jemaat GKRI Berkat, ini. Salah satu lagu rohaninya pernah disiarkan saat lomba RPK FM Parade Band Rohani dan masuk urutan ke enam.

Bakat menyanyinya akan dimeteraikan melalui pembuatan album. Ia malah sudah mengadakan kontrak dengan sebuah label musik. "Kemungkinan dirilis tahun depan. Tapi bukan lagu rohani, karena saya ingin semua orang mendengarkan laguku, bukan hanya orang Kristen," kata putri dari Sabam Hutapea dan Julian Matondang ini.

Ia berharap agar karyanya memberikan akibat positif bagi semua orang yang mendengarkan lagu-lagunya. Semakin banyak orang mendengarkan, akan semakin kuat pula semangat positif yang bisa dirasakan oleh semakin banyak orang.

✍️ **Andreas Pamakayo**



Yemima Putri Alma Lamtiur Hutapea, Kontestan Miss Indonesia yang Gemar Mencipta Lagu



KAOS ROHANI COUPLE & FAMILY

Melayani belanja online, reseller,
buka counter cabang & toko buku rohani :
www.kaosnewspirit.com

SMS : 087878464663 / 081280680003

BBM : 3300360C / 28DEF353,

Email : kaosnewspirit@yahoo.com



Kunjungi counter NEW SPIRIT di :

* Jakarta Fair PRJ Kemayoran (Hall E) tgl. 6 Juni - 7 Juli 2013

* Atrium Senen Jkt Lt. 1 depan KFC

* Mal Artha Gading Jkt Lt. 1 depan Hanamasa

* Tang City Lt. UG Ag3C * Toko Buku Rohani terdekat

Yayasan Rumpun Lestari Fokus Membela Kehidupan



PERSOALAN sosial dan ekonomi di Indonesia berdampak pada semua kalangan dan umur. Tak terkecuali bayi dan anak-anak. Mereka yang belum mengerti apa yang tengah terjadi di bangsa ini justru kerap menjadi korban. Ketiadaan dana melahirkan, sulitnya akses kesehatan, sampai persoalan negara yang tidak bisa memberi lapangan pekerjaan di dalam negeri, hingga memaksa Tenaga Kerja Wanita (TKW) mengadu nasib ke negeri orang, turut menjadi penyumbang ditelantarkannya bayi mungil yang masih sangat bergantung pada orangtua. Betapa tidak, di luar negeri pemerintah nyatanya juga minim proteksi, kalau tidak mau dikatakan abai dan lalai terhadap pahlawan devisa. Alhasil, orang di luar sana seperti dapat berbuat semaunya terhadap sebagian perempuan dan ibu-ibu muda yang pupus harap dalam menggapai impian di negeri orang, lantaran gaji tidak dibayarkan, dianiaya dan diperkosa, pulang ke tanah air dengan berbadan dua. Sementara dia sendiri sudah memiliki keluarga dan sudah dapat dipastikan akan menolak anak dalam kandungan.

Untuk menyelamatkan ibu dan anak-anak yang didera masalah seperti ini, Mekar Lestari bersedia menampung dan menolong hingga masa persalinan dan membesarkan bayinya. Panti asuhan di BSD Serpong ini membuka pintu lebar-lebar menyambut bayi dan ibu-ibu yang memang bermasalah. Tidak ada maksud dan tujuan lain, kecuali satu misi kemanusiaan, yaitu "pro life": membela kehidupan, itu saja.

Tujuan dan misi dari yayasan ini, seperti disampaikan Ibu Lily Anwar, selaku Ketua dan penanggungjawab Panti, adalah untuk mempersatukan ibu dan anak. "Sebab para rohaniawan memiliki keyakinan, sebetulnya tidak satu ibu pun yang tega membuang anaknya sendiri. Tetapi karena kondisi sosial masyarakat kita, sehingga mereka terpaksa melakukannya".

Panti yang beralamatkan di Jl. Commercial III Blok B1 No.1-1A, Rawa Buntu Utara, Sektor 1.5 Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten ini, memiliki pendekatan khusus bagi ibu-ibu muda yang putus asa, dan sempat mengambil kesimpulan untuk membuang buah kandungannya. Tentu saja depresi dan tekanan dialami, bahkan terasa lebih kuat lagi lantaran keluarga menolak, atau orang yang seharusnya bertanggungjawab justru menghilang, menjadi penyebabnya. Kepada mereka yang putus harap seperti ini, Yayasan Rumpun Lestari, yang juga menaungi Panti Asuhan Mekar Lestari siap mendampingi, termasuk me-recovery secara psikologis hingga saat mereka melahirkan kelak. "Setelah itu, sementara dia menitipkan anaknya di sini, kami sebagai pihak ketiga

berusaha untuk membantu rekonsiliasi dalam keluarga besarnya. Itu yang kami lakukan," terang Lily.

Ketika keluarga besar sudah menerima anak tersebut, maka Panti Asuhan yang mengampunyan "SAVE THEM - LOVE THEM - REUNITE THEM" ini akan mengembalikan anak-anak itu ke tengah-tengah keluarga. Tidak sedikit, lebih 300 anak telah berhasil dikembalikan ke keluarganya. Pengondisian dalam satu atap yang dilakukan yayasan menjadi salah satu alasannya. "Sinar Lestari" unit lain di bawah naungan "Yayasan Rumpun

sama sekali, mereka berbalik mencintai," terang voluntir dan pengajar bahasa Inggris di beberapa sekolah itu. "Hampir rata-rata ibu muda bermasalah yang tinggal di tempat ini, dari pertama masuk menolak, berbalik mencintai dan menerima anak dan berjuang supaya anak ini bisa kembali ke keluarga," imbuhnya.

Menariknya, justru keluarga atau ibu-ibu itu sendiri yang kemudian berinisiatif, berusaha bekerja agar dapat menghidupi anaknya secara mandiri. Sebagaimana besar memang berasal dari keluarga tidak mampu. Untuk itu, yayasan yang berdiri buah keprihatinan dari Pastor Lambertus Somar

MSC., atas merosotnya makna dari nilai-nilai kehidupan ini, kemudian menyekolahkan ibunya, mencari pekerjaan, sampai betul-betul dapat mempunyai dana untuk menghidupi anaknya. Pada saat ibu-ibu muda tersebut berjuang untuk kembali meraih masa depannya, Panti Asuhan Mekar Lestari berusaha merawat dan mendidik bayi-anak ini dengan baik, sehingga bila tiba saatnya anak-anak ini kembali ke ibu kandungnya, mereka bisa memutuskan mata rantai kemiskinan yang sebagian besar dialami oleh keluarga anak-anak ini. Kepada mereka, baik yang melahirkan, atau menitipkan anaknya di Panti, Yayasan tercatat berdiri sejak 25 Januari

2001, sama sekali tidak memungut

pembiayaan sekecil apapun. Termasuk biaya sekolah anak-anak sejak umur 4 tahun sudah belajar di sekolah-sekolah yang memiliki pengajaran dan disiplin baik, seperti di Santa Ursula, Santo Antonius, dan Santa Angela.

Pola Pembinaan

Berbasis nirlaba, tak berarti tidak profesional. Keprihatinan empat voluntir dan puluhan karyawan, termasuk suster-suster Misionaris dari tarekat Hati Kudus Yesus (M.S.C.) yang tulus dan gigih melayani menjadi penanda betapa seriusnya karya pelayanan social yang dijalani. Apalagi, Lily sangat percaya, bahwa membela kehidupan (pro life), sebetulnya sama dengan membela Allah sendiri.

Aktivitas di Panti Asuhan Mekar Lestari setiap harinya sangat padat. Dinamikanya pun beraneka warna. Tidak hanya bermain, sejak usia dini anak-anak juga diajarkan disiplin dan pengetahuan dasar yang penting. Sebelum masuk ke jenjang usia sekolah, anak-anak sejak usia 2 tahun sudah dilatih untuk belajar persiapan. Ada dua guru khusus yang setiap harinya membimbing anak-anak untuk berselancar menuju dunia pengetahuan. Menariknya lagi, ada jadwal khusus untuk anak-anak berkumpul di perpustakaan, membaca dan beragam aktivitas dilakukan. Bermain dan mendengar cerita adalah warna-warni yang mengemuka. Tidak hanya itu, sekali dalam seminggu, di hari sabtu, sekelompok guru-guru "bule", orang luar negeri, dari Sekolah Pelita Harapan (SPH) memberikan pelajaran bahasa Inggris dan lain sebagainya dengan percuma, alias gratis. **Slawi**



Lestari" yang mawadahi ibu-ibu bermasalah diletakkan pada satu area yang sama dengan Panti Asuhan Mekar Lestari, ternyata berdampak positif terhadap perkembangan mental dan psikologis ibu-ibu bermasalah. Sebelumnya, kata Lily, hampir 99 persen ibu-ibu bermasalah tidak mengharapkan bayi yang dikandung. Bahkan menganggap anak dalam kandungannya itu sebagai penyebab dia terlunta-lunta. "Tetapi, ketika tinggal di gedung yang sama, setiap hari dia mendengar tangis bayi, bahkan ikut merawat anak-anak, maka yang terjadi sungguh berbeda



GALA radio 107 FM
- The Spirit of Life -

Gema Aletheia (GALA FM)
Frekuensi siar : 107,7 Mhz
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 87
Genteng - Banyuwangi 68465

Phone: (0333) 842690
SMS: 082145204202
Email: galaradiofm@gmail.com
Online Radio:
gemaaletheiafm.listen2myradio.com

Contact Person:
Johanes Dody Prasetya
0819.38039.346

BRINGING NEW HOPE
RADIO SAHABAT
Basudara Pung Radio
102.7 FM

"Semakin Mendengar Semakin Berhikmat"
(Mzm. 111: 10)

Alamat Studio :
Kampus Stak Reformed
Informatika Timor
Jalan Sahabat 01, Noelbaki - Kupang NTT

Telephone/Kontak Person:
0853.3903.9929

Councillor - Ibu Elis Mone:
0813.3817.7778

Nikmati Berita Aktual Tentang NTT di
www.radiosahabat.blogspot.com

PROSKUNEO FM
THE REAL LIFE EXPERIENCE
105,8 Mhz

Alamat:
Jl. Woodward No. 12
Palu 94112
Telp. 0451-422694/453533

Junijati Tanzil "Saya Diberikan Tuhan Kehidupan yang Kedua"

"Tuhan itu baik, amat baik, sungguh baik!" Itulah yang terucap dari Juni tak lama menceritakan pengalaman hidupnya selamat dari bibir maut. Pengalaman itu berawal dari kepanikan yang terjadi saat dia dan kedua rekannya (Lis dan Anna) menumpang pesawat Lion Air dengan tujuan Pontianak – Jakarta pada tanggal 21 April 2013. Mereka baru saja menyelesaikan kunjungannya di Sekolah Kristen Makedonia di Ngabang – Kalimantan Barat. Setelah menempuh empat jam perjalanan darat, mereka tiba di Bandara Supadio, Pontianak untuk melanjutkan perjalanan pulang ke Jakarta dengan menggunakan maskapai penerbangan Lion Air. Kejadian ini hanya berselang dua minggu sejak jatuhnya pesawat Lion Air di pantai dekat bandara Ngurah Rai, Denpasar-Bali beberapa waktu lalu.

Cuaca sangat cerah saat itu. Juni dan teman-temannya melihat pramugari dan pilot Lion Air masuk melintasi ruang tunggu untuk menuju ke pesawat. Mereka sempat membicarakan sang pilot yang kali ini bukan orang Indonesia tetapi pilot bule yang sudah cukup senior, berusia sekitar 45 tahun. Pesawat take off tepat waktu. Pukul 14.30 pesawat Lion Air dengan nomor penerbangan JT 0689 siap lepas landas menuju Jakarta. Juni duduk di ujung gang, Lis di tengah dan Anna di samping jendela. Matahari cukup terik saat itu sehingga Anna menutup sebagian jendela pesawat supaya tidak silau. Setelah kira-kira 20 menit mengudara, tiba-tiba mereka dikejutkan dengan suara letusan seperti letusan mercon di atas kepala mereka.

Mereka bertiga kaget dan saling berpandangan, "Apa yang terjadi? Suara apa itu?" Tak lama kemudian masker udara serentak menjulur ke bawah. Saat itu juga penumpang langsung tahu bahwa mereka dalam masalah. "Kami bingung karena kami masih bisa bernafas dengan bebas tetapi mengapa masker udara keluar? Selain itu tidak ada penjelasan apapun dari pilot maupun pramugari," cerita Juni. Tak terlihat satu pun pramugari di situ. Situasi itu berlangsung sekitar 5-10 menit dimana penumpang bingung tapi tidak ada penjelasan apapun. Mereka berusaha mengambil masker itu tapi ternyata tidak mudah melepaskan masker itu dari pengaitnya. Jadi ada penumpang yang memakai masker dan ada juga yang membiarkan saja masker tersebut karena memang mereka masih bisa bernafas

seperti biasa tanpa bantuan masker.

Tiba-tiba beberapa pramugari berhamburan keluar dari ruang kopit sambil berteriak berulang-ulang dengan panik: "Tarik masker, tarik, tarik! Pakai masker! Kencangkan sabuk pengaman!" Bahkan ada salah satu pramugari yang sanggulnya terlepas sehingga terurai rambutnya. Penumpang menjadi panik dan serentak menarik paksa masker-masker itu dari pengaitnya sehingga terlepas dan bisa dipakai.

Juni dan teman-temannya heran mengapa masih bisa bernafas tapi disuruh pakai masker? Tidak ada guncangan apapun tetapi penumpang diminta segera mengencangkan sabuk pengaman. Saat itu mereka pun sadar bahwa mungkin kami sedang dalam masalah besar. Apakah pesawat ini akan jatuh? Mengapa pramugari dengan panik berteriak supaya mereka segera mengencangkan sabuk pengaman?

Juni mulai menangis karena panik. Tak lama kemudian mereka melihat asap tipis dan mencium seperti bau terbakar dalam pesawat. Beberapa penumpang menangis termasuk seorang ibu yang duduk didekat mereka. Kami mendengar seorang pramugari berusaha menenangkan mereka dengan berkata, "Tenang Bu, jangan menangis, sebentar lagi kita akan mendarat!"

"Kami heran dia mengatakan pesawat mau mendarat padahal kami masih di atas laut dan jarak ke Jakarta masih jauh. Pesawat mau mendarat di mana? Apakah di laut?" Anna yang duduk di samping jendela berkata bahwa pesawat ini terbang cukup rendah sehingga terlihat dengan jelas riak-riak air lautnya. Ketika ditanyakan, pramugari tak mau

menjelaskan.

Tak lama kemudian kami mendengar suara pilot dari pengeras suara. Pilot mengatakan beberapa kalimat dalam bahasa Inggris yang tidak bisa kami tangkap maksudnya. Juni hanya menangkap bagian akhir kalimatnya yaitu: "... We don't know what's the problem". Mereka berpikir, apakah pesawat ini akan jatuh? Apakah akan ada pendaratan darurat di laut? Jika ya, apakah semua penumpang bisa keluar dari pesawat dan terapung-apung di laut seperti korban kapal Titanic? Berbagai hal berkecamuk dalam pikiran mereka. Apakah hidup mereka akan berakhir di sini?

"Hidup manusia itu tergantung sekali di tangan Tuhan, kalau sudah seperti ini semua tidak ada artinya," kata Lis. Ketiganya lalu bergandengan tangan dan Lis memimpin dalam doa untuk menyerahkan hidup kepada Tuhan apapun yang terjadi. Beberapa penumpang malah menghidupkan handphone untuk menelpon atau sms keluarganya sehingga kami khawatir hal ini akan lebih membahayakan penerbangan saat itu.

Berada dalam situasi seperti ini membuat pikiran Juni melantur: "Aku akan mati sebentar lagi bila pesawat ini jatuh". Juni terus berdoa dan memanjatkan permohonan agar Tuhan mengijinkannya tetap hidup dan terhindar dari kecelakaan pesawat. Juni bertutur, "Doaku waktu itu, Tuhan kalau boleh ijin kanlah kami tetap hidup, karena masih banyak pekerjaan yang belum kami selesaikan. Saya bayangkan kami akan jatuh ke laut. Kami sangat ketakutan, sangat takut".

Lis menambahkan saat dia mengetahui pesawat semakin turun dan pramugari mengatakan pesawat akan segera landing, terjadi dialog antara dirinya dengan Tuhan dalam doa yaitu bahwa hanya tangan Tuhan yang bisa menahan pesawat ini supaya tidak semakin turun. Hanya Tuhan yang bisa mengangkat pesawat ini kembali. Selain itu dia juga mendengar suara yang lembut dan menguatkan bahwa bila kondisi terburuknya adalah pesawat landing di air, karena yang nampak di sekitar mereka hanya laut, mereka akan tetap aman dalam lindungan Tuhan. "Saya seperti disadarkan bahwa Tuhan ada bersama saya sehingga saya merasa tenang apapun yang terjadi. Saya ada dalam tangan Tuhan," kata Juni.

Situasi tak menentu seperti ini terus berlangsung sekitar 15 menit. Tak lama kemudian asap dan bau terbakar memudar dan pesawat terbang dengan normal. Para penumpang mulai melepas maskernya. Masker-masker itu masih dibiarkan terjulur di kursi penumpang. Beberapa penumpang terlihat dengan masker-masker yang terjulur itu. Lalu tiba-tiba terdengar suara yang keras dari pengeras suara, jauh lebih keras dibandingkan suara pilot sebelumnya: "Dilarang keras mengambil gambar dalam kabin pesawat!"

Tetapi ternyata ada salah seorang penumpang yang tetap bersikeras mengabadikan kejadian ini, yaitu Bapak Andreas Acui Simanjaya, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Pontianak, seperti yang dilaporkan oleh wartawan Tribun News Pontianak, Steven Greatness di www.tribunnews.com dengan judul "Penumpang Lion Air Panik Saat Masker Oksigen Keluar Semua" pada hari Minggu tanggal 21 April 2013. Bapak Acui mengatakan, "Saya sendiri memutuskan mendokumentasikan foto kejadian karena khawatir terjadi hal yang buruk namun tak ada fakta yang terekam. Saya sudah siap dengan kemungkinan terburuk saat kejadian itu, makanya saya putus untuk tenang dan dokumentasikan kejadian." Bahkan Bapak Acui juga menemukan fakta bahwa ternyata tidak semua masker oksigen itu berfungsi dengan benar karena tidak keluar oksigennya.

U n t u n g

penumpang masih bisa bernafas tanpa bantuan masker oksigen karena kenyataannya tidak semua masker oksigen itu ada pasokan oksigennya.

Mereka sangat lega saat pilot mengatakan bahwa sebentar lagi pesawat akan mendarat di bandara Soekarno – Hatta, Jakarta. Tetapi ada juga rasa was-was, sanggupkah pesawat ini mendarat dengan selamat? Mereka mulai melihat awan mendung menyelimuti bandara Soekarno – Hatta. Tak lama kemudian pesawat terbang rendah dan rudanya penentu landasan. Terdengar suara rem yang berderit – derit seperti rem yang sudah mulai aus. Semua penumpang sangat lega ketika akhirnya pesawat bisa mendarat dengan selamat.

Ada pemandangan yang berbeda kali ini dalam kabin pesawat. Biasanya begitu pesawat selesai mendarat, para penumpang bergegas berdiri untuk antri keluar dari pesawat. Tapi saat itu pesawat terasa lengang, beberapa penumpang keluar dari tempat duduknya dengan tidak terburu-buru. Bahkan banyak penumpang yang masih tetap berada di kursinya masing-masing. Beberapa orang malah mengatakan bahwa kaki mereka masih lemas untuk berdiri karena ketakutan.

Tetapi yang sangat disayangkan dari kejadian ini adalah tidak adanya permintaan maaf atau penjelasan tentang apa yang baru saja terjadi baik dari pilot maupun pramugari. Penumpang berhak untuk tahu apa sebenarnya masalahnya sehingga kejadian seperti tadi berlangsung. Ada penumpang yang berpendapat bahwa mungkin pesawat ini terkena turbulensi atau masuk dalam ruang hampa udara. Tapi para penumpang tidak merasakan guncangan apapun, padahal biasanya pesawat yang mengalami turbulensi akan bergoncang, seperti terlempar, atau tiba-tiba jatuh ke bawah. Ada yang berpendapat bahwa kemungkinan masalahnya adalah adanya kerusakan mesin atau terjadi konsleting kelistrikan dalam pesawat. Apapun masalahnya, sampai sekarang hal itu masih menjadi misteri.

Di benak Juni sempat terlintas dalam pikirannya bahwa pesawat itu akan meledak. Kejadian ini bagi Juni adalah hidup yang kedua yang Tuhan anugerahkan kepadanya. Juni bersyukur tidak ada penumpang yang cedera dan tidak ada korban jiwa melayang. Apa makna dari pengalaman ini? "Inilah kehidupan, terkadang kita berada di ujung maut. Saya sangat bersyukur bisa selamat dari kejadian itu. Saya merasa diberi kesempatan hidup kedua oleh Tuhan," kata Juni.

Tuhan telah memberinya hidup baru untuk yang kedua kalinya dan dia ingin melayani Tuhan dengan lebih serius khususnya di bidang pendidikan sesuai bidang yang ditekuninya. "Saya ingin lebih menyerahkan hidup saya sepenuhnya kepada Tuhan."

Hotman J. Lumban Gaol



SUARA SION PERDANA
RASSINDA Untaian Nada Penabur Kasih AM 101.4 KHz

Embun Pagi
Renungan Alkitab Memberi Kesegaran Jiwa Kepada Anda
Hadir setiap hari pk. 05.30 WIB

Pesona Pagi
Setiap Senin - Minggu
pk. 06.00 - 07.00 WIB
Sabtu pk. 10.00 - Pdt. Bigman Sirait

Gema Nafiri
Lagu-lagu Rohani yang menghibur Anda setiap hari menjelang senja
Setiap Senin - Kamis pk. 18.00 WIB

Alamat Studio:
Tegal Arum Karanganyar 57712
Tlp. (0271) 495090/641492

TUNE IN!
102 fm
More Than Friend

Good News
Good People

Radio ROM2FM
Manado

Jl. Dr. Sutomo No. 12
Manado 95122
Telp./Fax : (0431) 862147
Telp. Studio : 853700-1
rom2fm@yahoo.com

RADIO SAHABAT KAWANUA

GRESIA
Radio Gelora Sibolga

PT.RADIO GELORA REMAJA SIBOLGA
FM 101,5 MHz SIBOLGA

Kantor/Studio:
Jalan KH. Zainul Arifin No.13
Sibolga 22532
Telp.0631.23298.23300 Faks.23298
E-mail: radio.gresia@yahoo.co.id

Contact Person
Aguspan Tanjung
085361180625

Penwakilan:
RADIO SUARA MEDAN
Jl. Setia Budi No. 102 Tj. Sari Medan
Telp.061.8217240.8221489 Faks.061.8200338
E-mail: suaramedan@yahoo.co.id

Ketika Gang Motor Makin Merajalela

MALAM minggu sering menjadi sebuah agenda rutin para anak muda Jakarta yang ingin bergaya dengan kendaraan roda duanya bahkan mengajak sang pacar menelusuri gemerlap malam lampu kota. Mereka mengendarai beragam jenis motor, mulai dari motor besar, bebek, dan motor-motor yang menarik perhatian orang yang melintas. Mereka berjejeran berbaris di pinggir jalan Panahan, Senayan, Jakarta Selatan.

Mereka asyik bercanda, bicara, dan tertawa menikmati week end. Itulah rutinitas club motor saban minggu. Na-

mun para anggota kelompok ini mulai tak nyaman oleh kehadiran sekelompok orang yang bergabung dalam gang motor. Mereka mencemari club motor lain yang selama ini telah berusaha menjaga kode etik di jalanan dengan mementaskan kebrutalannya. Data menunjukkan ada berbagai tindakan kejahatan yang dilakukan gang motor baik di Jakarta maupun di daerah.

Aksi brutal

Banyak korban jatuh. Nahrowi (17) warga Cipucang 3 No 50 RT 08/12, Kojia, Jakarta Utara, pernah mengalami

kritis setelah mendapat dua tusukan gang motor di Pasar Warakas, Jakarta Utara. Beberapa waktu lalu, gerombolan gang bermotor di Jakarta kembali berulah. Kali ini, mereka melakukan aksi kekerasan terhadap Harko Sutiono, seorang wartawan Kompas TV, di Jalan RE Martadinata, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Di Makassar, Sulawesi Selatan, laku brutal gang motor sudah merajalela. Mereka pernah bertindak brutal kepada dua wartawan di sana. Adalah Muhammad Ardyansah, kontributor Trans TV dan Harun, kameramen Fajar TV, yang

Geng Motor Teror Jakarta



menjadi korban kebrutalan gang motor. Dua juru warta yang biasa memburu berita di kala malam itu, mengalami nasib tragis. Selain dirampok, keduanya ditusuk badik setelah meliput peristiwa kriminal di kala malam.

Kekerasan yang dilakukan gang

motor makin merajalela. Tidak hanya meresahkan masyarakat sipil, anggota brigade mobile (Brimob) juga menjadi sasaran. Korban bernama Briptu Robert Marisi Silaen (35) ditemukan tewas berlumuran darah di Jalan Sei Serayu Medan, Kecamatan Medan Sunggal, Sumatera Utara (Sumut).

Penegakkan hukum lemah

Kriminolog menilai terjadinya serangan yang dilakukan oleh gang motor sebagai bukti masih lemahnya penegakan hukum di tengah masyarakat. Polisi dipandang belum sepenuhnya hadir di tengah masyarakat. Kriminolog Universitas Indonesia, Adrianus Meliala mengatakan seharusnya polisi bisa menghentikan aksi brutal gang motor dengan penegakan hukum yang tegas. Namun karena polisi belum hadir, akhirnya aksi gang motor yang sudah beberapa hari belakangan terjadi justru semakin meresahkan warga Ibukota.

"Selama ini belum ada law enforcement, padahal gang motor itu tidak bisa dipisahkan, tetapi berkesinambungan," tegasnya. Diamentambahkan, gang motor tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya. Karena keberadaan gang motor ini muncul secara beruntun dari satu kelompok ke kelompok lain.

Satu kelompok melakukan aksi kekerasan dan atau menjadi korban, maka dalam hitungan hari akan ada serangan balasan. Sehingga peristiwa aksi kekerasan ini terus terjadi dan cenderung mengalami peningkatan. "Polisi harus lebih sigap mengantisipasi aksi kekerasan gang motor, yakni dengan menekannya semaksimal mungkin karena dampak aksi kekerasan ini sangat luas bagi masyarakat," jelasnya.

Jangan pukulrata

Sementara itu, Berto Marbun, Anggota Independent Thunder Community (INTEC) Depok mengaku bahwa pengertian gang dan komunitas hampir sama yaitu perkumpulan, tetapi kalau ibarat INTEC sebagai komunitas resmi tidak dapat menerima kalau club motor semua sama dan perlu dibubarkan. "Komunitas club motor telah memiliki sebuah program, yaitu program sosial, dan sebagai penyalur hoby. Jangan samakan club motor dengan gang motor sama anak komunitas bermotor. Mereka sudah berbeda visi dan misi," tegasnya.

Lebih lanjut ia menerangkan, sebagian besar club motor sangat menjunjung tinggi identitas biker, karena kita menjunjung tinggi persaudaraan antar sesama maupun masyarakat luas, dan saling menjaga ketertiban umum. "Gampang saja menilai gang/club tersebut bersih dari tindakan kriminal, pertama pasti dia memiliki identitas di motornya dan nomor peserta. Kedua, mereka terdaftar di satu ikatan resmi yaitu Ikatan Motor Indonesia (IMI). Dan yang ketiga, kalau ingin mencari sebuah club/komunitas yang resmi, pasti club itu sudah sangat terkenal di tempat tersebut," katanya.

Kalau untuk diberantas atau tanggulang, menurut Berto masih sulit. Mereka itu sangat banyak masanya apalagi kalau sudah jalan bisa menutupin jalan, dan kalau ada orang naik motor sendirian pasti motornya akan hilang dan orangnya ditinggal. "Siapa yang mau menghalau (Gank Motor brutal) kalau jumlah masa mereka bisa mencapai seribu pada saat konvoi. Kita saja tidak bisa mengatasi itu karena mereka biasanya dikelilingi sama anggota juga," ungkapnya. **Andreas Pamakayo**

BLESSING MUSIC
PRESENT :
GLORIFY THE LORD ENSEMBLE

sound of praise
DAHSYAT
LIVE RECORDING CONCERT

visit our website : www.disctarra.com
JOIN US ON BLESSING MUSIC COMMUNITY FOLLOW US ON @blessingmusic_

INFORMASI & PEMESANAN
TELP : 021-584 7861 | FAX : 021-585 3660
email: christel.natalia@tarra.com | HP : 0852.19566064

Blessing Music Ministry
Heri : 021-5847861, 08151671003

CD & DVD AVAILABLE AT
DISC TARRA SOCIETIE DISC TARRA .COM

Choky Sitohang, pria kelahiran Bandung, 10 Juli 1982 ini dikenal luas sebagai aktor dan pembawa acara televisi, khususnya acara olahraga dan musik. Aktor dalam film Sang Dewi (2007) ini juga dipercaya memandu dua program acara tetap di Indosiar: "Take Me Out Indonesia" dan "Hypermart Show".

D I luar dari syuting, Choky juga mengaku sering membawakan acara off air, aktif mengajar, memberikan seminar ke perusahaan dan menariknya, pria muda satu ini juga memiliki usaha di bidang makanan, khususnya roti. Tidaklah seperti roti kebanyakan, roti buatannya ini memiliki konsep tersendiri. Roti Sehat, itulah keunggulan dari produk buatannya yang diberi nama "New Concept of Hoshi Japanese Healthy Bread".

"Kenapa saya pilih roti? Karena kita suka roti dan pencinta roti. Yang kedua karena ini adalah roti kesehatan, maka kita mau mengedukasi masyarakat untuk melakukan gaya hidup sehat. Salah satunya adalah dengan makan roti, karena ini bukan roti biasa, ini roti sehat," ujarnya di Jakarta Pusat, ahad lalu.

Bersama dengan kelima teman yang pakar di bidang bisnis makanan, ia memulai bisnis dengan serius. Dirinya yakin bisnis yang dijalaninya ini akan mendapatkan prospek yang cerah. Kedepan ia pun berniat akan melakukan ekspansi dengan melebarkan sayap, membuka cabang baru di Medan dan kota lain, selain empat outlet yang kini telah beroperasi di Jakarta.

Gereja dan Sinode

Banyak dari kalangan jemaat gereja mengatakan sinode di Indonesia beragam menjadikan pengotak-ngotakan diantara sinode gereja yang lainnya. Namun menurut Choky, sinode itu bukan satu pengotakan secara negatif. Keberadaan sinode-sinode ada begitu banyak dan variatif. Ini adalah perpanjangan tangan Tuhan untuk menjangkau umatNya.

"Sama seperti anggota tubuh Kristus adalah kepala, tangan, dan kaki. Kita tidak bisa mengatakan kaki bagian dari kepala. Kita semua anggota tubuh Kristus. Ada banyak pelayanan dan karunia yang telah Tuhan beri kepada kita. Itu bisa diakomodir lewat hikmat yang Tuhan berikan," katanya.

Oleh karena itu, Choky percaya jika sinode itu adalah hikmat, tapi pada prakteknya memang ketika manusia mengelolah sebuah sinode, awalnya dia mengandalkan Tuhan, tapi lama-kelamaan fokus pelayanan berubah dan tidak lagi mengasahi jiwa-jiwa, kemudian mulai masuk intrik-intrik di dalam gereja. Itulah yang menyebabkan sebagai jemaat/orang Kristen melihat sinode sebagai hal yang negatif.

"Sinode bukannya untuk menisahkan satu anggota tubuh Kristus bukan juga bermaksud untuk memperkecil iman Kekristenan lewat pengabaran injil yang semakin sempit ruang geraknya. Ini semua (Sinode-sinode) semata-mata untuk pengajaran injil yang lebih luas, tujuannya sama pada kemuliaan Tuhan," ungkap Choky jemaat One Church International.

Andreas Pamakayo

Choky Sitohang

Banyaknya Sinode untuk Pengabaran Injil yang Lebih Luas



GETSEMANI

New Release Album

edo yang terindah



Dapatkan segera CDnya!

JUDUL LAGU	TSel	Flexi/Esia 3/Axis/Smart	Fren	XL	Indosat
1. Memegang Erat Tangan-Mu	AIRHDUP3	2362886	426288699	AIRHD3	AIRHD3
2. Oh, Indahnya	AIRHDUP4	2362887	426288799	AIRHD4	AIRHD4
3. Bersama-Mu	AIRHDUP5	2362888	426288899	AIRHD5	AIRHD5
4. Engkaulah Air Kehidupanku	AIRHDUP2	2362885	426288599	AIRHD2	AIRHD2
5. Ruang Tunggu Tuhan	AIRHDUP1	2362884	426288499	AIRHD1	AIRHD1

Petunjuk Aktivasi

- Telkomsel : Ketik KODE, kirim ke 1212
- Flexi : Ketik RING<spasi>SUB<spasi>KODE LAGU, kirim ke 1212
- Fren : Ketik RINGGO<spasi>SET<spasi>KODE NADA, kirim ke 2525
- Three (3) : Ketik RBT<spasi>KODE LAGU, kirim ke 1212
- Indosat : Ketik SET<spasi>KODE LAGU, kirim ke 808
- Esia : Ketik RING<spasi>KODE LAGU, kirim ke 888
- Axis : Ketik ON<spasi>KODE LAGU, kirim ke 333
- Smart : Ketik KODE LAGU, kirim ke 2525
- XL : Ketik KODE LAGU, kirim ke 1818

Album - album Lainnya:



Sefania
Percayalah Slalu



Jenny
Karena
Kemurahan
Tuhan



Carissa
Ku Bersuka



Eddie Matindas
Ku Serahkan



Abundant
Life



Mujizat
Setiap
Hari 3



Mujizat
Setiap
Hari 2

GETSEMANI
We Give You The Best
www.getsemanimedia.com

Informasi:
- Telp. 021-59494223
- ricky@getsemanimedia.com
- www.getsemanimedia.com

Distributor & Pemesanan:
DANIEL : 081510925557

PARTNER:

DISC TARRA

Halcluya

goodnews!

PONDOK MAZMUR
WTC Serpong & Mall Taman Angrek

Join Us On



getsemanimedia@yahoo.com

Follow Us On



@getsemanimedia

Ada Pelecehan di Panti Pniel?

Delapan orang anak panti dilaporkan telah dilecehkan oleh anak pemimpin panti asuhan. Khabarnya, tindakan asusila itu bukan baru pertama kali terjadi, oleh orang yang sama pula.

KHABAR tak sedap datang dari Polda Metro Jaya dan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), pertengahan Maret silam. Adalah Tonny Foo yang melaporkan kedua lembaga tersebut atas peristiwa memilukan, miris dan menyedihkan di Yayasan Kasih Orangtua dan Perduli Anak Pniel yang terletak di kawasan Bintaro, Tangerang, Banten.

Salah seorang donator tetap panti yang banyak mengasuh anak-anak pengungsi Ambon ini melaporkan bila telah terjadi pelecehan seksual atas anak-anak panti. Tak main-main, seperti dituturkan kembali oleh komisioner KPAI Komisioner Bidang pengasuh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Muhamad Ikhsan, delapan penghuni panti tersebut mengalami kekerasan seksual.

Tonny sendiri mendapat informasi tentang pelecehan tersebut dari penghuni panti tersebut yang melarikan diri karena mengaku mengalami pelecehan seksual yang diduga dilakukan oleh anak pemilik panti asuhan tersebut. "Korban mengadu ke saya, mereka diperlakukan tidak wajar seperti pelecehan seksual," kata Tonny Foo. Ia lalu melaporkan naas itu ke Polda Metro Jaya dan sebelumnya ke KPAI.

Pelecehan seksual

Menurut seorang korban berinisial CS, seperti dituturkan Tonny, bentuk pelecehan seksual yang dialaminya adalah pemaksaan melakukan seks oral. "Korban dipaksa melakukan *oral sex* dan beberapa kali mengalami penetrasi yang dilakukan tersangka N, yang mengaku sebagai pendeta dan pembina seni suara dari paduan suara yang dibentuk Yayasan Pniel," jelasnya di Jakarta Rabu (24/4/2013) silam.

Darimana Tonny mengetahui ikhwal pelecehan dimaksud? Ceritanya panjang. Sebagai sukarelawan di panti tersebut, Tonny sendiri dan beberapa relawan asing yang berkebangsaan asing, sering memberikan bimbingan pelajaran sekolah pada penghuni yayasan tersebut. Selain para jompo, penghuni panti tersebut adalah anak-anak yang berusia SD hingga kuliah.

Masih menurut Tonny Foo, pada awal Maret silam, dua orang anak penghuni yayasan tersebut menghubungi rekan Tonny setelah mereka berhasil keluar sana. Mereka menceritakan penderitaan yang harus dialami dari mulai penyiksaan fisik hingga percabulan selama tinggal di yayasan tersebut. Mendengar

penuturan temannya, Tonny pun menemui kedua korban yang telah bergabung dengan beberapa korban lainnya pada Minggu (17/3/2013).

Lalu bersama aktivis perempuan Helga Worotitjan, pihaknya lalu meneruskan kesaksian para korban tersebut ke pihak KPAI dan kepolisian. Hari Senin (18/3/2013), ia menghadap ke Komisioner KPAI sebagai lembaga resmi yang ditunjuk Undang-undang perlindungan anak Indonesia No 23 tahun 2002. Surat Tanda Penerimaan Pengaduan, No 108/KPAI/Pgdn/III/2013 tertanggal 18 Maret 2013. Kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Permohonan Penanganan Pengaduan Masyarakat dengan nomor 27/KPAI/III/2013 yang di tujukan pada Kapolda Metro Jaya.

Keesokan harinya, ia mengantar ke empat korban melapor ke Polda Metro Jaya yang kemudian diterbitkan Laporan kepolisian dengan nomor: TBL/897/III/2013/PMJ/Dit Reskrimum, tertanggal Selasa, 19 Maret 2013. Pada malam tersebut, para korban menjalani Visum Et Repertum di RSCM, Jakarta. Dan pada 2 April 2013, para korban memenuhi panggilan Unit III, Subdit Renakta Dit Reskrimum Polda Metro Jaya, untuk Berita Acara



Pemeriksaan (BAP). Para korban berinisial TM (52) bekas pembantu di Yayasan tersebut yang juga merupakan korban percabulan dari tersangka, DL (15), IF (16), dan CS (17).

Dua kelompok melarikan diri

Para korban dan saksi korban juga menceritakan, bahwa sebelum pelarian mereka, telah ada dua kelompok yang telah melarikan diri dari yayasan tersebut. Salah satu kelompok pelarian bahkan melaporkan ke KOMNAS HAM ANAK yang ditangani oleh Aris Merdeka Sirait dengan pengacara dari LBH Mawar Saron (Hotma Sitompul SH). Laporan ke Polda Metro Jaya, adalah kekerasan terhadap anak anak. Pelaporan tersebut tidak ada kelanjutannya hingga saat ini.

Menurut penuturan salah seorang saksi, JT, yang juga kerabat dari tersangka dan pernah bekerja sebagai sekretaris yayasan, pencabutan perkara terdahulu menurut saksi dan korban saksi lainnya, karena ada perdamaian antar tersangka dengan para korban yang akhirnya korban dikembalikan pada keluarganya di Ambon.

Kesaksian TM pada pemeriksaan di Kepolisian juga mengungkapkan,

para jompo yang menghuni di yayasan tersebut sangat prihatin dengan kondisi yang tidak terawat. TM menuturkan telah terjadi pembiaran terhadap para jompo, sehingga ada beberapa yang meninggal dengan berbagai penyakit dan TM-lah yang memandikan jenazah yang meninggal sebelum dikuburkan.

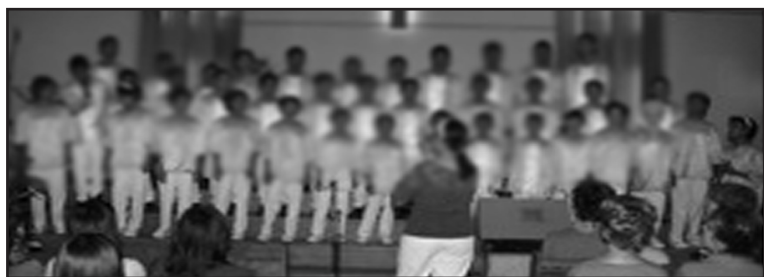
Masih menurut Tonny, ada juga anak-anak yang menderita penyakit TBC. Dan dengan kerja sama Yayasan Obor Berkat Indonesia, kondisi mereka pun dipulihkan. "Beberapa kali dokter mau merawat tapi dihalangi oleh S (pemilik yayasan) dengan berbagai alasan seperti sedang sibuk. Semuanya terbuka setelah korban pelarian melaporkan diri," jelasnya.

Sejak adanya pemberitaan oleh media pada tanggal 15 April 2013, beberapa korban yang sebelumnya melarikan diri dan kasusnya tidak pernah terselesaikan, telah menghubungi pihak Tonny, bahkan ada yang sudah berada di Ambon. "Tujuan kami hanya satu yaitu stop kekerasan terhadap siapapun, terutama kepada anak-anak yang merupakan tunas bangsa. Walaupun mereka masih dapat tersenyum, mereka selalu tertidur dalam linangan airmata," kata Tonny tentang motivasi pelaporannya.

Andreas Pamakayo.

Mulai dari Kekerasan Fisik hingga Pelecehan Seksual

DALAM laporan polisi, para korban bersaksi tentang kekerasan dan pelecehan seksual yang mereka alami selama berada di panti Pniel.



TAK tahan mengalami kekerasan fisik dan seksual yang dialaminya, CS (17 tahun) memutuskan untuk melarikan diri dari panti Pniel bersama temannya TG pada 11 Maret 2013 silam. Kepada Tonny Foo ia mengaku bila kekerasan itu telah dialaminya sejak 2011 silam. "Dipaksa melakukan oral sex dan beberapa kali mengalami penetrasi yang dilakukan tersangka N, yang mengaku sebagai pendeta dan pembina seni suara dari paduan suara yang dibentuk Yayasan Pniel," akunya dalam BAP (Berita Acara Pemeriksaan).

Korban CS mengaku bahwa bukan dia sendiri yang menjadi korban pelecehan. Tapi banyak uruh anak wanita, penghuni yayasan tersebut telah mengalami percabulan. Bahkan ada sebagian yang direkam dengan webcam.

"Sepengetahuannya ada tiga anak yang pernah melakukan aborsi. Mereka adalah CH, MS dan RM yang sampai saat ini masih tinggal di yayasan tersebut di atas," ungkap Tonny Foo.

Selain CS, turut pula memberikan kesaksian korban lainnya yaitu TM (52), bekas pembantu di yayasan tersebut yang juga merupakan korban percabulan dari tersangka, DL (15), dan IF (16). Semuanya mengaku bahwa terdapat tindakan kekerasan serta pelecehan seksual di Yayasan Kasih Orang Tua dan Perduli Anak Pniel, Bintaro, Jakarta.

Diberi uang jajan

Akibat pelecehan tersebut, banyak korban jatuh. Seorang penghuni yayasan berinisial LL yang telah meninggal dunia, dikabarkan pernah menjalani

aborsi. Kematianannya dilaporkan akibat kanker getah bening. "Anak wanita yang mengalami percabulan selalu digilir antar pukul 02.00 subuh hingga pukul -5.00 subuh di kamar tidur tersangka yang berada di kompleks yayasan tersebut. Umumnya korban dibanguni pada sekitar waktu tersebut. Apabila korban menolak, maka dipukul atau ditampar. Bila memenuhi hasrat seksualnya, kadang korban diberi uang jajan seadanya," tulis laporan tersebut.

Sementara TM, korban pelapor, mengatakan bahwa setelah suami korban pelapor meninggal, korban pelapor diajak untuk bekerja sebagai pengasuh orangtua oleh salah

seorang karyawan dari yayasan ini. Setelah bertemu dengan pemilik yayasan S, korban diijinkan membawa ke lima anak kandungnya yang masih kecil untuk tinggal di yayasan dengan perjanjian akan menyekolahkan anak-anaknya dan memberikan gaji.

Setelah 2 tahun bekerja, kata TM, tersangka mulai mengajak korban pelapor untuk melakukan hubungan badan (seks) dengan ancaman, apabila tidak menuruti/melayani, maka anak-anak korban pelapor juga akan menjadi korban tersangka. "Demi menyelamatkan anak-anaknya, korban pelapor terpaksa melayani hubungan seksual, kadang di kamar tersangka,

satu kali di rumah kontrakan korban pelapor," katanya.

TM juga sering menyaksikan kekerasan fisik yang dilakukan oleh tersangka dan keluarganya pada anak-anak penghuni yayasan. Karena tidak sanggup lagi menahan beban dan mencurigai anak-anaknya juga digauli tersangka, maka korban pelapor melarikan diri pada bulan Oktober 2012. "Sebenarnya telah 2 (dua) kali, korban pelapor mencoba melarikan diri tapi gagal di perjalanan. Karena tersangka beserta keluarganya mengejar dan menangkap mereka kembali," kata Tonny.

Benda tumpul

Korban saksi IF dan DL mengaku bila kekerasan dilakukan dengan memakai benda tumpul. IF mengaku pertama kali mengalami percabulan oleh tersangka sekitar 9 bulan lalu, tepatnya bulan Juni 2012 di kamar tersangka. Korban saksi juga mengaku sering mengalami penyiksaan oleh tersangka dan keluarga tersangka dengan alat tumpul. Ia juga sering menyaksikan kekerasan yang dilakukan tersangka pada teman sesama penghuni yayasan.

Sementara DL yang merupakan anak kedua TM mengaku mengalami percabulan, dua tahun yang lalu di kamar tersangka. Awalnya korban saksi dipaksa untuk melakukan pemijitan, yang kemudian mulai memegang tubuh korban saksi dan berakhir dengan pelecehan seksual. Seperti IF, korban juga mengaku sering mengalami kekerasan fisik oleh tersangka dan keluarganya. Korban juga sering menyaksikan kekerasan fisik yang dilakukan oleh tersangka dan keluarganya pada anak-anak penghuni yayasan. Andreas Pamakayo.



Nyonya Stien Hitipeuw, Ketua Yayasan Pniel: "Itu Hanya Isu Belaka!"



pelecehan yang dialami kepada panti sosial kristen yang telah lama menolong para jompo dan anak-anak pengungsi tersebut? "Itu hanya isu-isu yang dilemparkan oleh orang-orang tertentu saja," kata Stien Hitipeuw. Menurut dia, motif penggugiran isu tersebut dilatari oleh keinginan untuk memiliki atau mengambil-alih yayasan tersebut.

Berikut perbincangan dengan penyelenggara yayasan tersebut. Wawancara dilakukan melalui telepon.

Kami dengar kabar dari pelapor Tony Foo tentang kasus pelecehan seksual yang terjadi di yayasan yang Anda pimpin. Apa benar khabarnya?

Itukan hanya isu-isu dari orang tertentu saja. Itu manusia-manusia yang hanya ingin merebut yayasan ini. Jadi mereka membuat isu seperti itu, jadi jangan terlalu ditanggapi. Yayasan ini tertua di

Asia Tenggara, sudah berumur 110 tahun.

Kemudian anak asuhan disini adalah anak dari korban kerusuhan Ambon. Saya bangsa Indonesia. Saya sudah tua. Saya melihat ada orang Batak yang datang bersekolah di Jakarta. Maka saya punya keinginan kuat agar anak-anak yang mengungsi ke hutan karena konflik Ambon tersebut, bisa kuliah sampai ke Perguruan Tinggi.

Sekarang sudah ada anak asuh yang masih ke berbagai universitas besar di Jakara. Ada 9 orang yang baru saja ikut ujian untuk masuk di Universitas. Anak-anak ini adalah anak bangsa Indonesia yang harus diperhatikan.

Anda melihat isu pelecehan seksual tersebut hanya sebagai isu negatif belaka?

Manusia mana yang tidak iri? Saya kira Mas dapat mengerti. Tuhan kasih hikmat untuk Mas apa yang saya bicarakan bisa mengerti walaupun sedikit. Tuhan kasih hikmat untuk Mas agar bisa berpikir. Sebab ini orang manusia-manusia susah yang tidak tahu diri.

Tapi kasus tersebut sudah dilaporkan ke KPAI dan

sedang diproses kepolisian. Bagaimana Anda menanggapi ini?

Itu yang melapor manusia-manusia susah semua. Mereka semua saya tolong.

Kan sudah ada saksi yang dipanggil pihak kepolisian dan kasus ini sedang diproses?

Biar anjing menggonggong, kafilah tetap berjalan.

Kalau misalnya pihak kepolisian datang ke situ?

Kalau kepolisian ingin menyelidiki dan datang ke sini, kami pasti terima dengan baik. Mengapa tidak?

Sebagai umat beriman, bagaimana Anda menanggapi permasalahan ini?

Saya hanya bisa menyerahkan sama Tuhan saja karena saya ini orang yang dipilih oleh Tuhan untuk melakukan yang baik dalam Negara Indonesia. Yayasan ini dihuni dari berbagai macam agama, baik Islam maupun Kristen, semua sama dimata Tuhan.

Saya kemarin baru pulang dari Mentawai. Saya bawa pakaian bekas hampir satu ton, buku

tulis 6000 buah. Dan saya punya kewajiban satu tahun dua kali ke hutan-hutan di Ambon. Saya bawa barang segini banyak untuk menyelamatkan orang-orang yang susah. Sebenarnya pemerintah harus lihat perjuangan ini, dan ini kewajiban saya sebagai umat Tuhan.

Berapa jumlah anak panti dan Jompo?

Anak-anak berjumlah 40 orang kalau yang jompo 28. Waktu kami pindah ke sini (Bintaro) ada 80 orang tua jompo, namun beberapa orang meninggal karena sudah terlalu tua. Banyak yang mau datang ke sini tetapi semua itu di kursi roda dan saya tidak mau karena sedang mempunyai beban terlalu banyak dalam mengurus anak-anak yang baru masuk universitas. Untuk seorang ibu punya anak yang mau sekolah di Universitas, itu susah.

Pendamping dan yang mengawasi panti, selain Anda, siapa saja?

Saya punya anak-anak sendiri. Anak kandung saya juga mengawasi anak panti dan jompo.

Termasuk N, terduga pelaku pelecehan seksual?

Jangan tanggapinya dia (orang yang melaporkannya). Persoalan itu kan persoalan yang sudah sampai ke kepolisian, jadi kita ikut alurnya saja. N baik-baik di sini.

—Andreas Pamakayo.

Tak Hanya Ijin, Tapi Juga Pengawasan

Tugas pemerintah, Depsos dan Dinsos, tak boleh hanya membataskan fungsinya sekedar pemberian ijin semata. Dia juga harus melakukan pengawasan rutin.

KASUS pelecehan seksual yang terjadi di Yayasan Kasih Orang Tua dan Perduli Anak Pniel, Bintaro, terus mengemuka. Beberapa bulan silam, delapan anak penghuni panti tersebut dikabarkan kabur dari panti karena mengalami pelecehan seksual yang diduga dilakukan oleh anak pemilik panti asuhan yang berinisial N.

Komisioner Bidang pengasuh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Muhamad Ikhsan pun ikut bertindak. Menurutnya, setelah mendapat laporan dari Tony Foo, pihaknya telah mencoba memproses dan meneliti. Dan ternyata benar ada indikasi pidana. Maka KPAI meminta kepada Polda Metro Jaya untuk menindak lanjuti karena ada unsur pidana.

"Semua korban sebanyak 4 orang sudah ke Polda Metro Jaya untuk dilakukan pemeriksaan. Hasil sementara dari Polda positif, ada pelecehan seksual terhadap anak panti. Maka sekarang KPAI dengan Polda telah melakukan pemanggilan saksi-saksi dan mendorong agar mempercepat prosesnya sehingga sesuai dengan acara pidana. Jika sudah dilengkapi, maka sudah bisa dinaikkan status saksi menjadi tersangka," kata Ikhsan saat dihubungi Reformata di Jakarta

Pusat, Selasa (23/4/2013) silam.

Lebih lanjut ia menjelaskan, saksi sekarang sudah diperiksa beberapa kali oleh Kepolisian. "Tapi biasanya kalau hasil visum positif dan yang lapor sudah 4 orang, sudah cukup saksi berserta alat bukti. Sekarang tinggal dari Polda untuk segera memproses pelaku. Terduga pelaku merupakan pemuka agama dan anak dari pemilik panti tersebut," jelasnya.

Menurut Ikhsan, kasus pelecehan di panti Pniel ini sudah terjadi dua kali. Dua tahun lalu, kasus ini pernah diproses, tapi karena ada keterlambatan dalam laporan dan jeda waktu yang cukup lama, akhirnya sempat menguap. Namun KPAI berjanji akan terus melakukan pendalaman terhadap kasus ini. "KPAI tidak ingin kasus ini berhenti atau dihentikan, karena korbannya banyak. Pelaku harus mendapatkan hukuman yang setimpal, bila tidak dan dibiarkan, maka korban lain akan menyusul. Ini yang kita tidak inginkan," tegas Ikhsan.

Lemahnya sistem

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Sosial dan Dinas Sosial, tegas Ikhsan, seharusnya berfungsi mengawasi semua

lembaga-lembaga serta melakukan pengaturan. Lemahnya sistem dalam pengawasan membuat permasalahan pelecehan seksual terjadi di Yayasan atau panti anak yang seharusnya dilindungi. "Pengurusan panti-panti itu hanya berurusan dengan surat-surat izin, namun jarang dilakukan pengawasan secara terus-menerus (Oleh Kementerian Sosial). Sehingga kemudian banyak kasus pelecehan seksual tak terpantau sehingga banyak anak yang menjadi korban," ungkap Ikhsan.

KPAI berharap agar Dinas Sosial dan Kementerian Sosial yang mempunyai kewenangan, benar-benar bertindak, tidak hanya sebatas menerima laporan perizinan, tetapi juga turun ke lapangan untuk secara rutin melihat bagaimana kondisi anak di panti.

"Kekerasan seperti ini sangat banyak yang kami dapat laporan dan ini hanya satu yang diketahui dari lembaga yang bermasalah. Yang dikhawatirkan panti tersebut hanya sebagai kedok, untuk melakukan kekerasan, perbudakan, pelecehan seksual. Itu yang kita antisipasi jangan sampai anak generasi muda kita

dikorbankan dengan alasan panti," harapnya.

Dari jaman Belanda

Yayasan Pniel sendiri merupakan sebuah panti sosial yang sudah sangat tua usianya. Panti Trisna Wredha Pniel, berdiri pada tahun 1903 yang dulunya bernama Hovier Pniel. Tujuan pendiriannya adalah untuk memelihara orang-orang terlantar di daerah Jakarta.

Fungsi Hovier Pniel semula untuk menampung janda, duda maupun orang-orang terlantar yang ada di Jakarta namun masih dalam lingkungan untuk Kristen. Tapi karena bergejolak perang dunia ke dua, fungsi Hovier Pniel berubah walaupun misinya masih tetap mengurus orang-orang terlantar yaitu mengurus janda-janda akibat perang dunia ke dua.

Kini, Yayasan Kasih Orang Tua Pniel bertempat di Bintaro. Salah satu karya besar pasca kerusuhan Ambon adalah menampung anak-anak yang kehilangan orang tua mereka akibat konflik Ambon untuk dididik, dibina, supaya mereka juga bisa mendapatkan pendidikan yang layak sama seperti anak-anak bangsa lainnya. "Mereka juga kami latih supaya bisa mengasahi dan melayani orang tua kedatangan mereka," jelas pengurus yayasan.



Muhamad Ikhsan

Pihaknya mengambil 48 anak Korban kerusuhan Ambon antara lain 24 anak laki-laki dan 17 anak perempuan supaya mereka mendapatkan pendidikan, pembinaan, dan melatih demi masa depan mereka. Mereka dijadikan satu dengan para tua jompo. Sementara orang tua jompo berjumlah 50 orang terdiri dari 31 orang Oma dan 19 orang Opa.

"Puji Tuhan, melalui pembinaan yang cukup kami berikan kepada anak-anak korban kerusuhan Ambon yang ada di Yayasan Kasih Orang Tua dan Peduli Anak PNIEL, mereka bisa melupakan peristiwa berdarah yang pernah mereka alami dalam kerusuhan Ambon. Bahkan beberapa dari mereka berprestasi di bidang kemampuan mereka masing-masing dan mengharumkan nama sekolah mereka," jelasnya.

—Andreas Pamakayo.

DI usianya yang masih sangat muda, 22 tahun, ia telah menjadi pemilik dan pucuk pimpinan PT. Reymount Futures, sebuah perusahaan pialang berjangka yang berinduk di negeri Inggris. "Kunci utamanya adalah mencintai pekerjaan yang saya jalani," kata Albertus J. Danggur, SH.

Kecintaan pada pekerjaan yang sangat jarang dimasuki oleh orang NTT pada umumnya ini dimulai secara kebetulan. Setelah menggondol ijazah Sarjana Hukum dari Universitas Bung Karno pada 2003, ia memang bernaksud memasuki dunia kepengacaraan. "Tapi saya malah diterima di perusahaan pialang berjangka berlabel PT. Panca Danamas," kata, pria kelahiran Namo, sebuah desa kecil di Manggarai Barat Flores, NTT, 17 November 1978 ini.

Karena tidak ada ilmunya di Universitas – kini baru ada di Universitas Pelita Harapan –, Alberts memang harus belajar sendiri. Selain mengikuti training-training yang diberikan perusahaan, suami dari Elisa J. Setiawati ini juga rajin mengikuti perkembangan bisnis Pialang Berjangka ini, baik dari majalah, terbitan berkala, koran maupun seminar-seminar. Pengalaman langsung terjun ke lapangan dan sharing bersama eksponen Pialang Berjangka, diakui ayah dari Elisabeth Victoria Danggur, ini memberikan andil besar bagi penguasaan bisnis keuangan ini.

Kemauan dan jiwa bisnis

Bisnis Pialang Berjangka, menurut Alberts, sangat liquid. Dan mekanisme bisnisnya juga terbilang sederhana, bermodalkan internet dan uang untuk berinvestasi. "Industri ini sangat besar peluang mencari

duitnya. Cara mencari uangnya itu sangat fleksibel dan tidak terlalu sulit," katanya sambil menambahkan bahwa modal awalnya adalah jiwa bisnis dan kemauannya yang kuat.

Alberts memulai kariernya di bagian dealing. Karena pekerjaan di bagian dealing tidak cocok dengan dirinya, ia beralih ke bagian marketing. Awal 2004, ia menjadi karyawan pertama PT. Kerfort Indonesia, sebuah perusahaan asing yang baru mengembangkan bisnisnya di Indonesia yang bergerak di bidang market derivatif (Forex & Index Trading). Karena menyalahi hukum Indonesia, PT. Kerfort Indonesia ditutup oleh aparat penegak hukum dan salah satu Direksi berwarga Negara Asing ditahan di Polda Metro Jaya selama beberapa hari karena menjalankan perusahaan yang ilegal. Seluruh karyawan dirumahkan. Tapi Alberts dipanggil dan diminta terus bekerja bersama tiga temannya.

Karena dalam seminggu Alberts berhasil mendapatkan Nasabah yang nilai bisnis investasinya cukup besar untuk dikelola di Perusahaan tersebut, ia pun diminta untuk memimpin perusahaan. Setelah lama mengurus perijinan dan akhirnya buntu, dia akhirnya memutuskan membeli perusahaan pialang PT. Laju Investama Futures. Ia kemudian merubah nama menjadi PT. Reymount Futures, sesuai dengan nama holding company di Inggris. Seluruh saham orang Inggris itu diberikan kepada Alberts. Ia pun menjadi pemegang saham mayoritas, 75 %. Yang lain diberikan kepada teman-temannya. Sementara orang asing tidak diperkenankan memiliki saham dalam bidang ini.

Selama 4 tahun -2004 hingga 2008 -, ia menjalankan bisnis yang sangat

menguntungkan ini. Yang paling menyenangkannya, adalah pergaulannya yang luas, terutama dengan pimpinan perusahaan pialang berjangka yang lainnya. "Kita bisa saling belajar banyak. Kepercayaan diri pun sangat tinggi kala itu," terangnya.

Tahun 2008, perusahaan itu lalu dijual ke orang lain dan Alberts mendirikan perusahaannya sendiri dengan nama PT. Anugerah Artama Assetindo. Tapi karena kekurangan modal, perusahaan miliknya ini tidak efektif. Di akhir 2011, ia dipercaya sebagai Vice President PT. Bimasakti Berjangka setelah sebelumnya berperan sebagai konsultan di perusahaan tersebut.

Menjunjung integritas

Sebagai pimpinan, ia menyadari bahwa masalah integritas menjadi isu krusial. Apalagi, bisnis ini bersendikan kepercayaan. Tim pemasar, menurut dia, menjadi sangat penting. "Selain membantu mereka menguasai pengetahuan produk, kita juga harus memberikan keterampilan pemasaran seperti cara mempresentasi produk bisnis perdagangan berjangka," terangnya.

Aspek kedua itu perlu diberikan perhatian lebih. Pasalnya, godaan untuk melenceng dari standar yang diminta Undang-Undang dan Peraturan BAPPEBTI cukup besar. Sebagai contoh, pemasar hanya menyampaikan hal-hal yang baik-baik saja, sementara risikonya tidak diberitahukan. "Yang paling riskan adalah ketika tenaga marketing membuat perjan-

jian sendiri, di luar perjanjian yang dikeluarkan perusahaan Pialang. Supaya dapat investor, mereka buat janji sendiri, seperti janji mendapatkan keuntungan besar, hanya semata-mata agar target mereka tercapai," jelas umat Paroki Santa Helena, Karawaci Curug, Tangerang, ini.

Untuk menghindari hal tersebut, BAPPEBTI memang telah memiliki standar pengawasannya sendiri, yaitu melalui keberadaan lembaga "wakil pialang" yang bertugas menginterviu ulang investor atau nasabah tentang keikutsertaan dia dalam bisnis pialang berjangka tersebut. Selain dibantu oleh kontrol lembaga, Alberts mengaku selalu menghimbau rekan-rekannya untuk memomorsatkan integritas. "Kuncinya ada di kepercayaan. Kalau orang percaya pada perusahaan, profitabilitas dan orang-orang yang ada dalam perusahaan, tentu mereka akan lebih mudah menginvest uang mereka," katanya.

Ganti menipu atau menebarkan janji-janji keuntungan yang berlebihan, Albert selalu meminta rekan-rekannya untuk men-sharingkan apa yang mereka tahu tentang

peluang keuntungan bisnis ini kepada calon investor. "Seperti saya, biasanya saya keluarkan seluruh ilmu yang saya miliki: ya bisnisnya seperti apa, baik keuntungan maupun risikonya saya terangkan semuanya. Bagi nasabah yang senang bertransaksi, mereka senang. Kemudian terjadi hubungan yang baik. Mereka akhirnya mempercayakan ke perusahaan di mana saya bekerja," tukasnya.

—Paul Maku Goru.

Albertus Danggur, SH

Anak Kampung di Belantara Pialang Berjangka

"Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, (Yeremia 29:7) sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu."



"...untuk memimpin tiap - tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus"

LIFE
CHANNEL 70
Living a victorious life

Saksikan LIFE Channel,

tayangan yang menyajikan beragam program rohani Kristen & Katolik yang dikemas secara menghibur untuk dinikmati oleh segala umur

Ayo Tunjukan Karyamu
Dengan Ikut Berpartisipasi Mengirimkan
FILM PENDEK, VIDEO KLIP, VIDEO GRAFIS,
dan yang lainnya



Contact Us: @LifeChannel70 lifechannel@indovision.tv Phone: 021-5806841

Perayaan Kenaikan dan Ultah Gereja Reformasi Indonesia "Nyamanlah Jiwaku"

"Nyamanlah jiwaku, Nyamanlah, nyamanlah jiwaku"

MUSTAHIL! Itu mungkin respons awal yang orang akan ucapkan jika mengerti latar diciptanya lagu "It Is Well with My Soul", yang judul terjemahannya "Nyamanlah Jiwaku" ini. Tidaklah berlebihan respons tersebut, karena memang kisah pilu yang dialami Horatio G. Spafford, pengacara Chicago memang benar-benar menyakitkan. Keempat anaknya meninggal dunia dalam kecelakaan laut antara kapal "Ville de Havre" dan "The Lochearn". Dalam kegalauannya dan tekanan kesedihan hebat, iman Spafford menuntun dia menuliskan kalimat puitis yang kemudian menjadi lirik lagu yang sangat memberkati, "It Is Well with My Soul".

Kamis, (9 Mei 2013), Gereja Reformasi Indonesia Jemaat Antiokhia Jakarta (GRI-JA),

mementaskan kembali kisah ini dalam format drama musical singkat. Tampilan cerita tentang keyakinan seorang Spafford kepada Tuhan yang tak tergoyahkan oleh apapun ini merupakan bagian tak terpisahkan dari acara peringatan Kenaikan Tuhan Yesus. Seperti biasa, momen ini setiap tahunnya memang digunakan untuk membedah khusus satu lagu



gereja, sekaligus merayakan hari jadi Gereja Reformasi Indonesia. Hanya dua judul lagu saja yang dinyanyikan di kebaktian kenaikan yang mengambil Tema sama: "Nyamanlah jiwaku". Lagu

pertama adalah "GLORY GLORY HALLELUYA" dan kedua "It Is Well with My Soul".

Warna-warni aransemen music mengiringi lagu "It Is Well with My Soul", yang latar kisahnya dan pergumulannya

dipilih tahun ini. Aneka bahasa, Inggris, latin, Indonesia dan daerah membahana menyuarakan lagu dalam pergumulan sama, ketenangan jiwa dan keteguhan iman. Suara

indah dari Letjie Sampingan, Ruth Sihotang dan Yesaya Pangeran Siagian menambah syahdu suasana, menolong umat lebih dalam masuk dalam lagu, lirik dan pergumulannya. Makna yang didapat dan rasai terlengkapi dengan dilayangkannya Firman Tuhan oleh Pendeta Bigman Sirait, yang mengupas lebih mendalam dari kitab suci. Khotbah bertema "Nyamanlah Jiwaku" yang dilayankan, merupakan puncak dari khotbah seri "Trilogi Kenaikan", yang menjadi agenda tetap GRI-JA.

Perayaan hari jadi Gereja Reformasi Indonesia ke 6 menjadi puncak keseluruhan perhelatan acara ini. Ditandai dengan pemotongan kue ulang tahun oleh Pendeta Bigman Sirait, yang dilanjutkan dengan saling memberi ucapan selamat ulang tahun. **Slawi**

Jejak

Policarpus Keras Melawan Penyesat Kristen

MERUPAKAN anugerah besar dalam hidup orang, jika dia dipilih menjadi pengikut Kristus. Sebab, dapat percaya kepada Kristus saja itu bukanlah hal yang kebetulan. Bukan pula oleh kesengajaan orang untuk berusaha, mencoba dan meraih Allah. Tersebab oleh Kristus, itu kuncinya. Hanya karena pernyataannya yang rela membuka diri melalui anugerah iman, yang diberikan secara khusus kepada umat yang dikasihi-Nya, maka orang dapat mengenal Dia. Terlebih dari itu, langkah bahagiannya jika seseorang memperoleh kekuatan khusus untuk mampu bertahan dalam kesetiaan, dapat membela imannya, bahkan rela mati demi iman yang diyakininya.

Adalah Policarpus, pria kelahiran Smirna sekitar tahun 69, satu di antara sekian orang yang terbukti setia hingga

akhir. Sosok yang meski dikenal orang memiliki iman yang teguh, namun hidupnya sangat bersahaja. Keras melawan pelbagai ajaran yang menyimpang menjadi tanda konsistennya terhadap iman yang dianugerahkan. Saat menjabat sebagai uskup di Smirna, murid Rasul Yohanes ini dicatat sejarah sungguh-sungguh, dengan segenap tenaga dan akal-pikiran berjuang menegakkan ortodoksi. Ia melawan ajaran Marcion yang tidak mengakui bahwa Kristus sungguh-sungguh mati di kayu salib, menebus dosa seluruh umat manusia. Ajaran ini disebut kristologi doketisme.

Sikap kerasnya terhadap aliran-aliran sesat tampak jelas dalam suratnya kepada jemaat di Filipi, antara lain berbunyi: "Barangsiapa tidak mengakui bahwa Kristus telah datang dalam daging, ia adalah anti-Kristus; dan

barangsiapa tidak mengakui rahasia salib, ia jahat. Dan ia yang berpegang kepada firman Tuhan menurut keinginannya sendiri; dan berkata bahwa tidak ada kebangkitan dan penghakiman, ia adalah anak sulung iblis" (Marcion pernah disebutnya sebagai anak sulung iblis). Radikalnya lagi, Policarpus sendiri melarang jemaatnya untuk memberi salam kepada para penyesat.

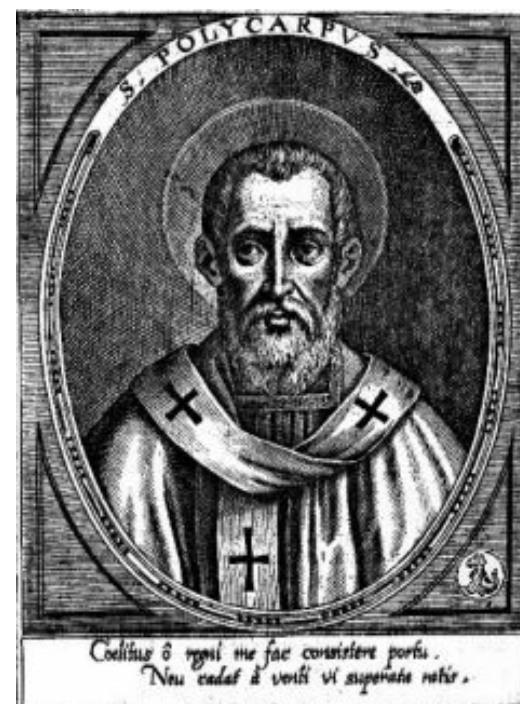
Tidak berhenti sampai di situ, kesetiaan serta militansinya sebagai seorang pengikut Kristus dan pelayan yang patuh terhadap tuannya dia buktikan kembali pada saat kematian sudah di depan matanya. Peristiwa ini terjadi pada saat Policarpus ditangkap dan digiring ke Roma oleh Kaisar. Di Kota Roma, Policarpus diperintahkan menyangkal Kristus serta mengutuk Kristus, oleh Kaisar. Sejarah mencatat Policarpus tidak melakukan hal yang bertentangan dengan imannya.

Sampai tiga kali Kaisar bertanya kepadanya apakah ia mau mengutuk Kristus agar dia dilepaskan dari hukuman mati. Namun, dengan iman yang tegas dan teguh kepada Kristus, Policarpus menjawab Kaisar: "Aku telah melayani Kristusku 86 tahun lamanya, namun belum pernah sekalipun Ia berbuat jahat kepadaku. Bagaimana aku dapat

mengutuk Kristusku, Juru Selamatku?"

Ini ucapan seorang martir yang sangat menguatkan iman. Tak sekadar kekuatan diri yang ditunjukkannya, tapi kekuatan dari dalam, yaitu kekuatan yang bersumber dari Kristus sesama-bahannyalah yang memampukan Policarpus mengatakan itu. Selanjutnya, tubuh pengikut setia Kristus ini pun dibakar hidup-hidup, lalu sisa-sisa tubuhnya dibawa orang dan dikuburkan di Smirna.

Terdapat banyak kisah dan versi yang diceritakan tentang mati syahidnya Policarpus. Salah satunya dituliskan oleh jemaat Smirna atas permintaan jemaat Philomenium di Phrygia. Kemudian tulisan ini beredar dalam jemaat-jemaat di Asia Kecil. Policarpus mati syahid pada masa pemerintahan Kaisar Antonius Pius, tahun 155/156. Namun, ada juga dugaan bahwa ia mati syahid pada masa pemerintahan Kaisar Marcus Aurelius,



tahun 167.

Merupakan suatu "kebanggaan" jikalau seseorang dapat berkorban bagi sesembahannya, namun yang lebih bahagia lagi adalah seorang yang diberikan anugrah untuk boleh menjadi martir bagi Kristus. Karena itu, benarliah kata Rasul Paulus, "Hidupku untuk Kristus, dan mati adalah suatu keberuntungan". **Slawi**

UNITED WE STAND
92.2 FM
Radio Suara Nafiri
Simak Terus Program Acara Kami:
Kado Buat Kamu, Salam Keluarga,
Salam Bakodapa, Curhat,
Bedah Lagu, Nafiri Top Ten
Radio Suara Nafiri
92.2 FM Bitung
Praise and Worship Channel
Office: SPBU Madidir Jln. Babe Palar
Kota Bitung. Telp (0438) 5507210
Fax: (0438) 38444
Studio: Puncak Nafiri Pakadoodan
Kota Bitung. Telp(0438)32772
SMS 081340000792
Email: suaranafiri_fm@yahoo.com

RADIO SUARA PENGHARAPAN
SWEET SOUND OF THE ROCK
MAKING THE LIFE BE BETTER
RADIO SUARA PENGHARAPAN
90.30 Mhz
VISI dan MISI:
MENJANGKAU YANG TIDAK TERJANGKAU DAN
DIBAWA PADA YESUS (REACH, UNREACH PEOPLE)
MEMBERI HARAPAN BARU BAGI YANG
KEHILANGAN HARAPAN DENGAN
MENGHADIRKAN FIRMAN TUHAN SEBAGAI
SOLUSI (HIS WORLD IS ANSWER)
GBI Matawai-STT Lantai 2.
Jl. Kedelai No. 11 Matawai-Waingapu
Tlp. 0387-61708, 61106 Fax. 0387-62052

RADIO
Cristy
AM. 828. KHz.
Dengarkan acara kami:
Cristy Ceria Memuji menyembah Tuhan di pagi hari
pk. 05.00 - 09.00 wita
Biro Cristy Konseling melalui udara bersama para
Hamba Tuhan pk. 21.00 - 22.30 wita
Simponi Malam Merenungkan Firman Tuhan dan
Bingkisan Lagu-lagu Rohani
pk. 22.30 - 00.00 wita
setiap hari Senin malam pk. 22.30 wita
bersama **Pdt. Bigman Sirait**
Cristy "Pusat Informasi Pelayanan"
Kantor/Studio Radio Cristy
Jl. Manggis No. 16 Makasar Sulawesi Selatan
Telp. (0411) 852113, 870715 Fax.: (0411) 835080
E-mail: cristyup@indosat.net.id
... kami hadir untuk anda...

Tolak Penghargaan dari Amerika Buat SBY



FORUM Rohaniwan se-Jagobetabek mengadakan aksi di depan Kedubes Amerika. Hati mereka sangat sedih karena *Yayasan Appeal Of Conscience* akan memberikan penghargaan kepada Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono, lantaran dianggap sebagai pemimpin yang peduli terhadap kerukunan umat beragama di Indonesia, pada 30 Mei 2013 mendatang.

Menurut Pdt. Erwin Marbun, bahwa tidak pas penghargaan itu ditunjukkan ke SBY sebagai pemimpin yang peduli atas kerukunan beragama, padahal pemerintah masih tak peduli dengan berbagai kekerasan yang mengatasnamakan agama. Ini adalah adu domba, jangan-jangan presiden SBY sudah menjadi antek Amerika.

"Jelas kami tidak setuju penghargaan itu diberikan kepada SBY justru di dalam pemerintahannya kini intoleransi, Presiden SBY sudah menjadi antek Amerika, ini merupakan adu domba yang dilakukan Amerika terhadap pemerintahan Indonesia agar pemerintah SBY dapat memuluskan rencana penguasaan Amerika," tegas Erwin di depan Kedubes Amerika, Jalan Medan Merdeka, Jakarta Pusat, Senin (6/5/2013).

Ia menambahkan bahwa apakah artinya jika sekelompok orang dilarang beribadah. Oleh karena

itu saudara Kedubes Amerika kami mau menyampaikan karena anak saudara ingin memberikan penghargaan kepada SBY, bahwa ia terbaik didalam pemerintahan saat ini berkaitan dengan keberagaman, jelas kami tidak setuju.

"Betapa ketakutannya kami hanya untuk berdoa di Negeri Indonesia. Tidak pantas jika Presiden SBY sehingga mendapatkan penghargaan tersebut," katanya.

Sementara itu Pdt. Palti Panjaitan (Filadelfia Bekasi), SBY tidak layak mendapatkan penghargaan sebagai pemimpin yang menggagas tokoh keberagaman. Pemerintah sekarang malah menyebarkan Intoleransi di Indonesia.

"Masa kepemimpinan SBY Intoleransi, justru kelompok intoleransi tersebut difasilitasi pemerintah yang seharusnya pemerintah melindungi warga bangsa Indonesia," tegasnya.

Ia lebih lanjut menjelaskan bahwa ia kini telah dikriminalisasi oleh sebagian kelompok dan SBY diam saja. SBY berjanji akan menyelesaikan permasalahan keagamaan namun semuanya itu ditelan dengan kegelapan malam.

"Saya sangat kecewa dengan pemerintahan SBY tidak melindungi justru malah menjadikan pemerintahan yang intoleransi," ungkapnya.

— **Andreas Pamakayo**

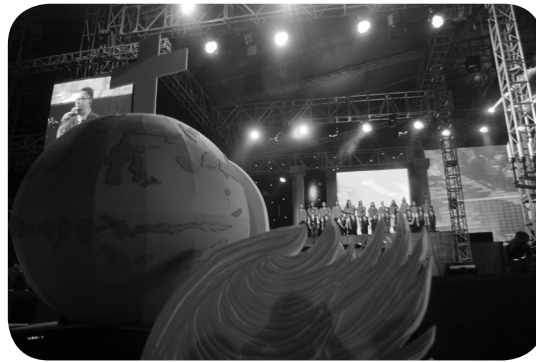
Celebration of Unity Mempersatukan Gereja di Indonesia

CELEBRATION of Unity (COU) untuk pertama kalinya seluruh denominasi dan lembaga Gereja se-Indonesia bersama World Council of Churches (WCC) menampilkan parade Aras Gereja Bersatu, Alkitab terbesar (record MURI), tari etnik, dan paduan suara gabungan gereja-gereja.

Menurut Nus Remas selaku Panitia, mengatakan acara ini dimulai dari pada pemimpin gereja, jika para pemimpin gereja bersatu maka para umatnya juga akan bersatu melihat para pemimpinnya. Tidak melihat kepada denominasinya saja tapi fokus pada kesatuan.

"Unity tidak berarti menghilangkan ciri khas masing-masing, tetapi unity tetap menghargai perbedaan semuanya ada dalam kesatuan. Kita bersyukur kepada Tuhan keunikan itu memerlukan sebuah sikap kerendahan hati," katanya di Gelora Bung Karno, Jakarta, Sabtu (18/5/2013).

Oleh karena itu, lanjutnya, jika kalian bersatu tidak ada kekuatan apapun yang dapat merusaknya. Kalau kita mengikat diri dengan



Roh Kudus maka gereja akan banyak berperan untuk menjawab persoalan bangsa dan negara dalam masyarakat kita.

"Kita harus benar-benar bersatu untuk dibimbing oleh Roh Kudus yang nantinya membawa perubahan bagi gereja dan bangsa Indonesia," tegas Nus Remas.

Acara tersebut dimeriahkan oleh artis rohani papan atas Indonesia seperti, Lydia Nursaid, Jacqlien Celosse, Oche Ririmase, Hendry Saluto, Carlo Saba, VG.Murisa, Luhut Hutabarat, Januari Pangaribuan, Bobby Oneway, Rosanna D Purba, Soraya Togas, Solideo Kids, Chella Lumoindong, Delvina Pauline, Eriko, Grace Shintia, Gaby Pangaribuan,

Bayu Satito, VG Yerikho, Arbas, Choky Sitohang, Sari dan Sammy Simorangkir, Petra Sihombing serta Israel Houghton New Breed.

Untuk itu, acara yang merupakan pra-acara Sidang Raya Dewan Gereja Se-dunia atau World Council Churches pada 31 Oktober-8 November 2013 di Busan, Korea Selatan ini, juga akan dihadiri oleh perwakilan gereja-gereja mancanegara. Dipastikan, sebanyak 323 sinode dari Kristen Protestan dan seluruh Keuskupan Gereja Katolik di Indonesia akan hadir dalam acara ini.

"Semua persiapan sudah berjalan hari demi hari. Hati dan pikiran kami tercurah untuk semua persiapan penyelenggaraan 'Celebration of Unity'," ujar Pimpinan ReachOut Foundation Judith Soeryadajaja, selaku perwakilan dari pihak penyelenggara acara, Senin (15/4) siang, di Jakarta.

"Kami yakin sekali bahwa tanpa persiapan dan campur tangan dari berbagai pihak, maka acara ini tidak akan dapat berjalan dengan baik," Judith, menambahkan.

— **Andreas Pamakayo**

Seminar Nasional UKI Gerakan Oikumene Antara Harapan dan Kenyataan

SEMINAR Nasional "Menelaah Gerakan Oikumene di Indonesia Antara Harapan dan Kenyataan", dalam rangka Dies Natalis Universitas Kristen Indonesia (UKI), sebagai warna baru dalam dunia pendidikan oleh keinginan menjadi satu, serta bersama-sama turut membangun dan memperbaiki gereja, masyarakat, dengan melalui berbagai bidang kehidupan berbagai bangsa.

Menurut Rektor UKI Raphy Uli Tobing, gerakan Oikumene telah memotori pendidikan UKI, yang pada Bulan Oktober nanti merayakan hari ulang tahun ke-60. Merupakan usia yang cukup matang, meskipun mengalami berbagai tantangan, namun UKI tetap berdiri tegak.

"Kehadiran UKI ditengah bangsa Indonesia telah turut memberikan warna bagi perjalanan pendidikan di Indonesia," tegasnya di Graha

Willeam Soerdjaja FK UKI Cawang, Jakarta Timur, Selasa (14/5/2013).

Gerakan Oikumene yang telah dicetuskan pada tahun 1950 didasari bukan hanya oleh keinginan menjadi satu, namun bersatu, bersama-sama turut serta membangun, mempersatukan serta membaharui gereja, juga membangun masyarakat dan bangsa melalui berbagai bidang kehidupan. Gerakan Oikumene bukanlah gerakan statis yang terpenjara di dalam tembok-tembok gereja, namun sebuah gerakan dinamis yang operasional.

Dalam rangka mewujudkannya, maka UKI berkerjasama dengan GPI dan HKBP Distrik XXVIII DKI Jakarta, berinisiatif melaksanakan seminar nasional Menelaah Gerakan Oikumene di Indonesia, dengan tema: 'Antara Harapan dan Kenyataan'.

Pembicara Seminar, S.A.E Nababan (President WCC), WTP Simar-

mata (Ephorus HKBP), Prof Tunggul Sirait (UKI), Teras Narang (Gub Kalteng), Prof. John Titley, Ibu Leonie Radius Prawiro, Shephard Supit (GBI), dan Maruarar Sirait (Politisi).

"Melalui seminar ini diharapkan lahir berbagai pemikiran konstruktif yang dapat memperkuat gerakan Oikumene di Indonesia, sehingga warga gereja dan kaum muda memperoleh pencerahan serta menjadi gerakan Oikumene yang peka dan responsif terhadap realitas gereja, kebangsaan, sosial kemasyarakatan, sebagai gerakan bersama umat Kristen yang dinamis," kata Uli.

Untuk itu, sebagai lembaga pendidikan Tinggi Kristen yang lahir sebagai buah dari Gerakan Oikumene, UKI mengajak seluruh komponen umat Kristen untuk proaktif mewujudkan gerakan yang operasional, dinamis, dan bertumbuh pada umat.

— **Andreas Pamakayo**



Sebuah Stasiun Radio Rohani, Orientasi khusus untuk Pelayanan Pekabaran Injil menjangkau Umat-Umat Tuhan di daerah yang belum terjangkau.

Bapak/Ibu/Sdr (i) dapat menjadi Mitra/partner kami dengan cara :

- Mendukung kami dalam do'a
- Mendukung kami lewat dana untuk operasional.
- Mengirimkan kepada kami pakaian layak pakai/baru untuk pendengar radio yang di daerah yang sangat membutuhkan.
- Mengirimkan kepada kami kaset/CD lagu rohani khotbah.

Radio Bahtera Hayat FM
Jl. Parkit II No.168
Perumnas Pulau Telo Kuala Kapuas
Kal-Teng 73551
HP.081351377168

Bank Mandiri
Cab. Kuala Kapuas
No.Rek : 0310096528347
U/Radio Bahtera Hayat



**RADIO SWARA GITA
CITRA SUMBER KASIH FM
Network**

Head Office : Jl. 14 Pebruari Lingk. II Teling Atas Manado 95119
Telp. (0431) 852431
Rekening Bank : BCA Manado a.n Hao Phoe Khoen A.C. 0261363886
E-mail : rskfm@yahoo.com



**Office & Studio
Villa Puncak Tidar Blok i/9A
Malang 65151 - Jawa Timur
Telp/Fax: 0341-559777
SMS : 0816-557000
Studio : 0341-557000
Flexi Radio : *55*570990**

**E-mail: radio_solagracia@yahoo.com
website : www.solagraciafm.com**

Hanya Dialah Sumber Kekuatan Hidup

PENDETA Imanuel Ketut Darsana kembali membuat album kedua, bertajuk 'Yesus Kekuatanku'. Terinspirasi dari berbagai pengalaman kehidupan dalam pelayanan pengembalaan maupun pengumpulan hidup anak-anak Tuhan, melahirkan sebuah kesimpulan bahwa kalau bukan karena Tuhan Yesus yang memberi kekuatan maka pasti banyak alasan untuk kita menyerah dan berkata "aku tidak sanggup lagi Tuhan".

Menurutnya, album Yesus Kekuatanku dipilih sebagai judul karena pada hari Minggu Bulan Agustus 2011 pembangunan gereja di Bali ditolak warga sekitar. Padahal kesepakatan kerbersamaan yang dijanjikan ketua Organisasi Masyarakat (Ormas) setempat mengizinkan. Namun kesepakatan tersebut hanyalah ucapan tanpa bukti tetap saja gereja tidak dapat dibangun ditempat itu.

Dalam pengumpulan yang luar bi-



asa hatinya dijamah dan dipuihkan oleh Tuhan dengan doa dan puasa. Meski ia harus merelakan gerejanya ditutup, tetapi melalui penyerahan kepada Tuhan hatinya tetap kuat untuk meneruskan pengembalaan dan penginjilan bagi jiwa-jiwa ditanah kelahirannya.

"Melalui semua kejadian Tuhan mendidik untuk selalu bergantung kepadaNya, sebab hanya Dialah sumber kekuatan hidup. Inilah salah satu yang menginspirasi menciptakan lagu Yesus kuatanku untuk kiranya menjadi berkat bagi banyak umat Tuhan di mana saja," tegas Imanuel di Ruko simpruk Galeri,

Jalan Teuku Nyak Arief 10 K, Jakarta Selatan, Senin (29/4/2013).

Lebih lanjut ia mengatakan, memang banyak masalah yang bisa menjadi alasan untuk kita lemah tak berdaya dan akhirnya menyerah, tetapi hanya ada satu alasan untuk kita sanggup menghadapi semua masalah itu menjadikan Yesus sebagai

kekuatan hidupnya. Ia pun membuat lagu ini secara sederhana sehingga makna lagu gampang dimengerti dan mudah dinyanyikan.

"Dengan menjadikan album ini sebagai pujian alternatif dalam gereja-gereja dan persekutuan pasti semakin banyak orang yang diberkati," ujarnya.

Untuk diketahui, album Yesus Kekuatanku diedarkan oleh Impact Music dan sudah ditayangkan di Life Tv dalam berapa bulan terakhir. Album ini sudah beredar diseluruh Indonesia bahkan dibeberapa Negara tetangga.

Paul Maku Goru

Hanya Dialah Sumber Kekuatan Hidup



PENDETA Imanuel Ketut Darsana kembali membuat album kedua, bertajuk 'Yesus Kekuatanku'. Terinspirasi dari berbagai pengalaman kehidupan dalam pelayanan pengembalaan maupun pengumpulan hidup anak-anak Tuhan, melahirkan sebuah kesimpulan bahwa kalau bukan karena Tuhan Yesus yang memberi kekuatan maka pasti banyak alasan untuk kita menyerah dan berkata "aku tidak sanggup lagi Tuhan".

Menurutnya, album Yesus Kekuatanku dipilih sebagai judul karena pada hari Minggu Bulan Agustus 2011 pembangunan gereja di Bali ditolak warga sekitar. Padahal kesepakatan kerbersamaan yang dijanjikan ketua Organisasi Masyarakat (Ormas) setempat mengizinkan. Namun kesepakatan tersebut hanyalah ucapan tanpa bukti tetap saja gereja tidak dapat dibangun ditempat itu.

Dalam pengumpulan yang luar biasa hatinya dijamah dan dipuihkan oleh Tuhan dengan doa dan puasa. Meski ia harus merelakan gerejanya ditutup, tetapi melalui penyerahan kepada Tuhan hatinya tetap kuat untuk meneruskan pengembalaan dan penginjilan bagi jiwa-jiwa ditanah kelahirannya.

"Melalui semua kejadian

Tuhan mendidik untuk selalu bergantung kepadaNya, sebab hanya Dialah sumber kekuatan hidup. Inilah salah satu yang menginspirasi menciptakan lagu Yesus kuatanku untuk kiranya menjadi berkat bagi banyak umat Tuhan di mana saja," tegas Imanuel di Ruko simpruk Galeri, Jalan Teuku Nyak Arief 10 K, Jakarta Selatan, Senin (29/4/2013).

Lebih lanjut ia mengatakan, memang banyak masalah yang bisa menjadi alasan untuk kita lemah tak berdaya dan akhirnya menyerah, tetapi hanya ada satu alasan untuk kita sanggup menghadapi semua masalah itu menjadikan Yesus sebagai kekuatan hidupnya. Ia pun membuat lagu ini secara sederhana sehingga makna lagu gampang dimengerti dan mudah dinyanyikan.

"Dengan menjadikan album ini sebagai pujian alternatif dalam gereja-gereja dan persekutuan pasti semakin banyak orang yang diberkati," ujarnya.

Untuk diketahui, album Yesus Kekuatanku diedarkan oleh Impact Music dan sudah ditayangkan di Life Tv dalam berapa bulan terakhir. Album ini sudah beredar diseluruh Indonesia bahkan dibeberapa Negara tetangga.

Andreas Pamakayo

Intoleransi Pemberian Negara

ALDENTUA Siringoringo telah memutuskan berjuang menuju DPR RI Senayan bersama Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Putusan masuk ke kancah perjuangan menuju Departemen Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia (RI) melalui Pemilu (9/4). Gerakan perubahan dan restorasi Indonesia yang diimpikan Partai Nasdem sangat cocok dengan visi dan misinya.

Menurutnya, kegelisahan dan keresahan melihat situasi Negara, khususnya tindakan anarkis dan sistematis para intoleran terhadap berbagai lapisan masyarakat, baik gereja dan masyarakat Kristen di Indonesia. Seperti kasus GKI Yasmin Bogor, HKBP Filadelfia, HKBP Setu Bekasi, menunjukkan indikasi fakta tersebut membuatnya merenungkan dan memutuskan berjuang menuju Senayan.

"Tidak Intoleransi dan pemberaan negara sungguh memilukan sebagai bangsa yang mengaku Negara hukum. Ban-



yak yang seharusnya dilakukan anggota DPR RI dalam perjuangan tersebut, namun tidak ada prakasa, motivasi, dan aksi (untuk tindakan intoleran yang makin merajalela)," tegas Aldentua yang maju dari Daerah Pilihan Sumatera Utara 3, mencakup Kabupaten Simalungun, Kota Pematang Siantar, Dairi, Pakpak Barat, Karo, Langkat, Kota Binjai, Asahan, Batubara, dan Tan-

jung Balai, di Jakarta Pusat, Jumat (17/5/2013).

Lebih lanjut ia mengatakan jika Presiden SBY menerima penghargaan tentang toleransi umat beragama dan berkeyakinan dan jika bertemu dengan presiden ia ingin menanyakan bagaimana perasaan bapak menerima sebuah penghargaan dari luar negeri tentang toleransi sementara bapak membiarkan intoleransi.

"Kalau saya menjadi Presiden saya tidak akan menerima penghargaan itu. Karena Ia, Presiden berkontribusi membiarkan intoleransi ini terjadi, maka saya tidak layak dan langsung memberikan surat pernyataan dengan segala hormat terima kasih atas penghargaannya, namun saya belum siap menerima ini, berikan saja pada yang lain," kata Aldentua.

Untuk itu, ia tidak mampu mencapai ini tanpa perjuangan dan bantuan saudara, sekiranya dapat menjadi alat kecil Tuhan di DPR RI Periode 2014-2019.

Andreas Pamakayo



LANGGADOPI FM 101,2 Mhz

Langgadopi FM

101,2 Mhz

Radionya Orang Pamona
Jalur Titik Temu Segala Usia
Sarana Informasi & Musik

Jln. Mawar No.2
Tentena 94663 Kab. Poso Prov. SULTENG
Telp. 0458 21305 HP. 081341338833

RADIO SYALLOM

FM 90,2 MHZ TOBELO

(Halmahera Utara)

The voice of Transformation

Media Paling tepat untuk
sarana Promosi Usaha
anda di Kabupaten
Halmahera Utara

Siaran 18 Jam sehari
dari jam 05.00-23.00

Bagi Gereja/Yayasan/Hamba Tuhan
dari Pulau Jawa yang ingin
mengadakan Pelayanan di Kota
TOBELO/PULAU HALMAHERA,
kami siap menjadi mitra anda

Hubungi Kami :
RADIO SYALLOM FM 90,2 MHZ TOBELO
Jl. Inpres Lorong Syallom No 2 WARI TOBELO (Halmahera Utara)
Telpon (0924)2622241, SMS 0811444094, 08114100056

RADIO BERITA MATOA FM

102,6 MHZ



Jl. Tugu Jepang Amban
Manokwari 98314

Bagian Iklan dan Pemasaran : 081344720303



Oleh:

Prof. Dr. Manlian Ronald. A. Simanjuntak, ST., MT., D.Min*

Di dalam proses kepemimpinan, manusia sering terjebak hanya di dalam ruang manajemen, dan perlahan-lahan sangat jauh dari konteks kepemimpinan yang Tuhan kehendaki yaitu menjangkau jiwa. Potret pemahaman dunia saat ini perlu benar-benar dicermati apakah menurut kehendak Allah atau bukan? Banyak *worldview* pemahaman dunia ini arahnya kepada manusia. *Worldview* modern saat ini hampir seluruhnya masuk ke dalam proses pembentukan model dunia yang perlahan-lahan jauh dari sang pencipta. Istilah "perdamaian" dan "kesepakatan" dalam interaksi manusia, belum tentu menuju kekekalan.

Manusia cenderung mengarah kepada *human needs* yang berbeda daripada "kehendak Allah." Penekanan "kehendak Allah" ini bukan saja meninggalkan natur manusia yang berdosa, namun serupa dengan Allah (*Image of GOD*), bahkan bahwa kekekalan itu adalah Allah. Lalu bagaimana kita mengantisipasi hal itu? Jawabannya *worldview* yang memahami bahwa konteks manusia yang tidak layak di hadapan Allah, menjadi awal iman yang memulai penekanan dasar dalam konteks iman yang tertulis dalam Ibrani 11. Dasar iman dimulai dengan mengubah *worldview* manusia untuk kembali kepada *worldview* Allah.

Ketika *worldview* manusia sudah kembali kepada rel *worldview* Allah, maka total kehidupan manusia akan menuju "serupa dengan Allah" (*Image of GOD*), menuju ke-

pada totalitas ketaatan manusia di dalam *The Kingdom of GOD*. Sehingga arah iman manusia bukan menuju ke arah kehendak manusia, namun menuju kepada "kehendak Allah" yang tergambar di dalam konteks *The Kingdom of GOD*. Ketika membicarakan *The Kingdom of GOD*, Matus 3 dan Matus 4 jelas mengarahkan hidup kita tentang *The Kingdom of GOD* yang fokus membicarakan tentang Kerajaan Allah yang setia.

Alkitab yang berisi Firman Tuhan di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, keseluruhannya membahas tentang *The Kingdom of GOD* yang menggambarkan proses penciptaan (*creation*), kejatuhan manusia ke dalam dosa (*fall*), Allah menebus dosa manusia (*redemption*) dan penggenapan Firman Allah (*consummation*). Sehingga jika kita pahami bersama, maka ALLAH adalah pusat dari hidup kita sebagai ciptaan-Nya. Allah adalah pusat seluruh tugas-tugas yang kita lakukan. Allah adalah pusat seluruh kehidupan keluarga kita. ALLAH adalah pusat segala ciptaan-Nya.

Setelah *worldview* dan pusat kehidupan manusia beres menurut kehendak Allah, aplikasi di dalam kehidupan manusia secara khusus dalam konteks kepemimpinan, ada permasalahan penting yang perlu diangkat, yaitu *leading dan management*. Dalam sistem manajemen ada visi sebagai landasan sekaligus arah pelaksanaan organisasi yang tertuang dalam misi organisasi. Sehingga serangkaian latar belakang pemahaman di atas,

selanjutnya akan menghasilkan model kepemimpinan yang memiliki visi, dan akan menghasilkan visi sebagai pusat kepemimpinan yang berlaku saat ini sampai di masa depan.

Model Kepemimpinan

Apa arti pemimpin, dan apa bedanya dengan kepemimpinan? Dual hal ini sering dijawab dalam konteks sebuah kehormatan yang dicapai dan diperoleh manusia untuk dapat mengajak dan mengarahkan orang lain oleh karena jabatan yang manusia capai. Kepemimpinan sering diartikan sebagai suatu ruang dan waktu ketika manusia diberikan sejumlah peran yang vital dalam suatu perusahaan ataupun organisasi. Dua pertanyaan tersebut mari kita pahami seperti apakah yang Tuhan inginkan di dalam konteks jawaban tersebut. Apakah tujuan pemimpin dan kepemimpinan untuk memuliakan manusia atau untuk memuliakan Tuhan?

Dapat dijawab dalam kesempatan yang berharga ini adalah yang terpenting bukan manusia yang dielu-elukan, namun Tuhan yang dipermuliakan. Sehingga dalam hal ini dapat kita pahami faktor-faktor penting dalam model kepemimpinan yaitu: Allah sebagai pusat (*GOD centered*), *leader (pemimpin)*, *follower (pengikut)* dan *community* (komunitas) yang seluruhnya memiliki arah menurut pusat kepemimpinan yaitu memuliakan Allah.

Sehingga ketika manusia memahami model kepemimpinan, maka aplikasi di lansekap pelayanan kita adalah untuk berbuah (*fruitfull*) dan memancarkan kemuliaan Allah. Dalam model kepemimpinan, hal yang menarik dan penting adalah pusat

kepemimpinan yaitu Allah dan memancarkan kemuliaan Allah. Dalam hal ini, maka segalanya adalah Allah. Implikasi dalam memancarkan kemuliaan Allah, adalah kita dilayakkan sebagai alat untuk menyaksikan kasih Allah. Yang dipancarkan adalah kasih serta kemuliaan Allah bukan manusia. Manusia memancarkan menurut waktu dan ruang Allah.

Kepemimpinan Kristiani

Konteks visi dalam kepemimpinan saat ini secara umum memahami arah bahkan pusat visi yang dipahami dan dilakukan seorang pemimpin. Dalam potret dunia, visi kepemimpinan dalam organisasi terkait erat dengan kepentingan, konsensus dan kesepakatan bersama yang menjadi arah seluruh motor organisasi. Yang menarik ketika kita kembali kepada Firman Allah di dalam Alkitab, visi pemimpin Kristiani selain menggali *value* dari kekristenan.

Namun juga kembali kepada pusat kekekalan yaitu Allah (*GOD centered*) untuk kemudian memancarkan kemuliaan Allah. Sehingga 2 faktor penting dalam visi pemimpin Kristen yaitu *GOD centered (faith)* dan memancarkan kemuliaan Allah. Pertanyaan lanjutan bagi kita adalah: *How?* Ini yang menarik. Ibrani 11 mencatat bahwa dalam rangka mewujudkan *GOD centered* dalam kehidupan kita khususnya pemimpin, konteks iman dan taat menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan.

Dalam relasi yang dalam bersama Allah, konteks *GOD centered* juga dijabarkan jelas dalam Firman Tuhan yang tertulis di Roma 8:14-17 yang menekankan bagaimana Roh Allah memimpin, kita manusia yang

diadopsi Allah, Roh Kudus menyertai manusia, dan ketika kita di pihak Tuhan, maka segala sesuatu menjadi inisiatif Tuhan. Selanjutnya, faktor 2 dalam visi kepemimpinan akan memancarkan kemuliaan Tuhan. Ketika seorang pemimpin memancarkan kemuliaan Tuhan, bukan diri manusia lagi yang dipancarkan semata-mata, namun melalui hidup manusia maka Tuhan disaksikan bagi semua orang. Sehingga seorang pemimpin semata-mata dilayakkan oleh belas kasihan Tuhan untuk memancarkan kemuliaan-Nya.

Ketika seorang pemimpin berinteraksi dengan banyak orang, maka kemuliaan Tuhan makin nyata di komunitas, dan inilah kehendak Allah untuk semua makhluk memuliakan-Nya. Untuk melaksanakan Visi Kepemimpinan Kristiani ini, bersama Tuhan kita dimampukan untuk berjalan di dalam proses bersama-Nya. Banyak sudah teori-teori kepemimpinan yang ada di berbagai referensi, pada akhirnya mengarah kepada visi yang dijelaskan di atas.

Prinsip bahwa "Tuhan adalah jalan kebenaran dan hidup" dan kedua faktor penting di atas kiranya menjadi hal yang bermanfaat untuk semakin menajamkan kebenaran visi dalam kepemimpinan Kristiani. Kiranya kita semua yang dilayakkan Tuhan menjadi pemimpin atau bahkan diri kita sendiri, akan semakin hari semakin serupa dengan Allah untuk terus memancarkan kemuliaan-Nya.

***Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Dekan Fakultas Desain & Teknik Perencanaan Universitas Pelita Harapan**

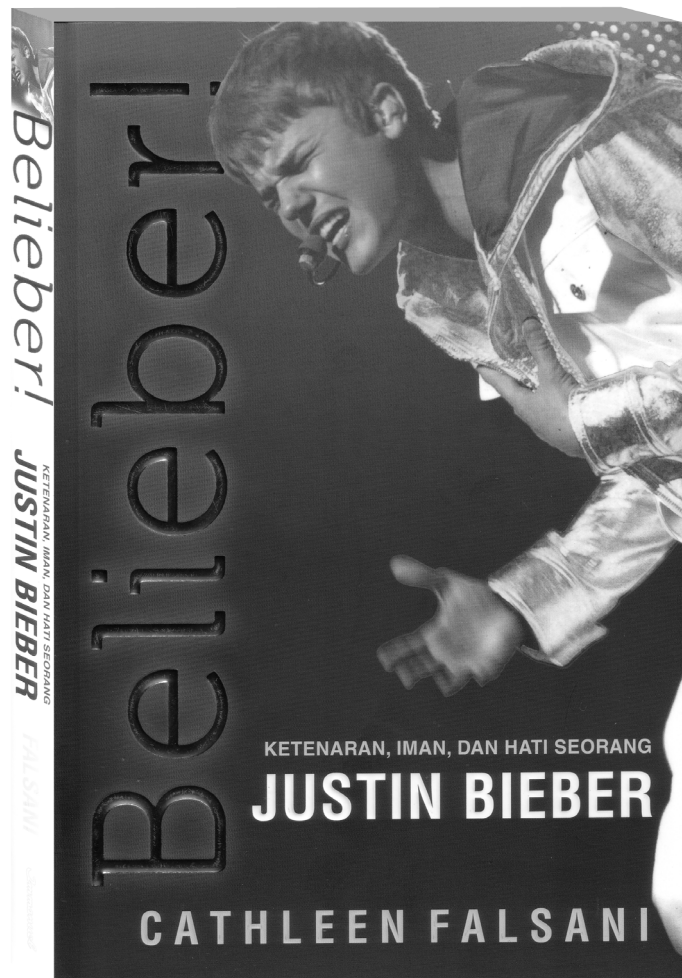
Bintang Tamu Advent Bangun:

"Waktu karate jadi tuhan saya, saya mudah sekali marah. Sekarang setelah saya menerima dan melayani Tuhan Yesus, hampir tidak pernah lagi saya terpancing amarah."

Kini Obrolan Asik Tengah Malam-Khusus Dewasa, menghadirkan Master Rubin sebagai pakar pemecahan masalah kehidupan.

"Sesuatu yang kita pegang yaitu kepahitan, kebencian yang merusak kita akan menjadi milik kita. Cara agar kita bisa keluar dari sifat emosional, seperti gampang marah dan gampang kepahitan adalah mau mengampuni dan mau diampuni."

SAKSIKAN OBROLAN ASIK TENGAH MALAM-KHUSUS DEWASA:
di **MNC TV** Setiap Jumat
pkl 24.30 WIB



Belajar dari Pengalaman Iman Justin Bieber

Judul Buku : Belieber! (Ketenaran, Iman, dan Hati Seorang Justin Bieber)
Penulis : Cathleen Falsani
Penerbit : Immanuel Publishing
Cetakan : 1
Tahun : 2013

Orang muda satu ini begitu populer empat tahun belakangan. Tepatnya di tahun 2009, penyanyi Pop dan R&B muda asal Kanada ini benar-benar menjadi sensasi di Amerika Serikat. "Belieber" begitulah nama yang melekat pada sekumpulan remaja dan orang muda yang menggandrunginya. Justin Drew Bieber benar-benar telah menarik minat dan hasrat orang untuk menggandrunginya. Semua umur, dari anak-anak hingga dewasa pun menyukainya.

Cepatnya karier menanjak, membuat nama pria muda kelahiran Stratford, Ontario, Kanada, Sembilanbelas tahun lalu itu begitu populer. Tidak satu, ratusan buku dalam berbagai bahasa pun tak mampu menahan hasrat untuk tidak diterbitkan, mengungkap fenomena artis yang dikenal pertama kali lewat situs berbagi video youtube.com ini. Tapi ada kekhususan dan keunikan yang cukup mendasar. Buku di tangan Anda ini sama sekali berbeda. Dengan gaya bahasa yang ringan, enak dibaca, Cathleen Falsani, jurnalis penulis buku "Belieber" ini mengungkap dari pendekatan dan sudut berbeda. Menelusuri jejak rekam Bieber, dari seorang anak kecil biasa berasal dari kota kecil di Kanada, menjadi remaja yang ngetop di seantero jagad.

Di tengah-tengah gencaran glamournya media yang mengelu-

elukan Bieber dari sudut ketenarannya, Cathleen justru membidik sesuatu yang tidak populer. Dia justru menulis bagaimana seorang Bieber tetap setia menjaga iman dan hati di tengah-tengah godaan ketenaran yang begitu besar. 263 halaman tulisan yang ditorehkan dengan mata seorang jurnalis rohani, Cathleen mengungkap kedalaman pribadi dan iman yang teguh dan kokoh, namun tetap rendah hati dari seorang Justin Bieber. Iman yang tidak ujug-ujug datang dan mengemuka sehingga bisa dilihat orang, tetapi iman yang Allah kerjakan melalui sebuah proses, terlebih kontribusi keluarga yang mendidik dengan tegas dan keras berlandaskan iman kristiani. Tidak itu saja, pengalaman dan pengumpulan iman kental terasa tereksresi dalam lirik-lirik manis, dan Anda dituntun untuk menelusuri jejaknya bersama. Bukan sebuah keniscayaan jika kemudian iman orang muda satu ini berdampak positif pada penggemar dan lebih 39 juta orang yang mengikuti kicauannya di twitter.

Buku ini niscaya tidak saja memberikan Anda sebuah rahasia besar tentang kesuksesan. Tapi juga berkat tersendiri dari menilik kesaksian seorang muda yang mencintai Tuhan, dan tetap pada komitmennya, kendati sudah berada di gemerlap dunia. Melihat bagaimana peran orang lain dalam pembentukan iman dan kesuksesan seseorang. Desain yang menarik, ditambah 16 halaman berisi foto-foto berwarna menjadi bonus tersendiri.

Slawi

Unbroken Wings Membawa Dirinya Lebih Dekat Dengan Tuhan

LAUNCHING buku 'Unbroken Wings' sebuah buku kesaksian nyata dari Laura Lazarus, seorang mantan pramugari yang lolos dalam sebuah kecelakaan pesawat di Solo. Buku ini akan membawa pembaca menelusuri perjalanan yang pernah ditapaki.

Menurut Laura, sesekali ia menitikkan air mata karena teringat kembali akan perjuangan waktu kecil, hingga tumbuh dewasa dan terjadilah peristiwa kecelakaan pesawat, sehingga ia harus bangkit melawan maut serta keputusasaannya melihat seluruh tubuh mengalami cedera yang cukup serius. Namun berkat kebaikan Tuhan semua berhasil dilewatinya.

"Peristiwa dramatis ini telah mengubah hidupnya yang dulu sangat keras, membawa dirinya menjadi lebih dekat dengan Sang Pencipta. Membuat semakin menggantungkan kehidupan kepadaNya. Hingga kini ia terus



melayani Tuhan memberitakan kabar baik tentang peristiwa kecelakaan pesawat yang telah dialaminya," katanya di Hall Mall Ciputra, Jakarta Barat, Kamis (9/5/2013).

Ia berharap dengan buku ini pembaca dapat memahami betapa beratnya tugas sebagai pramugari. Kami melakukan sebuah profesi mulia, yakni menemani para penumpang

melintasi langit dengan selamat setiap kali badan pesawat mengangkasa berarti kami siap mempertaruhkan nyawa.

"Saya menghimbau agar anda memberi respon dan penilaian positif terhadap profesi ini. janganlah pernah lupa untuk berdoa setiap kali hendak terbang, karena kita tak pernah tahu apakah itu akan menjadi penerbangan yang terakhir. *Do your best gals, attach your wings and prepare to fly*," tegas Laura.

Ia dulu hanya bisa terbang dengan sayap yang terbuat dari besi, ketika sayap itu patah membuatnya merasa kehilangan. Sayangnya telah patah berkeping-keping dan tak bisa diharapkan lagi. Namun ajaib, Tuhan memberikan sepasang sayap baru. Sekarang ia dapat kembali terbang jauh lebih tinggi dari sebelumnya menceritakan kabar baik dari keajaiban Tuhan.

Andreas Pamakayo

Liputan

Seminar Persekutuan Perawat Kristen Indonesia (PERWAKIN) CALLING, COMPASSION & CARING IN NURSING

PERSEKUTUAN Perawat Kristen Indonesia (PERWAKIN) kembali menyelenggarakan seminar sehari untuk meningkatkan kepedulian, semangat dan meneguhkan panggilan perawat Kristen. Dalam tema besar "CALLING, COMPASSION & CARING IN NURSING", bertempat di HALL RS.PGI CIKINI JAKARTA JL. RADEN SALEH NO: 40 JAKARTA, lima pembicara memberikan pemahaman yang komprehensif tentang serangkaian isu medis, psikologis dan pelayanan.

Tiga pembicara membahas tentang isu-isu penting yang diperlukan dalam dunia perawat, seperti "3 C in Nursing Education" oleh Christine Sommers, BN., MN, "3 C in Nursing Management" oleh Ns. Supyono, M.Kep, dan "3C in Nursing Practice" yang dibawakan oleh Susi

Afrianita Saragih, AMK.

Sementara itu dua pembicara lain membedah soal teologis dan praktika. Rumondang Panjaitan, M.Kep., M.Min mengulas soal "Pastoral Care in Nursing" dan Pendeta Bigman Sirait, yang juga pendiri PERWAKIN ini mengupas tentang "Biarlah rohm menyala-nyala & layanilah Tuhan".

Terambil dari ayat suci Roma 12:11, dalam seminar yang digelar SABTU, (18/05) lalu itu, Bigman tidak saja memberikan pembekalan secara teologis, tapi juga memantik spirit pelayanan para perawat agar terus membara. Sekaligus memastikan orientasi berkarya sebagai perawat bukanlah materi, tapi sungguh-sungguh pelayanan kepada Tuhan bagi kemanusiaan.

Slawi

RADIO TONA
702 AM
Jakarta
Radio Tona, Hati Bina Pengsi

HORAS, MEJUAH-JUAH, NJUAH-JUAH, YA'AHOWU, AHOI
Hadir setiap hari dari jam 06.00-24.00, memutar lagu-lagu :
Batak Toba
Simalungun
Karo
Mandailing
Pakpak
Nias
Melayu Deli

Promosikan Album Terbaru Anda
Studio : Jl. Bintaro Rosalia IV No. 10, Bumi Bintaro Permai, Jakarta Selatan, Telp. 021-73690034
Agusman Pardosi : 081388246683 / 021-33371921
Edward Simamora : 081388997719 / 021-27470299

Berdiri 22-5-1975
Radio Komersil Berpengalaman
Meraih Pendengar Terbanyak
di Kotamadya P. Siantar
Kab. Simalungun.
Service Melayani Pengusaha
Jl. Bola Kaki No. 31
P. Siantar 2112 - Sumut
Tel. (0622) 28154 - 21767
Fax : 28300

Radio Pelita Batak

90.7 FM

JUJUR & KONSISTEN
Asah Asih Asuh
STUDIO :
Bukit Golgota No. 1 Dolok Margu
Kab. Humbang Hasundutan 22457 SUMUT ☎ 0633 700 2022/33



Pdt. Simon Stevi Lie, M Div.

DOA adalah sarana yang Tuhan bangun agar orang percaya yang telah diselamatkan-Nya – wajib hukumnya – hidup dalam pengucapan syukur. Dalam Katekismus Heidelberg Bagian Ketiga ada tanya-jawab berkait dengan hidup yang bersyukur. Mengapa orang Kristen butuh berdoa? Jawabnya bahwa doa merupakan bagian paling penting dari rasa syukur yang diminta Tuhan. Jika doa begitu penting dan strategis tempatnya dalam kehidupan orang Kristen, doa seperti apa yang seharusnya kita pahami sebagai doa yang menyenangkan untuk dilakukan? Doa – dalam banyak rumusan definitif [baik diartikan dengan nafas, relasi, dialog dan lain sebagainya] – paling tidak dapat diartikan dengan percakapan dua arah dari dua pribadi [antara Allah dan manusia] yang dengan intense menjaga dan memelihara hubungan itu sendiri dengan memahami masing-masing pribadi yang tujuannya untuk mendatangkan kebaikan bagi kehidupan yang direncanakan-Nya.

Muginkah Tuhan yang kudus dan benar dapat disapa dan diajak berbicara dari hati ke hati? Bagaimana Tuhan menyatakan diri-Nya selaku Pencipta sekaligus Pemelihara berbicara dengan manusia sebagai ciptaan-Nya? Bagaimana kita menempatkan diri yang terbatas dan telah tercemar karena dosa agar berkenan di hadapan Tuhan yang tidak terbatas dan kudus itu? Mungkin pertanyaan-pertanyaan di atas tak terjawab. Dan memang tidak perlu jawaban! Namun tetaplah fokus pada ajakan-Nya: "Mengapa orang Kristen perlu berdoa?" Anugerah Allah dalam Yesus telah aktual dalam kehidupan manusia agar

mereka menjadi umat-Nya yang tahu bersyukur dan mau memancarkan rasa syukur itu kepada sesama dalam kesementaraan ini.

Istilah meditasi dan intimasi berkait dengan doa seharusnya bukanlah sesuatu yang harus dipertentangkan. Pasalnya bahwa doa berkait dengan meditasi karena sabda-Nya yang tertuang dalam Alkitab merupakan dasar pijakan hukum orang percaya. Bagaimana Tuhan mengubah status seseorang yang berdosa menjadi umat-Nya melalui karya penebusan Kristus yang mengampuni dan mendamaikan. Perenungan orang Kristen pada Alkitab – pada gilirannya dan akhirnya – membuat siapapun yang mengalami anugerah Allah akan bersyukur karena Tuhan sudah melakukan perbuatan besar dalam sejarah manusia! Analogi yang terpapar

perihal karya besar ini mengaktual melalui diutusnya Yesus Sang Putera Allah yang diakui oleh Gereja sebagai Kristus/Mesias dan Tuhan. Setelah karya itu genap melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Roh Kudus sebagai janji Bapa hadir maka Gereja Tuhan lahir pada peristiwa Pentakosta.

Sementara intimasi berkait doa merupakan pembelajaran setiap orang Kristen sebagai murid Kristus sekaligus pelatihan rohani yang disengaja yang statusnya dianalogikan bukan lagi sebagai relasi "Tuhan-hamba" tetapi sahabat sebagaimana dicatat dalam Injil Yohanes. Bahkan dalam Surat Efesus maupun Kitab Wahyu lebih hangat dan intim, yaitu sebagai calon mempelai Sorga yang wajib hidup kudus dan tidak bercacat cela mengingat Yesus sebagai Mempelai Anak

Doa: Meditasi-Intimasi

Domba akan menggenapkan janji-Nya itu kepada orang percaya selaku Gereja-Nya. Dengan kata lain, intimasi akan mengaktual jika relasi dua pribadi itu saling percaya. Bukankah itu yang diperintahkan Tuhan agar manusia memercayai Allah dan Yesus dalam konteks Kristiani? Jadi doa orang Kristen seharusnya memiliki komponen yang akan mengajak umat Tuhan kembali untuk kilas balik atas kemurahan-Nya sekaligus peka dan tanggap untuk mengaktualkan kebaikan-Nya. Oleh karena itu ide tentang meditasi dan intimasi dalam doa tidak berhenti dalam pikiran orang Kristen tetapi mewujudkan dalam perbuatan orang Kristen.

Istilah persetubuhan, tersalurnya hasrat dalam ikatan pernikahan adalah hal yang 'all in' dan tidak dapat ditawar dalam pernikahan mengingat

setiap pribadi terikat di dalam perjanjian. Dan setiap pribadi berusaha untuk saling mengenal dan bertumbuh baik dalam menghargai dan memuaskan kebutuhan dasarnya. Jika analogi doa sebagai wujud syukur identik dengan ikatan janji dalam pernikahan dengan segala hak dan kewajibannya. Maka sebagai orang percaya, kita wajib memelihara intimasi dengan tetap bersukacita, berdoa dan bersyukur sebagai perintah-Nya bagi Gereja, 1 Tesalonika 5:16-18 bdk. dengan Efesus 4:4-6. Jadi orang Kristen tidak berdoa karena "mungkin" tidak mengalami intimasi [baca: tersalurnya hasrat] sebagai dampak persekutuan yang Tuhan lebih dulu bangun.

Jika isu meditasi dalam doa cenderung berkait dengan status hukum orang percaya dihadapan Tuhan, maka orang Kristen patut berdoa dengan ketulusan hati karena Tuhan adalah Pribadi yang berkehendak dan mau mendengarkan keluh kesah umat-Nya [baca: Gereja-Nya]. Oleh karena itu, kegentaran dan kerendahan hati serta ketidakpatutan juga perlu menjadi perhatian orang percaya dalam berdoa. Berikutnya isu intimasi berkait dengan relasi yang progress [baca: terus bertumbuh] dalam anugerah dan pengenalan akan Yesus Kristus Juruselamat. Maka setiap orang percaya perlu memelihara relasi ini sebagai pribadi yang matang [baca: dewasa di dalam Kristus]. Pasalnya jelas bahwa sebagai umat Tuhan, orang percaya perlu mengupayakan intimasi karena Tuhanlah yang lebih dulu membangun intimasi itu. Tuhan bahkan memegang janji-Nya bahwa intimasi akan senantiasa dirasakan dan dialami oleh setiap orang percaya yang dewasa di dalam Kristus. Soli Deo Gloria.





87.8 FM

RADIO SUARA KIDUNG KEBENARAN

Jl. Gereja No. 45, Pematang Siantar – Sumatera Utara 21124
Telp. : (0622) 743.6152 Fax. : (0622) 707.4545

VISI :
Menjadikan hidup lebih baik
(Make your live better)

MISI :
Menjangkau, Memulihkan,
Memuridkan, Mengubahkan.

RADIO SWARA BERKAT
103,2 FM

Jl. Pahlawan No. 70 Sidikalang – Dairi (SUMUT)
Telp/Fax. 0627 – 23079. Marketing
HP. 0813.6156.2429

Dengarkan Siaran Unggulan kami:

Segar Jiwa Renungan Firman Tuhan & bingkisan lagu-lagu rohani. Pkl. 05.00 – 07.00 WIB
Rubrik Keluarga Membahas seputar kesehatan, pendidikan & pengetahuan dunia. keluarga lainnya. Pkl. 09.00 – 11.00 WIB
Renungan Malam Renungan Firman Tuhan & lagu-lagu rohani. Pkl. 19.00 – 20.00 WIB
Solusi Konseling Firman Tuhan lewat interaktif (hari Kamis), Pkl. 19.00 – 21.00 WIB
Lagu Daerah Request lewat kupon dari berbagai suku. Hiburan untuk masyarakat yang mayoritas Petani

RSB FM
THE BEST RADIO IN DAIRI

RSB 103,2 FM
Juga berafiliasi dengan Radio
CVC Australia Internasional

MERCY YA' AHOWU MANDIRI 100,5 FM.

DIAN MANDIRI NETWORK – BIKIN HIDUP LEBIH BAIK

Dipulihkan untuk memulihkan
Diberkati untuk memberkati
Kami hadir untuk anda dengan program-program yang
"Bikin Hidup Lebih Baik"

Nias Bermazmur
Request song, most favorite program
Hadir setiap hari pukul 19.00-21.00

Father Connection
Program Pengajaran, bagaimana menjadi seorang ayah yang lebih baik bersama Pdt. Paulus Wiratno M.Div
Hadir setiap kamsis pukul 21.00

Garam & Terang
Program dialog interaktif lewat line sms yang dapat memberikan kita pengetahuan secara Alkitabiah.
Hadir setiap minggu pukul 21.00 wib.

And many more program to making your life better

OFFICE & STUDIO
Jl. Golkar Puncak, Desa Fadoro Lasara
Gunung sitoli 22815, Nias, Sumatera Utara
Phone : (62) 081 534 660 697



Pdt. Bigman Sirait

Follow @bigmansirait

Jangan Salahkan (Ilmu) Pengetahuan

"Takut dan hormat akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang-orang bodoh benci akan kebijaksanaan dan didikan." (Amsal 1:7)

ILMU dan iman merupakan entitas yang terkesan berlawanan. Meskipun sejatinya tidaklah demikian. Tapi karena klaim banyak pembicara dan tidak sedikit para pengkhotbah, dugaan miring itu bergulir menjadi semacam "kebenaran", meski sebenarnya tidaklah tepat. Ada hal menarik yang dapat ditarik dari Amsal 1:1-7 ini. Berbanding terbalik dengan banyak para pengkhotbah tadi, penulis Amsal justru menunjukkan sesuatu yang berlainan sama sekali. Pengetahuan dilihatnya bukan sebagai sesuatu yang haram, dan karenanya patut disingkirkan, atau setidaknya diletakkan jauh-jauh dari iman. Menarik, penulis Amsal justru menstimulus, merangsang orang justru untuk memiliki pengetahuan. Pengetahuan bagi pengamsal bukan barang haram, sebaliknya, justru sebuah keharusan. Tak sedikitpun penulis Amsal coba mengonfrontasikan pengetahuan dengan iman. Sebuah tindakan yang justru berbeda sama sekali dengan banyak komentator kitab suci (baca pengkhotbah) yang kerap mengonfrontasikan iman dengan pengetahuan. Seolah-olah iman tidak memerlukan pengetahuan, begitu pula sebaliknya. Benar, pengetahuan memang tidak boleh menggantikan iman, tapi bukan berarti mengonfrontasikan keduanya adalah tindakan yang benar. Sebab kesejatan sebuah pengetahuan tidak ada, dan tidak akan salah, jika dibangun di atas dasar yang benar, yakni iman yang benar kepada Allah. Tidak dapat dipungkiri jika ada satu atau dua orang Ateis yang membuat teori pengetahuan bahwa Allah tidak

ada. Namun dengan demikian tidak berarti orang boleh menjadikannya sebagai pembenaran untuk menyalahkan secara keseluruhan atau menggeneralisir bahwa pengetahuan itu tidak benar atau haram. Karena Alkitab tidak menyebutkan bahwa pengetahuan itu salah/haram. Alkitab justru mengatakan kepada kita, bahwa pengetahuan itu penting, asalkan diawali, dan didasari pada: "Takut dan hormat akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang-orang bodoh benci akan kebijaksanaan dan didikan".

Dengan demikian orang seyogyanya tidak serampangan dalam menyikapi pengetahuan. Perlu kebijaksanaan, perlu utuh, perlu tepat menyikapi sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga orang tidak terjebak dalam pemikiran yang salah kaprah dalam menyikapi apa itu pengetahuan.

Berasal dari Allah

Pengetahuan sesungguhnya berasal dari Allah. Itulah fakta pertama yang tak terbantahkan. Tidak ada hal apapun di seluruh jagad raya ini yang tidak berasal dari Dia. Segalanya itu tersebab oleh Dia. Allah yang menciptakan alam semesta, dan Allah juga yang menciptakan manusia segambar dan serupa dengan Dia. Yang olehnya manusia memiliki "konsekuensi", memiliki kemiripan dari kesegambarannya dengan Allah itu. Satunya diantaranya adalah kemampuan untuk berpikir, kemampuan untuk berpengetahuan. Jika manusia tidak dapat berpikir, mana mungkin Allah memberikan ketetapan-ketetapan kepadanya, karena toh percuma, sia-sia saja, manusia tentu tidak akan mengerti apa itu maksud dari ketetapan itu. Jus-

tru karena manusia dianggap mampu dan mengerti, maka diberikanlah ketetapan-ketetapan, sehingga dapat dicerna sebagai sebuah pengetahuan.

Jikalau manusia tidak berpengetahuan, maka dikasih tahu pun tidak akan tahu. Sebaliknya, karena manusia berpengetahuan, diberi tahu, maka dia akan mampu dan dapat mencerna dengan otaknya. Pengetahuan berasal dari Tuhan. Tuhan yang memberikan pengetahuan.

Pengetahuan juga merupakan bukti keunggulan manusia dari hewan. Friedrich Schleiermacher, seorang filsuf dari Jerman pernah mengatakan: "Manusia adalah binatang berrasio!" Kalimat ini tentu perlu diperhatikan, dicermati, dan dengan hati-hati disimak. Sebab, sebenarnya hal ini bukanlah satu-satunya keunggulan, tapi hanya salah satunya. Keunggulan yang paling tinggi sesungguhnya, adalah diciptakan serupa dan segambar dengan Allah.

Sebagai manusia yang berpengetahuan, manusia berbeda dengan binatang. Ini menjadi satu keunggulan pada diri manusia. Kalau kemudian pengetahuan dipakai melawan Tuhan, an-sich bukan kesalahan pengetahuannya, tapi manusianya. Seperti juga fungsi pisau, dapat dipakai untuk memotong daging, tapi pada sisi lain juga dapat diselewengkan, digunakan untuk membunuh. Jika ada orang yang terbunuh oleh alat pisau, maka bukan pisau itu yang jahat, tapi orangnya.

Bagaimana nilai manusia menjadi tinggi, menjadi luar biasa, itu yang penting dipikirkan. Dan pengetahuan pulayangsesungguhnyamemanusiakan manusia. Pengetahuan membuat manusia dapat membuat aturan

hukum, karena itu ada undang-undang, ada peraturan yang bisa dibuat. Ini menjadikan manusia hidup dalam satu tata-tertib yang dibangun dalam kehidupan bersama. Manusia bukanlah manusia jika hidup tanpa ada aturan, yang merupakan produk pengetahuan. Karena itu pengetahuan harus dihargai dan ditempatkan pada tempat yang setepat-tepatnya. Melihat hanya dari fenomena pengetahuan, pastilah akan bermuara pada kebahayaan. Dan Alkitab tidak membicarakan hal itu. Alkitab justru membicarakan pengetahuan sejati, pengetahuan yang terikat kepada sumber segala pengetahuan, yaitu sang pencipta, Allah itu sendiri.

Kegunaan Pengetahuan

Pengetahuan membuat orang mengerti kebesaran Allah. Semakin tinggi orang belajar, entah itu tentang tata surya, tentang alam dan jagad raya, seharusnya orang semakin tahu, betapa besar Allahnya. Bentangan yang hebat dari alam semesta, guliran jagad raya ini menjadi pemikiran-pemikiran penting luar biasa, menunjukkan teramat akbar Dia. Adalah bijak jika orang kemudian belajar sebanyak-banyaknya tentang apa itu pengetahuan, tetapi ada dalam kerangka mengerti kebesaran Tuhan. Itulah pengetahuan yang tunduk pada kebenaran sejati. Maka tahulah kita betapa besarnya Allah.

Dengan pengetahuan, manusia juga dapat mengerti kehendak Allah, apa yang Allah mau untuk kita lakukan dalam hidup ini. Ada banyak jenis ilmu pengetahuan: ilmu sosial yang mencoba mengerti bagaimana

orang bermasyarakat, bagaimana berhubungan satu dengan yang lain; ilmu psikologi orang belajar pikiran-pikiran orang, namun mengerti hal itu bukan untuk meniadakan atau menguasai orang lain, sebaliknya mengerti bagaimana hidup bersama. Bagaimana membangun hubungan-hubungan. Bukankah hal ini merupakan bentuk kegunaan pengetahuan yang mengemuka dan dapat dinikmati?

Dengan pengetahuan orang dapat mengerti kebesaran Allah, mengerti kehendak Allah, dan mampu mengelola alam semesta yang Tuhan berikan ini. Sehingga bukan saja mengerti kebesaran Tuhan dari alam semesta, tapi juga tahu bagaimana mengelolanya. Kita kemudian tahu keseimbangan yang dibutuhkan. Bagaimana penggunaan air yang bertanggungjawab, bagaimana memakai minyak bumi yang ada supaya tidak menjadi terperosok dalam eksplorasi berlebihan.

Karena itu didiklah anak kita supaya mereka berpengetahuan. Ajar mereka dalam kerangka dan terang yang benar. Jangan sampai mereka menghinai pengetahuan. Ahli hukum paling pintar main hukum. Ahli ekonomi bisa memutarbalikkan fakta ekonomi yang ada untuk mencari keuntungan diri sendiri. Dengan demikian orang hendaknya tidak menafikan betapa penting peran pengetahuan. Tidak ada yang salah di pengetahuan, tapi yang salah adalah orang yang tidak mampu menggunakannya dengan tepat. Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan. Maka pengetahuan yang sehat adalah pengetahuan yang memuliakan nama Tuhan. **(Disarikan Oleh Slawi)**

BGA (Baca Gali Alkitab) Bersama "Santapan Harian"



Mazmur 105:23-45 Bersyukur untuk janji yang digenapi

Mazmur 105 merupakan Mazmur Pujian yang memaparkan perbuatan dahsyat Allah dalam sejarah umat-Nya. Khusus ayat 23-45 mengisahkan ulang kisah Keluaran dari tanah Mesir menuju negeri perjanjian.

Apa saja yang Anda baca?

1. Bagaimana pemazmur mengisahkan ulang kisah Keluaran dari Mesir (26-38)? Siapa berperan untuk membebaskan Israel dari perbudakan Mesir (24-26)?
2. Bagaimana Allah menuntun umat-Nya menuju tanah perjanjian (39-44)? Apa tujuan-Nya (45)?

Apa pesan yang Anda dapat?

1. Bagaimana Allah membebaskan umat-Nya masa kini dari perbudakan dosa?
2. Bagaimana Allah menuntun umat-Nya untuk mencapai negeri perjanjian yang kekal kelak?

Apa respons Anda?

1. Apa pengalaman Anda dimerdekakan dari perbudakan dosa?
2. Bagaimana sikap Anda selama ini saat dituntun Tuhan dalam perjalanan iman menuju negeri yang kekal?

(oleh Hans Wuysang;

Bandingkan hasil renungan Anda dengan SH 2 Juni 2013)

KISAH Keluaran di kitab Keluaran merupakan kisah dramatis penyelamatan umat Israel oleh Allah melalui Musa dan Harun. Melalui serangkaian tulah yang dijatuhkan kepada Firaun Mesir, Israel terbebas dari perbudakan Mesir. Kisah ini merupakan dasar sejarah bagi Perjanjian Sinai antara Allah dengan umat-Nya. Allah berhak memimpin Israel dan Israel patut setia pada-Nya.

Karya Allah itulah yang dipaparkan kembali oleh pemazmur di ayat 23-45. Tujuan pemaparan itu jelas agar umat Tuhan di masa mendatang, tidak melupakan karya agung itu dan senantiasa mengucap syukur akan kebaikan Tuhan. Tuhan terus menuntun umat-Nya melalui padang belantara yang gersang. Di

tempat itu, penyertaan Tuhan lebih terasa, yaitu berupa air minum dari batu-batu karang, maupun oase-oase yang memelihara hidup mereka (41). Perlindungan-Nya juga nyata ketika bangsa musuh yang mencoba menghalangi mereka diporakporandakan Tuhan. Israel pun dibimbing masuk ke tanah pusaka (44). Tanah itu dahulu sudah diolah oleh bangsa-bangsa sebelumnya, sehingga Israel tinggal menikmatinya, dan meneruskan pengelolaannya. Janji-Nya kepada Abraham, tergenapi sudah (10-11; 42).

Dari karya-Nya Israel belajar bahwa Dia adalah Allah satu-satunya, melampaui segala ilah yang disembah baik oleh Mesir, maupun bangsa-bangsa lain. Dia Allah yang memelihara umat-Nya. Padang gurun menjadi saksi

bahwa Allah adalah sumber hidup yang segar dan berkecukupan bagi umat-Nya.

Apakah Anda saat ini sedang ada di padang gurun kehidupan yang gersang dan sejauh mata memandang tak ada tanda-tanda kehidupan? Ingat kembali karya-Nya melepaskan Anda dari perbudakan dosa. Ingat kembali janji penyertaan-Nya di mana pun Anda berada. Hayati dan rasakan penyertaan-Nya di perjalanan padang gurun Anda. Ingat, satu kali kelak Anda akan masuk ke negeri perjanjian yang permai. Maka bersyukurlah!

(Ditulis oleh Hans Wuysang, diambil dari renungan tanggal 2 Juni 2013 di Santapan Harian edisi Mei-Juni 2013 terbitan Scripture Union Indonesia)

1 - 30 Juni 2013

1. Keluaran 6:1-12	8. Keluaran 9:13-35	16. Mazmur 106:13-33	24. Keluaran 18:1-12
2. Mazmur 105:23-45	9. Mazmur 106:1-12	17. Keluaran 14:1-14	25. Keluaran 18:13-27
3. Keluaran 6:13-26	10. Keluaran 10:1-29	18. Keluaran 14:15-31	26. Keluaran 19:1-25
4. Keluaran 6:27-7:13	11. Keluaran 11:1-10	19. Keluaran 15:1-21	27. Keluaran 20:1-17
5. Keluaran 7:14-25; 8:1-15	12. Keluaran 12:1-28	20. Keluaran 15:22-27	28. Keluaran 20:18-21
6. Keluaran 8:16-32	13. Keluaran 12:29-42	21. Keluaran 16:1-36	29. Keluaran 20:22-26
7. Keluaran 9:1-12	14. Keluaran 12:43-51	22. Keluaran 17:1-16	30. Mazmur 107:1-9
	15. Keluaran 13:1-22	23. Mazmur 106:34-48	



Pemaknaan Khusus Perjamuan Kudus

Pdt. Bigman Sirait

Follow @bigmansirait

GEREJA sangat familiar dengan sakramen Perjamuan Kudus. Jika Baptisan Kudus sekali untuk seterusnya, maka sakramen Perjamuan Kudus dijalankan gereja berulang kali, namun bukan berarti tiap kali. Kita sama mengerti betapa pentingnya pemahaman gereja Tuhan akan sakramen, agar gereja tak salah atau terjebak rutinitas. Ini tampak jelas pada kesalahpahaman gereja di Korintus sehingga diperingatkan oleh Paulus. Perjamuan Kudus tak boleh hanya menjadi ritual gereja belaka, sebagaimana umat di PL (Perjanjian Lama) menjadikan segala perintah Tuhan menjadi ritual, bahkan ditambahi disana-sini. Umat harus belajar memahami kemurnian injil yang sesungguhnya, bukan injil menurut seseorang. Ini penting!

Perjamuan Kudus di Alkitab juga disebut sebagai Perjamuan Akhir, menunjuk pada waktu perjamuan terakhir, sebelum Tuhan Yesus Kristus menuju penyaliban (Matius 26:17-29, Markus 14:12-21, Lukas 22:7-14, Yohanes 13:21-30). Keempat injil mencatat peristiwa ini, jelas menunjukkan signifikansinya. Dalam keempat injil, nuansa Paskah sangat terasa, dan dengan segera memberi sinyal kepada umat. Paskah bagi orang Israel, adalah peringatan akan kebebasan mereka dari tulaah kematian anak sulung Mesir tertimpa tulaah, namun Israel bebas. Maka Perjamuan Akhir, yang juga disebut sebagai Perjamuan Paskah, dengan segera mempunyai makna baru, bukan hanya kebebasan bagi anak sulung Israel, melainkan kebebasan bagi seluruh orang percaya. Bukan sekedar lepas dari tulaah kematian, tapi lepas dari maut akibat dosa. Itu sebab, ucapan Tuhan Yesus Kristus tentang pengorbanan

tubuh dan darah-Nya menjadi kekuatan pada Perjamuan Akhir. Dan juga membedakan Perjamuan Akhir dengan perjamuan Paskah Yahudi. Paskah juga mengalami penggenapan makna kelepasan, yaitu dari maut kepada hidup yang kekal di dalam Yesus Kristus Tuhan. Ini catatan penting Alkitab, Perjamuan Kudus adalah tentang karya Tuhan Yesus Kristus.

Perjamuan Kudus juga disebut sebagai Pemecahan Roti (Kisah 2:42,46 dan 20:7). Sebutan ini dengan segera mengingatkan kita akan Yesus Kristus, yang menyebut diri-Nya sebagai Roti Hidup (Yohanes 6:35). Roti yang kemudian terpecah untuk memberi hidup kepada setiap orang yang percaya kepada-Nya. Maka Pemecahan Roti hanya dilakukan oleh orang percaya. Lagi-lagi, Perjamuan Kudus, dengan amat sangat jelas mengacu kepada peringatan akan pengorbanan diri Tuhan Yesus Kristus, bukan permohonan atas kebutuhan kita. Mengingat pengorbanan-Nya, bukan sakit atau kesusahan kita. Karena itu, sekali lagi, betapa amat sangat pentingnya kita memahami semuanya sesuai Alkitab, apa makna dan tujuannya yang murni, bukan kehendak pribadi.

Perjamuan Kudus, juga disebut oleh rasul Paulus sebagai Perjamuan Tuhan (1 Korintus 11:20), yang menunjuk kepada persekutuan umat di dalam Tuhan Yesus Kristus, dimana umat dipersatukan di dalam Dia. Sehingga rasul Paulus mengkritik umat yang terpecah, termasuk mereka yang malah menjadikan roti dan anggur perjamuan sebagai santapan, bahkan hingga ada yang mabuk. Gereja Korintus tergolong gereja yang ditegur keras oleh rasul Paulus karena sikap mereka yang tidak terpuji. Penting untuk

disadari, teguran yang benar dibutuhkan gereja, bukan sikap yang meninabobokan. Umat harus mengerti hal ini.

Perjamuan Kudus, dipakai oleh gereja Tuhan untuk menunjuk kekudusan dari Perjamuan yang diadakan. Bukan Perjamuan biasa, melainkan Perjamuan Tuhan. Kata Kudus, mengikuti sakramen Kristen, baik Baptisan maupun Perjamuan. Betapa Kudusnya yang kita kerjakan, maka sudah sepatutnya kita juga sebagai umat, harus kudus. Menarik untuk merekonstruksi pemaknaan khusus Perjamuan Kudus, agar gereja terjaga dalam tiap langkahnya, dan tidak menjadi salah.

Pertama, bahwa Perjamuan Kudus adalah perintah Tuhan Yesus Kristus untuk memperingati diri-Nya. Jadikanlah ini peringatan akan Aku (Lukas 22:19, 1 Kor 11:24), jelas sekali, peringatan akan pengorbanan Yesus Kristus. Untuk mengingatkan umat apakah masih hidup sesuai jalan salib. Setia bersyukur atas pengorbanan Yesus Kristus. Jadi, sama sekali bukan untuk mengingat kepentingan diri kita, permohonan kita, tentang kesembuhan atau apapun. Ada banyak waktu kita berdoa memohon kepada Tuhan. Apalagi membuat Perjamuan Kudus menjadi kekuatan magis (roti dan anggur), bagai praktek perdukunan, ini membahayakan kemurnian iman. Ingat, Perjamuan Kudus adalah momen khusus untuk mengingat sikap dan kondisi iman kita di hadapan Yesus Kristus, yang telah mati tersalib, tubuh-Nya terpecah, dan darah-Nya tertumpah, untuk menebus dosa.

Kedua, pentingnya mempersiapkan diri untuk mengikuti Perjamuan Kudus, yaitu memeriksa diri, persiapan hati, dan perenungan tentang

diri (1 Kor 11:28). Sehingga kita siap dengan hormat dan benar mengikuti Perjamuan Kudus. Tidak asal, semaunya! Ini bukan sekedar ritual gereja, melainkan perintah Alkitab. Persiapan ini juga, menolong kita menghayati pengorbanan Tuhan Yesus Kristus. Jika dibenak kita yang ada untuk memohon keperluan diri, maka sudah pasti, tak akan ada penghayatan, melainkan pemanfaatan. Ah, ini akan jadi tindakan yang menyedihkan. Tak sejalan dengan semangat Alkitab, yang memperlakukan Perjamuan Kudus itu sakral, dan mengikutinya dengan ketentuan perenungan hati. Seperti ungkapan Musa tentang Israel, jangan hanya sunat lahiriah, melainkan sunat hati (Ulangan 10:16, Roma 2:29). Begitulah Perjamuan Kudus, jangan hanya ritual tetapi spiritual.

Ketiga, mengikuti Perjamuan Kudus dengan sikap hormat, yaitu mengingat akan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus, yang tubuh-Nya terpecah, dan darah-Nya tertumpah, demi penebusan dosa. Hanya mengingat Dia, bukan diri. Sementara untuk diri sendiri adalah evaluasi, apakah masih beriman sungguh kepada karya salib Kristus. Ikuti Perjamuan Kudus secara khusus, sehingga terjadi pembaharuan yang terus-menerus akan diri sebagai murid Yesus. Dengan Perjamuan Kudus, kita memiliki waktu jeda merenung ulang kasih Kristus. Sekaligus evaluasi sejauh mana pertumbuhan iman dan pelayanan sebagai gereja Tuhan.

Keempat, ingat ketiga langkah di atas, dan hindari jebakan seperti gereja di waktu lampau, yang membuat Perjamuan Kudus sebagai ritual magis. Menjadikan roti dan anggur seakan

memiliki kekuatan supranatural. Padahal Alkitab dengan tegas menggambarkan roti dan anggur sebagai lambang, dan bukan kekuatan. Praktek pemagisan Perjamuan Kudus seharusnya tak akan terulang, jika gereja cermat mengamati perjalanan sejarah gereja seutuhnya. Sehingga kita tak terjebak pada kesalahan yang sama. Menjadikan roti dan anggur seakan memiliki kekuatan sendiri memang sangat menggoda, dan dapat memenuhi keinginan kemanusiaan. Apalagi kecenderungan orang Asia untuk hal magis sangat kental. Kebiasaan seperti mengadu rejeki ke gunung Kawi, atau sesajen sebagai tumbal atas berbagai persoalan. Didalam praktek gereja, semua berganti baju, dengan baju yang sangat Kristiani. Patutlah Alkitab mengingatkan kita: Tidak setiap orang menyebut Tuhan, Tuhan, akan masuk ke dalam kerajaan sorga, melainkan yang melakukan kehendak Bapa. Juga gambaran penolakan pada mereka yang bernubuat, mengusir setan, bahkan mengadakan banyak mujizat, yang semuanya demi nama Yesus, ternyata ditolak Tuhan Yesus (Matius 7:21-23).

Tuhan Yesus Kristus tidak menyangkal mereka menyebut nama-Nya, tapi jelas menolak mereka karena hidupnya tidak sesuai kehendak Allah. Tak penting berapa banyak mujizat yang kita lakukan, tapi penting sejauh mana kita hidup sesuai kehendak Allah: Menyangkal diri, memikul salib Yesus Kristus.

Perjamuan Kudus, pemaknaan khusus tentang hidup kita sebagai murid Yesus Kristus. Selamat mengikuti Perjamuan Kudus dengan pemahaman yang kudus.

PELAYANAN RADIO

1. Pelita Batak 90.7 FM, **Dolok Sanggul (Sumut)**
(Senin s/d Sabtu Pkl.10.30 WIB, Minggu Pkl.13.00 WIB)
2. BUDAYA SIMALUNGUN 102 FM, **P.Siantar (Sumut)**
(Selasa & Kamis Pkl. 16.00 wib)
3. SUARA KIDUNG KEBENARAN 87.8 FM, **Pem.Siantar (Sumut)**
(Selasa & Jum'at Pkl. 19.30 wib, Minggu Pkl. 13.00 wib)
4. SWARA BERKAT 103.2 FM, **Sidikalang. (Sumut)**
(Sabtu Pkl.05.00 - 5.30wib)
5. MERCY YAAHOWU MANDIRI FM, **Gunung Sitoli (Sumut)**
(Sabtu, Pkl. 21.00 WIB)
6. Radio Gresia 101.5 Mhz, **Sibolga - (Sumut)**
(Sabtu Pkl. 19.00 - 1930 Wib)
7. Radio Furai 102.90 FM, **Teluk Dalam Nias Selatan - (Sumut)**
(Senin-Sabtu Pkl. 06.00- 07.00 Wib), (Kamis: Pkl.17.00 - 20.00 Wib)
(Minggu Pkl. 06.00 - 22.00 Wib)
8. PRESTASI 107.9 FM, **Jakarta**
(Kamis, Pkl. 22.00 wib)
(Sabtu, Pkl. 21.00 wib)
9. PELITA KASIH 96.30 FM, **Jakarta**
Senin (Perspektif Kristiani) Pkl. 20.00 wib
Jum'at (renungan pagi) Pkl. 05.00wib
10. TONA 702 AM, **Jakarta**
(Minggu, Pkl. 07.00 WIB & Pkl. 19.00 WIB)
11. NAFIRI 96.2 FM, **Tasikmalaya**
(Senin, Pkl. 15.00 wib)
12. SUARA SION PERDANA 1314 AM, **Jebres (Jateng)**
(Sabtu Pkl. 10.00 wib)
13. KERUXON 107.6 FM, **Semarang (Jateng)**
(Senin,Rabu,Jum'at Pkl.13.00 WIB)
14. R.HOSANA IMANUEL 107.5FM, **PATI (Jateng)**
(Sabtu-minggu Pkl. 13.00wib)
15. SOLAGRACIA 97.4 FM, **Malang (Jatim)**
(Selasa Pkl. 06.00 WIB, Jum'at Pkl. 22.00 WIB)
16. SYALOM FM 107.2 Mhz, **Kediri (Jatim)**
(Rabu Pkl. 09.00 - 09.30 WIB)
17. GALA FM 107 FM, **Banyuwangi (Jatim)**
(Selasa 21.30 - 22.00 Wita, Sabtu 20.00-20.30 Wita)
18. HEART LINE 92.2 FM, **Bali**
(Minggu dan Kamis Pkl.05.30 wita)
19. ROCK RADIO 88.4 FM, **Lombok (NTB)**
(Minggu dan Kamis Pkl.05.30 wita)
20. SUARA PENGHARAPAN 90.30 FM, **Waingapu - Sumba (NTT)**
(Senin s/d Minggu Pkl.20.00 wita)
21. MERCY 90.4 FM SOE, **Soe - NTT**
(Senin s/d Minggu Pkl 05.00, 12.00, 22.00 WITA)
22. KISSORA FM 105.1 Mhz, **Kupang**
(Minggu Pkl. 09.00 wita)
23. RADIO SAHABAT 102.7 Mhz, **Kupang**
(Senin s/d Minggu Pkl 05.00 - 05.30 WITA)

BERSAMA PDT. BIGMAN SIRAIT

24. BAHTERA HAYAT 91.4 FM, **Kuala Kapuas (Kalteng)**
(Senin, Pkl. 19.00 wib)
25. SARTIKA FM **Kuala Kurun (Kalteng)**
(Minggu, Pkl 08.00 wib)
26. R.P.K SERUYAN FM 91.5 Mhz, **Kuala Pembuang - (Kalteng)**
(Senin-Minggu Pkl. 08.00 wita)
27. SUARA GITA CITRA FM 90.2 Mhz, **Manado (Sulut)**
(Senin s/d Sabtu Pkl 08.05 WITA)
28. ROM2 102.FM, **Manado (Sulut)**
(Minggu Pkl. 07.00 WITA)
29. CWS 89.40 FM, **Manado (Sulut)**
(Minggu Pkl.10.00 wib, Senin Pkl.12.00 wib)
30. Rd. Anugerah 107.2 FM, **Minahasa (Sulut)**
Senin - minggu Pagi pkl 06.00-07.00 Wita
Malam Pkl 21.00 - 22.00 Wita
31. SUARA NAFIRI 92.2 FM, **Bitung**
(Senin, Pkl. 21.00 wita)
32. Radio Voice of ove92.6Mhz, **Manado (Sumut)**
Senin dan Sabtu Pkl05.10-05.45 Wit
33. SYALLOM FM 90.2 Mhz, **Tobelo -(Sulut)**
(Minggu, Pkl. 14.30 wita)
34. KASIH PROSKUNEO 105.8 FM, **Palu (Sulteng)**
(Selasa Pkl. 15.00 WITA)
35. LANGGADOPI 101.2 FM, **Tantena. (Sulteng)**
(Minggu Pkl. 17.00 WITA)
36. CHARITAS 103.3 FM, **Toilitoli (Sulteng)**
(Senin s/d Sabtu Pkl. 18.00 WITA)
37. CRISTY 828 AM, **Makassar (Sulsel)**
(Senin Pkl. 22.30 WITA)
38. SANGKAKALA 96.8 FM, **Ambon (Maluku)**
(Sen,Rab,Kam,Jum Pkl. 05.30 wit)
39. TITASOMI 96 FM, **Ambon (Maluku)**
(Minggu, Pkl. 18.30 wita)
40. SWARA NUSA BAHAGIA FM 1170 KHz, **Jayapura (Papua)**
(Kamis Pkl. 10.00 wib)
41. MATOA 102.6 FM, **Manokwari**
(Minggu, Pkl. 06.00 wib)

2. PROGRAM BUKU

(Buku 1) Teropong Kehidupan
(Buku 2) Gerejamu, Gerejaku, Gereja Kita

3. PROGRAM KASET

Tersedia 50 Vol Kaset Khotbah
Dapatkan segera buku dan kaset di toko-toko
buku Kristen terdekat atau Telp. 021.3924229

e-mail : pama_yayasan@yahoo.com Website: www.yapama.com

PELAYANAN TELEVISI



Seluruh Hasil keuntungan penjualan buku & kaset dipakai untuk biaya pelayanan PAMA & MIKA

Bagi Anda yang merasa diberkati dan ingin mendukung pelayanan PAMA
(Yayasan Pelayanan Media Antiochia), dapat mengirimkan dukungan langsung ke:

Account: a.n.
Yayasan.Pelayanan Media
Antiochia BCA kcp Sunter No:
4193024800



Program TV 3 Menit
"Bijaksana Amsal"
Bersama: Pdt. Bigman Sirait
di Indovision Live Channel

Setiap Hari
Selasa dan Kamis:
Pkl. 06.30 Wib, Pkl. 11.55 Wib
Pkl. 17.55 Wib, Pkl. 23.55 Wib

Indovision: LIVE Ch 70
Kamis :
00.30 Wib & 12.30 Wib
Minggu :
05.00 Wib & 22.00 Wib

Media Cinema Indonesia: HI TV
Minggu Pkl : 08.00 Wib
Pkl. 16.00 Wib; Pkl.00.00



Hotman J. Lumban Gaol

BAHASA yang lembut sudah pasti amat baik dalam komunikasi. Sungguhlah bahasa sifatnya netral, penggunaannya yang sering-mengungkannya tak netral. Ia, sering kali dibawa ke kebun binatang. Sering juga ditentang ke pasar, ia, juga dibawa menghadap tahta. Ia, tak jarang pula berada di wilayah simpang siur. Sesungguhnya, ia, kalimat (bahasa) tidak bersalah. Hanya saja sering ada di simpang kiri, atau ada di simpang kanan.

Sebaik-baiknya bahasa sesungguhnya yang halus disampaikan. Tak ada yang berhak mengklaim "ini yang benar, itu yang salah." Namun, kenyataan yang kasat mata terlihat berbahasa "eufemisme" dikorupsi oleh sebagian pihak, ia, sebagai alat hegemoni untuk melanggengkan kekuasaannya. Mengapa? Eufemisme sebagai tindak komunikasi yang beradab, katanya, ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar, yang dianggap tidak menyenangkan.

Ada banyak penghalusan yang bisa kita temukan. Sebagai contoh: Meninggal dunia diganti menjadi wafat untuk tidak mengatakan mati, tewas. Eufemisme adalah ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar. Contoh lain: Di mana tempat buang air besarnya? Diganti menjadi dengan dimana tempat BAB-nya? Menjadi miskomunikasi jika orang yang ditanya tidak semua tahu arti kata BAB - buang air besar - yang dalam bahasa sehari-hari biasa juga disebut WC. Katanya, tidak cocok jika akan digunakan untuk percakapan yang sopan. Ada juga mengganti kata "kamar kecil" yang konotasinya lebih sopan daripada kata tempat kencing. Penghalusan bahasa juga berarti pergantian nilai rasa dalam percakapan sehari-hari,

dari kurang sopan menjadi lebih sopan.

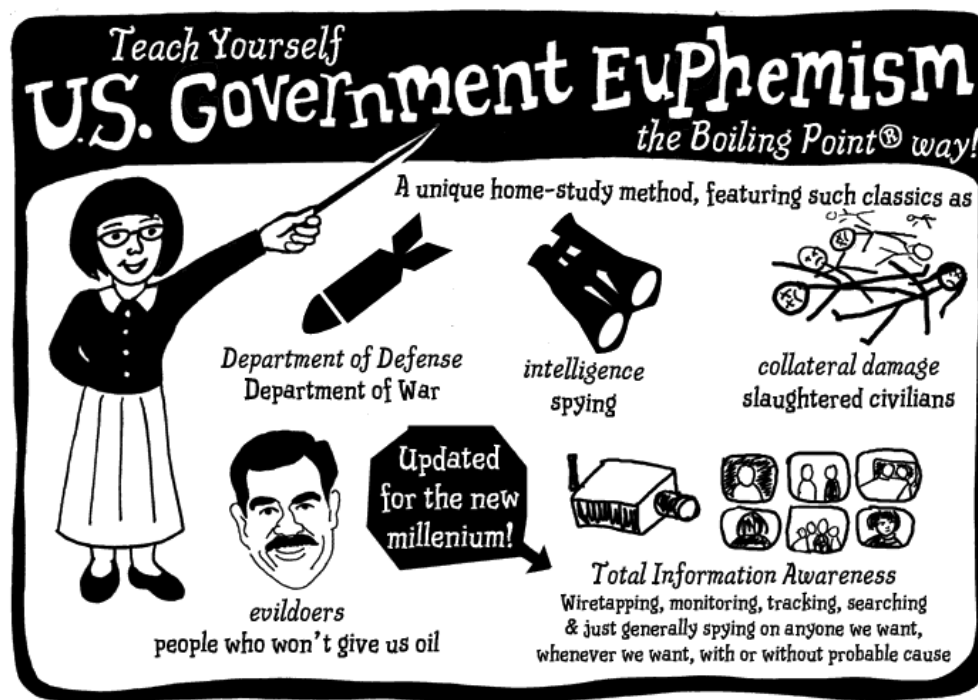
Apa itu? Penghalusan bahasa kerap kali menimbulkan salah intepretasi, arti sesungguhnya menjadi berlainan makna. Jika kita lihat pada Alkitab menyebutnya tentang berkata-kata halus, itu jugalah diekspresikan dari insan yang menjaga hati. Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik, dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Di Lukas enam ayat empatpuluh lima disiratkan: Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya.

Selektif memilih kata dan kalimat, itu tentu bukan basa-basi dalam pergaulan. Tindakan dan keputusan yang kita buat sehari-hari berasal dari apa yang ada di hati. Kitab Suci telah secara implisit menyebutkan *semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu....* Artinya, kitalah yang menentukan kata-kata yang keluar dari ungkapan kita, memberi semangat.

Merangkai kata-kata yang ada dipembedaharan kata kita, itu yang tersimpan itu jualan yang semua keluar. Namun, bukan berarti kita dapat menggabungkan kata yang tegas, kritik. Ada kata yang dilandasi oleh kasih dan kebenaran, dan itu baik untuk introspeksi diri kita. Memanglah kata-kata negatif mengeringkan tulang. Tetapi jangan juga dinafikan, bahwa ada pentingnya berbahasa tanpa berpura-pura.

Kalau kita tengok ke masa Orde Lama keberanian berbahasa satir.

Eufemisme



Repro: Web

Kalau bukan terlalu sarkas. Pemilihan kata-kata yang tegas, punya roh. Para tokoh, elit, yang beretorika itu bisa menstimulus, membius pendengarnya. Soerkarno misalnya, dengan lantang berani mengeluarkan ungkapan-ungkapan sarkas, vulgar seperti "Amerika kita seterika," "Inggris kita linggis," dan "Malaysia kita ganyang." Benar-benar berani, tanpa takut. Namun sekarang, keadaan berbeda, pihak penguasa dan yang terkait dengan kekuasaan menggunakan kalimat yang halus untuk hal-hal yang seharusnya menuntut ketegasan.

Namun, apa yang terjadi para era kita sekarang ini? Berbahasa sopan tetapi basi. Penghalusan kata kemiskinan, misalnya. Kita miris mendengar pemerintah menyebutkan kemiskinan diartikan sebagai mereka yang tidak beruntung, padahal kemiskinan yang dipolitikasi. Ada politisasi dalam penghalusan bahasa "Kemiskinan" terjadi pembiusan di awang-awang. Retorika-retorika politik yang memberikan harapan-harapan, janji-janji kampanye.

Kenaikan BBM misalnya. Segelintir

elit, politisi, menyebut kenaikan itu untuk menyesuaikan harga minyak dunia. Lalu, busung lapar disebut rawan pangan. Korupsi disebut kesalahan administratif. Jalan-jalan keluar negeri disebut studi banding. Dan sederet eufemisme lain yang amat latah kita dengar diucapkan para pejabat. Tetapi, bukankah ini menjadi basa-basi? Namun, ada juga politisi yang bukan di lingkungan kekuasaan beretorika, memanfaatkan situasi ini untuk menyering kerukunan, tetapi sesungguhnya bukan ketulusan di retorikanya. Nyatanya, kalau nanti kelompoknya berkuasa juga akan lupa akan teriakan rakyat. Inilah lingkaran *sibolis*.

Tak jarang pula, pelintiran data kemiskinan untuk tujuan tertentu sudah bukan rahasia umum. Masih hangat di ingatan kita pemimpin daerah yang mayoritas penduduknya nasrani, berang ketika media massa menyebutkan di daerah itu terjadi peristiwa kelaparan, busung lapar akibat kemiskinan. Lucunya, demi reputasinya, mereka cepat menutupi dan tidak mengakuinya, malah dibalang itu kausistik, yang terjadi katanya bukan ti-

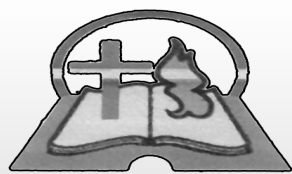
dak makan, hanya kesulitan makan. Apa bedanya?

Mungkin. Soal kesantunan berbahasa, kita diingatkan masa Orde Baru, memang lebih santun dibanding sekarang. Sekarang? Penggunaan bahasa, bahkan pers, di era reformasi menampilkan bahasa yang berani, menantang serta menjurus keras dan kasar. Ini kebablasan, suka-suka, bahasa tanpa hati. Apalagi di tahun politik, menjelang pertarungan politik; ini adalah lahan subur oleh orang yang pintar beretorika. Retorika politik yang memberikan harapan-harapan, tetapi "jauh panggang dari api," kata-kata itu hanya bersilat lidah, menghaluskan bahasa. Agar selalu segar

mereka bumbui dengan kata-kata janji-janji, kontrak politik. Kelihain berbahasa ini akhirnya menjadi salah satu andalan partai-partai, jurus juru kampanye.

Penghalusan bahasa, milik semua, yang suka dibengkok-bengkokkan, tetapi senyatanya, penghalusan itu, hadir dengan takdirnya sebagai alat penutur untuk siapa saja. Bahasa kemiskinan, bisa jadi upaya membelokkan data kemiskinan. Penghalusan bahasa kata kemiskinan agar orang miskin jangan marah, karena mereka, dimiskinkan kebijakan yang tidak berpihak kaum miskin.

Alih-alih kemiskinan adalah alat bahasa yang bisa dipelintir, sesuai selera. Penghalusan bahasa, katanya untuk sopan-santun, malah seringkali dipakai pejabat untuk menyederhanakan persoalan. Sopan-santun, dibumbui kata-kata lembut. Menjadi salah, mengaburkan realitas yang terjadi. Apalagi jika itu mengganggu *image* dirinya sebagai pejabat. Eufemisme digunakan untuk menyamarkan akibatnya menjadi ambiguitas.



**Suara Pengharapan
Radio Furai 102,90FM
Teluk Dalam**

senin - sabtu
Pagi jam: 06.00 - 07.00
Renungan/Khotbah
Kamis
Pukul : 17.00 - 20.00
Minggu
Pukul : 06.00 - 22.00
Rohani Kristen/Khotbah

**Menjangkau
yang Tidak Terjangkau**

ROCK RADIO 88.4FM
mataram



PT. RADIO ROCK MATARAM
Jl. IGK Jelantik Gosa No. 23B Gebang - Mataram
P. (Office) +62 370 640566; (Onair) +62 370 644443
F. +62 370 641150 SMS. +62 818 540 884
E./Fb. rockradio.mtr@gmail.com W. rockradio884fm.blogspot.com



**Diberkati
dan
Memberkati**

Jl. Ratulangi II/19-B Kediri, Jawa Timur
e-Mail: syalomfm@telkom.net
streaming: <http://radio.mitra.net.id>
facebook: Radio Syalom FM



Ir. Leonard Tambunan, MCM, President Director Principal Architect Menciptakan Mata Air Bagi Banyak Orang

PT Mata Reality yang mengurusi developer dan property Investor pengembangan-investor properti. "Kini kita mulai diperhitungkan di dunia property hingga ke kaca internasional melalui karya arsitektur yang kita bangun."



desain dan pembangunan rumah Cosmas di daerah Menteng. Sebagai arsitek merancang tata letak profesional sesuai kebutuhan, dengan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan alami, bahwa kita merasa indah.

"Gaya arsitektur dan detail yang sangat indah dilakukan, menghormati sekitarnya. Saya melihat apa yang mereka lakukan itu sangat ba-

investasi anda bernilai.

Arsitek sebagai designer akan membuat design yang dibuat khusus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien. Manajemen yang baik membuat segalanya tercapai tepat waktu. Konstruksi adalah karya banyak tangan, sehingga dibutuhkan manajemen yang baik untuk memastikan semua pihak



melakukan bagiannya dengan baik. Karena itu dalam proses design dan konstruksi, para profesional dengan kemampuan design dan manajemen yang baik akan menghasilkan produk yang berkualitas. Kualitas adalah segalanya bagi Mata Air.

Dengan pengalaman merancang dan membangun rumah-rumah mewah selama lebih dari satu dekade, Mata Air sudah menguasai selera, kebutuhan, idealisme dari kalangan tersebut, termasuk yang berkaitan dengan aspek legal-formal perizinan, sehingga proses pembangunannya dapat berjalan mulus.

Mata Air akan membantu dan menemani klien dari tahap awal sampai tahap akhir, dengan pemilihan bahan-bahan berkualitas dan pelayanan yang profesional. Bahkan bukan hanya itu, mereka bisa merubah wajah dunia.

Go Green

Konsep yang diterapkan Leonard di perusahaan juga harus Go Green. Walau dia mengakui tidak mudah untuk mewujudkannya. Apalagi selama ini konsep Go Green terbatas di perumahan elit. Leonard mengakuinya menerpak-

an konsep seperti ini memang tidaklah murah, tetapi harus. Modal yang dikeluarkan harus besar, dan langsung berdampak pada harga rumah.

Selain itu, mengambil bagian dari gerakan global Perduli Lingkungan, Mata Air juga turut mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan di setiap pengembangan kawasan baru. Oleh karena itu, dalam memasuki tahun-tahun mendatang, dengan terus meningkatkan kompetensi dan kerja keras seluruh tim, kami optimis pertumbuhan di divisi properti ini akan terus meningkat seiring dengan pengembangan proyek-proyek baru, berupa gedung perkantoran, apartemen, perumahan, ruko, dan lain-lain.

"Dengan penuh rasa syukur kami sampaikan bahwa Mata Air melalui bisnis propertinya, telah mendirikan bermacam properti hasil investasinya," ujar Leonard. "Kami juga didukung oleh SDM yang berkualitas, PT Mata Air Realty dalam mengembangkan setiap proyek akan terus memastikan bahwa semua produk yang akan dikembangkan mempunyai segmen market yang jelas, sehingga unit-unit yang dipasarkan dapat mudah terserap pasar dalam waktu yang relatif cepat."

Bukan hanya itu, Mata Air juga menawarkan jasa desain interior untuk rumah tinggal, apartemen, retail dan perkantoran, termasuk pemilihan furniture sampai kelengkapan tata suara, cahaya dan automation system. Hampir di semua proyek rumah tinggal yang dikerjakan, Mata Air turut dipercayakan untuk merancang dan mengerjakan interiornya.

Leonard melihat bahwa perusahaan yakin dengan kemampuan kami di berbagai aspek seperti: pemasaran penjualan properti, penyewaan, keahlian dalam perencanaan arsitektur dan interior, pengetahuan teknik, terutama keahlian dalam investasi keuangan properti dan manajemen properti.

Apa yang membuat Leonard hebat? Pertama, keahlian mendapatkan prime properti. Keahlian menilai harga properti. Selain itu juga ada keahlian bernegosiasi dengan penjual. "Kemampuan dalam perencanaan properti, akhirnya pembangunan yang bermutu. Keahlian mendapatkan pembiayaan. Keahlian mengelola keuangan properti. Keahlian menjual properti. Keahlian dalam memelihara properti," ujarnya.

Hotman J Lumban Gaol

BERMENTAL entrepreneur bagi seorang arsitek ternyata membawa berkah tersendiri bagi Leonard Tambunan. Sejak lulus pascasarjana arsitektur dari Inggris Leonard memutuskan menjadi entrepreneur. Dia kemudian mendirikan PT Mata Air Persada berdiri tahun 200. Awalnya sebenarnya Aek Mual Persada yang dalam bahasa Batak sama artinya.

Sejak mendirikan perusahaan di bidang arsitek itu, dia mengarahkan seluruh timnya di perusahaan untuk selalu berusaha meningkatkan nilai tambah terhadap rancangan, mutu, manajemen kecepatan. "Kita menjaga trust. Semuanya dilakukan dengan sangat hati-hati, dan bertahap mulai dari proses konsep hingga konstruksi selesai. Saya kira, itu merupakan alasan mengapa klien-klien Mata Air cenderung kembali meminta kami yang menangani proyek-proyek lainnya," ujarnya.

Kini perusahaannya makin melemparkan sayap, bukan lagi hanya PT Mata Air Persada yang melayani rancang dan bangun, arsitektur dan Interior. Juga telah lahir

tornya di Citylofts Sudirman lantai 8, Jalan KH Mas Mansyur, Jakarta Pusat Leonard mengelola dan memimpin usahanya. Bersama timnya berkarya mendirikan banyak bangunan bernilai, seni arsitektur tinggi dengan proses yang cepat dan berkualitas dengan cara profesional.

Apa triknya? Sederhana saja, lewat hubungan persahabatan dengan klien, karyawan, mitra kerja, dan berpegang pada prinsipnya melayani dengan jujur dan tulus. Lalu, berusaha menghasilkan lebih dari yang diharapkan. "Terus membuat nilai tambah terhadap produk dan pelayanan, melipatgandakan kekayaan perusahaan, demi pengembangan perusahaan, kesejahteraan karyawan, dan keluarga."

Dipuji menteri perumahan

Telah banyak desainnya dipuji. Di Pandeglang, Tulung Agung, Menteng, Jakarta, Dago Pakar, Bandung. Satu di antaranya rumah mantan Menteri Perumahan Rakyat Cosmas Batubara mengatakan Mata Air sangat baik. Hal ini dibuktikan ketika Mata Air melakukan



gus, saya berterima kasih atas kerja tim Mata Air yang sangat profesional dalam membangun rumah. Karena itu, kami merekomendasikan Mata Air sebagai sangat kompeten."

Cosmas menambahkan, "harga tidak bisa menipu" ungkapan ini sangat tepat dalam sektor jasa konstruksi. Bagi kebanyakan orang, proses untuk membuat rumah idaman menghabiskan banyak waktu, dan juga biaya, agar apa yang dibangun sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Karena itu, mendapatkan bantuan dari para profesional di bidang ini adalah investasi yang baik, karena merekalah yang akan bekerja keras mewujudkan rumah impian anda. Design adalah seni yang membuat hidup anda berbeda dan membuat

Berita Luar Negri

Penipuan Joel Osteen Palsu di Facebook

JOEL Osteen Ministries, yang memiliki lebih dari 3,630,000 "penyuka" (Like) di halaman situs social Facebook, menerima beberapa pesan dari pendukung minggu ini. Isinya sebagian besar tentang pemberitahuan kepada Gereja Lakewood, tempat pelayanan Joel Osteen tentang akun facebook dan halaman facebook (Fan Page) palsu.

Tidak seperti biasanya, halaman-halaman palsu yang isinya kerap mendiskreditkan hamba Tuhan, atau menghujat Kristus melalui akun palsu pendeta itu kini berubah motif menjadi keuntungan finansial sebagai orientasi. Ketertarikan orang pada figure hamba Tuhan dimanfaatkan untuk meraup sumbangan yang tidak sedikit jumlahnya.

Para scammer di Facebook itu menargetkan pendeta-pendeta



dengan pengikut (jemaat) yang jumlahnya besar dan mendunia. Beberapa diantaranya tersebut nama Rick Warren, Jamal Bryant, Joel Osteen dan Benny Hinn.

Tidak sedikit hamba Tuhan yang kemudian memperingatkan "jemaat maya" agar tidak terjebak dalam aksi penipuan tersebut. Miles McPherson, pendeta senior dari Rock Church di San Diego, satu di antaranya yang telah memperingatkan penggemar Facebook-nya, pada Rabu lalu, bahwa seseorang telah membuat

account palsu di jaringan sosial berpura-pura menjadi dirinya, seperti dirilis christianpost di laman beritanya.

Langkah sama juga dilakukan oleh Joel Osteen Ministries dengan himbauan agar melaporkan setiap penipuan itu melalui laman miliknya di www.osteen.co/K.

Juga, silakan email link akun Facebook palsu tersebut atau mengkomunikasikannya melalui Customer Service pusat pelayanan Joel Osteen Ministries di Customerservice@lakewood.cc

Begitu juga dengan pelayanan Benny Hinn yang telah memperingatkan pendukung online, agar tidak mudah percaya terhadap telepon, permohonan di media social, dan sumbangan yang mengatasnamakan dirinya dan pelayanan Benny Hinn Ministries.
Slawi/ Christianpost

Salib Besar Untuk Perang Budaya



BERHARAP agar masyarakat sekitar lebih "sadar-Kristus", sebuah gereja bangun salib setinggi 60 kaki atau sekitar 18,28 meter. Meskipun dinilai menghamburkan biaya besar untuk membuatnya, namun gereja merasa pembangunan salib itu sangatlah penting. Betapa tidak, dunia yang sudah sangat sekuler ini semakin abai dengan Tuhannya yang telah mati di kayu salib, berkorban bagi dosa mereka. Untuk itu, monument salib ini dirasa penting untuk membantu memenangkan perang budaya, kata pendeta gereja, seperti

dirilis Christianpost.

"sebagian besar dari keputusan gereja untuk membangun salib adalah "perang budaya" terhadap simbol-simbol agama di publik properti di Amerika. Mungkin beberapa gereja harus pergi bersama-sama dan mendirikan sebuah salib besar pada beberapa tempat yang disepakati," kata Michael Jackson, pendeta New Life Assembly of God di Janesville.

Monumen besar simbol iman haruslah kokoh konstruksinya. Sebab salib yang terdiri dari kerangka pipa baja dengan berat sekitar 25.000 pound ini, harus mampu bertahan dalam kecepatan angin lebih dari 90 mil per jam.

Menelan biaya \$ 60.000 pada tahap pertama ini, proyek New Life Cross ini diharapkan benar-benar membawa dampak, terkhusus bagi "pemenangan" dalam pertempuran symbol, antara religious (khristiani) dan penanda sekuler yang kian menggurita.
Slawi/ Christianpost

IKLAN MINI

**Untuk pemasangan iklan,
silakan hubungi Bagian Iklan :**
Jl. Salemba Raya No 24, Jakarta Pusat
Tlp. (021) 3924229, Fax: (021) 3924231
HP: 0811991086

Tarip iklan baris : Rp.6.000,-/baris
(1 baris=30 karakter, min 3 baris)
Tarip iklan 1 Kolom : Rp. 3.000,-/mm
(Minimal 30 mm)
Tarip iklan umum BW : Rp. 3.500,-/mmk
Tarip iklan umum FC : Rp. 4.000,-/mmk

ALKITAB ELEKTRONIK
Jual NEW iPad,BB,Tab,all NEW
Gagdet Terima Jasa Install Bible +
Lagu Rohani Paket Memory.SMS:
02193216178/ ptags@hotmail.com.

BUKU
Buku Mata Hati Pdt. Bigman Sirait,
DVD Khotbah, telp 021- 3924229

KONSULTASI
Anda punya mslh dng pajak pribadi,
pajak prshan (SPT masa PPN, PPh,
Badan) Hub Simon: 0815.1881.791.
email: kkpsimon@gmail.com

The Amazing Tahitian noni BIOACTIVE
Para Pakarpun Mengakuinya
MENCEGAH & MEMBANTU
Penyembuhan Berbagai Penyakit Secara Alami:
* Jantung - Diabetes Mellitus - Stroke - Kanker
* Ginjal - Kolesterol - Asam Urat - Dll
Biaya Murah, Tanpa Operasi.
Pemesanan dan Informasi:
0811-199569 - 021 33539487
- Pin BB : 2A106CC8
Email : louisps@cbn.net.id
MADE IN USA
www.gononi.com/indonesia
www.nonigenetic.com
Dicari Agen untuk Seluruh Indonesia

BUKU
Gratis bk "Benarkah Nabi Isa Dis-
alib?" Surati ke PO BOX 6892 Jkt-
13068, www.the-good-way.com,
www.answering-islam.org, www.
yabina.org, www.sabda.org, www.
baritotimur.org, E-mail: apostolic.
indonesia@gmail.com

CD KHOTBAH
Dptkan segera CD dan DVD Khotbah
Pdt. Bigman Sirait, utk info dan peme-
sanan telp 021- 3924229

LOWONGAN
Membutuhkan guru bhs ingg, olah
raga, bimbingka konseling setelah
sth dipersilahkan. lulusan PGSD, max
29 thn, pengalaman min 2 thn, suka
& cinta anak, penampilan menarik,
memiliki karakter & pribadi yg baik.
Kirim: aletheiakids@gmail.com

LOWONGAN
Dibthkan: spg, adm, kurir, supir. syrt
max usia 27, min smu, kristen, trtanam
di grj lokal. kirim CV lengkp: plaza se-
gitiga atrium lt.2 no.243-244, Jakpus

Jawaban INSPIRATIF
Mengungkap Berbagai Pertanyaan dan Pengumuman
"Sebagai Seorang Lupa dan Komprehensif"
BIGMAN SIRAIT

MENJADI MANUSIA Sempurna
BIGMAN SIRAIT

**Dapatkan Segera
Buku-buku Karya
Pdt. Bigman Sirait**
Informasi:
Telp: 021.3924229

MINISTRY MUSIC CENTRE
Kami melayani jual-beli,
tukar tambah, service, rental
alat-alat musik
& sound system berbagai
merek dengan harga spesial
Jl. Bungur Besar 17 No. 25
Jakarta Pusat
Jkt 10610, Telp. 021-4203829,
7075.1610
HP. 0816.852622, 0816.1164468

HERBALIFE NUTRISI
TURUN - NAIK BERAT BADAN 5-30kg

12 BULAN TURUN 32 KG
1 BULAN TURUN 4 KG
3 BULAN TURUN 28 KG

Sherly : 0811 84 35 35 Anwar : (021) 704 888 32

Dengarkan RAS Radio "Reformatata Audio Streaming"
Ketik url di Browser Blackberry Anda :
http://38.96.175.20:5688 **HIGH**
http://reformatata.com:8000 **LOW**

Terus Maju Memimpin.....

**Kini REFORMATATA hadir setiap hari
dengan BERITA terkini,**



www.reformatata.com
m.reformatata.com
Follow @bigmansirait

http://www.youtube.com/reformatatachannel

Free Download Lebih dari 500 khotbah, Moment Inspirasi, bersama Pdt. Bigman Sirait

REFORMATATA
menyuarakan kebenaran dan keadilan

TABLOID **REFORMATA**

menyuarakan kebenaran dan keadilan

**Segera
TERBIT...**

BUKU YANG AKAN MENJAWAB PERTANYAAN
PALING MENDASAR DALAM HIDUP SETIAP ORANG:

Apakah Arti Hidup Ini?

**Mengapa Aku Hidup
di Dunia Ini?**

**Apakah Tujuan
Hidupku di Dunia Ini?**

**THE
PURPOSE
DRIVEN
LIFE**



Edisi Revisi
dengan tambahan
2 bab baru
dan **DVD**
tutorial

Telah diterjemahkan ke dalam 85 bahasa dan terjual lebih dari 32 juta eksemplar

TOKO BUKU
Immanuel

PUSAT

(021) 3900 790

Jl. Proklamasi No. 76, Jakarta Pusat

Jakarta Utara

(021) 4584 1779

Wisma Gading Permai Menara C No. 30,
Bulevar-Kelapa Gading

Jakarta Barat

(021) 563 0463

Jl. Tanjung Duren Raya No. 95, Tanjung Duren

Jakarta Selatan

(021) 720 7171

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 88 D, Arteri Pondok Indah

Bandung

(022) 421 0921

Jl. Cihampelas No. 76 C

Surabaya

(031) 545 7984

Jl. Pregalan No. 27

Batu (Malang)

(0341) 595 745

Jl. Diponegoro No. 127

Manado

(0431) 861 540

Jl. Sam Ratulangi No. 101

Shop On-line: www.immanuelbookstore.com



@TBImanuel



Toko Buku Immanuel

Nakamichi®

MV 5

STYLISH
FLAT
CABLE

High Definition In-Ear Headphone

www.v2indonesia.com

Full Metal Earpiece
to offer surprisingly energetic sound
and minimize vibration

Specially Tuned Drivers
to provide a remarkable dynamic range

In-line Microphone Module
to give multifunction for fashionable use



Mic Remote
Control



Android Adaptor

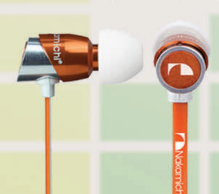


Carry Case



Earpad (S/M/L)

available colour



PT. V2 Indonesia
5th Floor Intiland Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta, Indonesia
Telp. +6221 578 53 547
sales@v2indonesia.com

• Nakamichi Showroom Jakarta •
Taman Anggrek Mall 3rd Fl No. 366 Jakarta 11470
Tel. +62 21 5639318

• Nakamichi Showroom Surabaya •
Tunjungan Plaza 4, 3rd Fl No. 323-24 Surabaya
Tel. +62 31 5342634